

Growth with Tenancy



2022

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "GOLD" yang didefinisikan sebagai PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perseroan www.ptvti.co.id.

Laporan Tahunan 2022 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Annual Report contains statements of financial condition, operations results, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters.

These statements have prospects, risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on various business and economic projections regarding current and future conditions, as well as the business environment where the Company carries out its business activities.

The Company does not guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "the Company" or "GOLD" which are defined as PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk which is a company engaged in providing telecommunication infrastructure services, including investing or participating in other companies engaged in supporting telecommunication which operates in Indonesia. Occasionally the word "we" is used for convenience purposes to refer to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in general. The designation of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

The report is made in two languages, namely Bahasa Indonesian and English. In addition to the print edition, similar Report is accessible through the Company's official website www.ptvti.co.id.

The 2022 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is prepared and published pursuant to OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information regarding the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) which is prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dengan tema "Growth with Tenancy". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to the 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk with the theme "Growth with tenancy". The theme was selected based on in-depth analysis and studies based on facts and the Company's business developments in 2022 and the future of the Company's business continuity.

The 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in a year. This information contains complete documentation that describes the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that apply the concept of best practices and corporate governance principles.

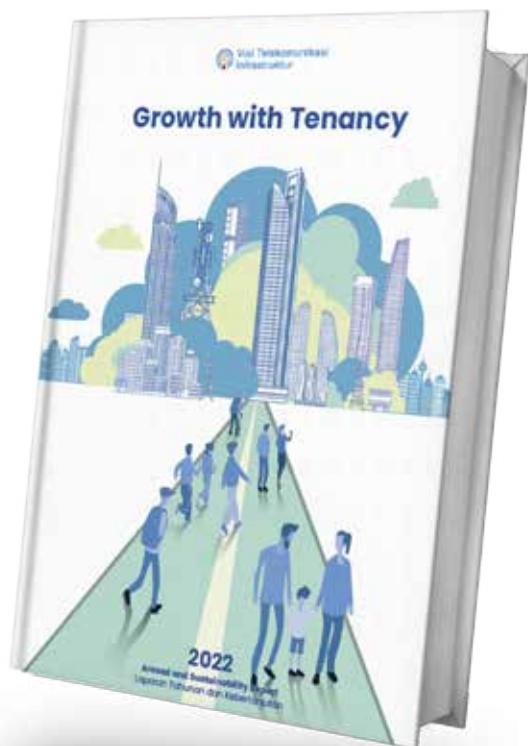
The main purpose of preparing this Annual Report & Sustainability Report is to improve the disclosure of Company information to relevant authorities and to become a yearbook that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, by providing appropriate, balanced and relevant information.





TEMA LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

THEME OF THE 2022 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT



2022 Growth with Tenancy

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk 2022 adalah "Growth with Tenancy".

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk yang merupakan anak dari PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (*Holding*) menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk membidik target peningkatan pada penyewaan menara telekomunikasi sebagai salah satu strategi yang dilakukan pada tahun 2022. Perseroan telah mengembangkan menara telekomunikasi mikro seluler dan makro seluler, dan dalam membangun menara telekomunikasi mikro seluler, Perseroan bekerjasama dengan pihak lainnya untuk penyediaan lahan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 380 menara. Dengan strategi yang telah dijalankan tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan pertumbuhan *tenancy* (penyewaan) menara telekomunikasi.

The major theme raised in the Annual and Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk 2022 financial year is "Growth with Tenancy".

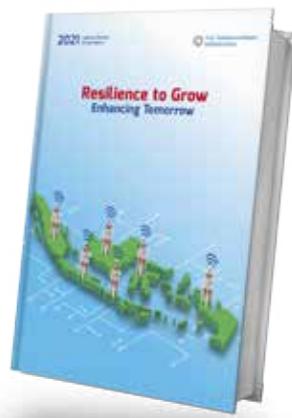
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, a subsidiary of PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (*Holding*), makes 2022 a momentum to target an increase in telecommunication tower leases as one of the strategies carried out in 2022. The Company has developed micro cellular and macro cellular telecommunication towers, and in building micro cellular telecommunication towers, the Company has cooperated with other parties to provide land. Until the end of 2022, the Company has 380 towers. With the strategy that has been implemented, the Company is optimistic that it is able to increase the growth of telecommunications tower tenancy.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2021

RESILIENCE TO
GROW ENHANCING
TOMORROW



Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi banyak industri bisnis akibat mulai beradaptasinya berbagai lini bisnis terhadap kondisi Pandemi yang tidak kunjung usai. Perseroan melalui strategi bisnis dan mitigasi risiko yang telah dipersiapkan dengan matang optimis menghadapi tahun 2021 dengan segala tantangan, risiko, dan peluangnya. Oleh sebab itu, Perseroan terus optimis untuk mengumpulkan energi bagi pertumbuhan Perseroan sehingga memiliki kinerja keberlanjutan yang cerah. Meskipun keadaan kondisi perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala, namun hal ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja Perseroan sehingga Perseroan tetap optimis yang dipresentasikan melalui tema "Pertumbuhan Energi melalui Semangat Masa Depan yang Lebih Baik".

2021 was a year of recovery for many business industries as various lines of business began to adapt to the ongoing pandemic conditions. The Company, through its well-prepared business strategy and risk mitigation, was optimistic to face 2021 with all its challenges, risks and opportunities. Therefore, the Company continues to be optimistic and energetic so that the Company's growth could realize a bright sustainability performance. Although the condition of the Indonesian economy has not fully recovered, this does not have much effect on the Company's performance. Therefore, the Company's optimism remains and is presented through the theme "Energizing Growth to the Spirit of Better Future".

2020

MAXIMIZING
PERFORMANCE TO
ACHIEVE GROWTH



Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi industri bisnis lainnya. Oleh karenanya, berbagai industri bisnis, termasuk Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang ada. Pandemi Covid-19 yang masih belum menemui titik akhir, memaksa Perseroan untuk terus melakukan upaya manajemen risiko serta strategi bisnis yang mampu mengatasi kondisi ini.

Dengan adanya manajemen risiko yang baik dan strategi bisnis yang tepat, maka kinerja yang maksimal dapat dicapai sehingga Perseroan pun dapat terus bertumbuh meski di tengah tekanan yang sangat kuat. Oleh sebab itulah, tema "*Maximizing Performance to Achieve Growth*" dianggap tepat untuk mewakili Laporan Tahunan VTI Tahun Buku 2020.

2020 was a year full of challenges, not only for the Company, but also for other business industries. Therefore, various business industries, including the Company, made every effort possible to overcome the existing challenges. The Covid-19 pandemic, which has yet to come to an end, forced the Company to continue to carry out risk management efforts and business strategies that are able to overcome this condition.

With the application of a proper risk management and the right business strategy, maximum performance can be achieved to ensure that the Company can continue to grow amidst the huge pressure. Therefore, the theme "*Maximizing Performance to Achieve Growth*" is considered appropriate to represent the VTI Annual Report for the 2020 Fiscal Year.

DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENT

- 1 Tentang Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
About The Annual Report and Sustainability Report
- 2 Tema Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022
Theme of The 2022 Annual Report & Sustainability Report
- 4 Daftar Isi
Table of Content

01

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

- 7 Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Lingkungan Dan Sosial
Environmental and Social Performance Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Summary
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 11 Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham
Suspension, Delisting and Relisting of Share Policies
- 12 Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on The Issuance of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds
- 12 Peristiwa Penting 2022
2022 Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 29 Skala Usaha
Business Scale
- 29 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 30 Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes
- 31 Jejak Langkah
Milestones
- 32 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 33 Bidang Usaha
Line of Business
- 34 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services Provided
- 34 Wilayah Operasional
Operational Area
- 35 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 36 Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

- 36 Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan
Significant Change in Organization
- 36 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022
Change In The Composition of Boardof Directors and Board of Commissioners In 2022
- 37 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 39 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 42 Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Employee Demographics in the Last 3 Years
- 42 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development
- 43 Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2022
Competency Development Budget In 2022
- 43 Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 Dan 31 Desember 2022
Shareholders Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022
- 44 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholder
- 45 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 45 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 46 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 46 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance
- 47 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
- 48 Informasi Situs Web Perusahaan
Company Website Information

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING OVERVIEW CHAPTER

- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 54 Teknologi Informasi
Information Technology

05

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 56 Tinjauan Makroekonomi Global Dan Nasional
Global And National Macro Economic Overview
- 59 Tinjauan Operasi
Operational Overview
- 59 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 65 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
- 66 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023
Comparison Between Target and Realization In 2022 and Projections For 2023

- 68 Prospek Usaha
Business Prospects
- 68 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 69 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 69 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of The Use Of Public Offering Funds

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 72 Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principle and Commitment of Good Corporate Governance Implementation Policy
- 74 Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Structure of Good Corporate Governance Implementation
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 79 Direksi
Board of Directors
- 81 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 86 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
- 93 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan
- 95 Unit Audit Internal (Uai)
Internal Audit Unit (Iau)
- 98 Akuntan Publik
Public Accountant
- 99 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 100 Manajemen Risiko
Risk Management
- 103 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 104 Kode Etik
Code of Conduct
- 105 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 107 Kepatuhan Perpajakan
Taxation Compliance

07

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 110 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
- 111 Strategi Keberlanjutan
Sustainable Strategy
- 112 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Highlights On Sustainability Aspects
- 113 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
- 118 Aspek Sosial
Social Aspect
- 118 Aspek Ketenagakerjaan
Labor Aspect
- 120 Aspek Kemasyarakatan
Community Aspect
- 121 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelaanjutan
Sustainable Product/Service Development Responsibility

01

IKHTISAR KINERJA 2022

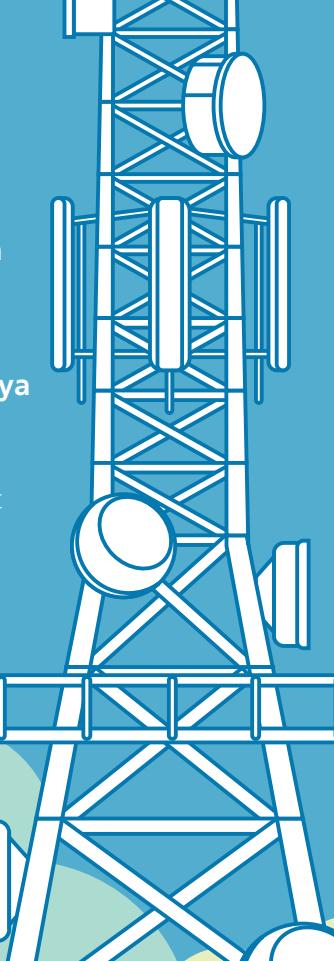
2022 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



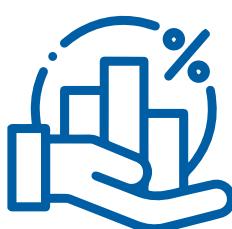
Kemampuan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dalam mempertahankan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, tentunya didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang andal dan berkompeten. Segala bentuk pencapaian yang berhasil diraih Perseroan, diharapkan dapat menjadi pijakan agar semua insan Perseroan selalu bersemangat dalam berinovasi dan mampu beradaptasi dengan perubahan, fokus pada pemberian layanan terbaik bagi pelanggan seraya terus memberikan kontribusi maksimal bagi perekonomian Indonesia.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk's ability to maintain sustainable performance growth is supported by the presence of reliable and competent human resources. All forms of achievement that have been attained by the Company are expected to be a foundation so that all Company personnel are always enthusiastic about innovating and able to adapt to changes, focus on providing the best service for customers while continuing to make maximum contributions to the Indonesian economy.

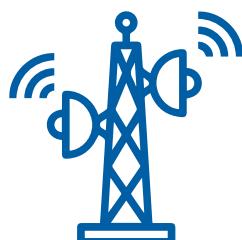
“ ,”



Peningkatan Pendapatan /
Revenue Increase



Laba Bersih Tahun Berjalan /
Net Profit for The Year



Jumlah Tower dan Tenant /
Number of Towers and Tenants

Rp**47,42**
miliar / billion

Tumbuh **7,14%** dibandingkan
tahun 2021 /
Grew **7.14%** compared to in 2021

Rp**15,99**
miliar / billion

Profitabilitas tetap terjaga positif /
Profitability remained positive

380
Tower **461**
Tenant

Jumlah tower mengalami
peningkatan menunjukkan
pertumbuhan yang sehat bagi
Perseroan. / The number of towers
increased, indicating healthy
growth for the Company.

KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE

| Uraian / Description | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|------------|------------|------------|
| Jumlah Pajak yang Dibayarkan / Total Tax Paid | 4.687.953 | 5.515.225 | 3.155.313 |
| Total Tower / Total Towers | 380 | 341 | 315 |
| Nilai Pendapatan Tower dan Tenant / Revenue from Tower and Tenant | 47.421.904 | 44.260.335 | 39.803.327 |
| Jumlah Kota / Number of Cities | 69 | 46 | 40 |
| Jumlah Karyawan / Number of Employees | 30 | 28 | 24 |

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Keterangan / Descriptions | 2022 | 2021 | 2020 |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah Aset / Total Asset | 400.972.660 | 360.871.363 | 338.352.250 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 32.547.385 | 34.437.898 | 28.616.385 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 368.425.275 | 326.433.465 | 309.735.865 |

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Keterangan / Descriptions | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|------------|------------|------------|
| Pendapatan / Revenue | 47.421.904 | 44.260.335 | 39.803.327 |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue | 17.504.176 | 16.320.765 | 11.875.105 |
| Laba Kotor / Gross Profit | 29.917.728 | 27.939.570 | 27.928.222 |
| Laba dari Operasi / Income from Operations | 20.150.818 | 18.781.535 | 15.876.846 |

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Current Year Profit (Loss) Attributable to:

| | | | |
|--|------------|------------|------------|
| Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company | 15.998.575 | 14.604.313 | 13.159.898 |
| Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests | 55 | 49 | 51 |
| Total Laba (Rugi) Neto / Total Net Profit (Loss) | 15.998.575 | 14.604.362 | 13.159.949 |

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Current Year Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:

| | | | |
|--|------------|------------|------------|
| Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company | 41.991.755 | 16.697.545 | 13.033.127 |
| Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests | 55 | 55 | 45 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year | 41.991.810 | 16.697.600 | 13.033.172 |
| Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earnings Per Share (Full Rupiah) | 12,53 | 11,43 | 10,30 |



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian / Description | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|--------------|--------------|--------------|
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities | 25.487.571 | 36.633.553 | 23.950.779 |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities | (49.412.584) | (29.988.144) | (19.064.059) |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities | - | (5.499) | 5.499 |

Perhitungan Rasio-Rasio / Calculation of Ratios

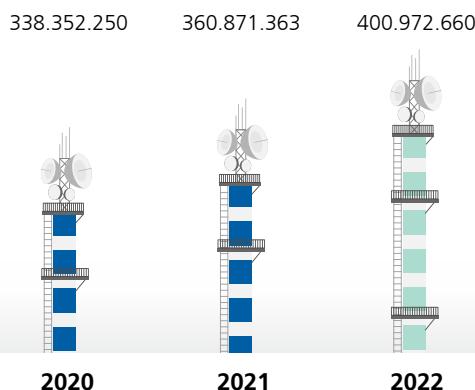
| Keterangan / Descriptions | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|--------|--------|--------|
| Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%) | 3,99 | 4,05 | 3,89 |
| Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Return on Equity (%) | 4,34 | 4,47 | 4,25 |
| Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%) | 302,58 | 354,73 | 427,79 |
| Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity (%) | 8,83 | 10,55 | 9,24 |
| Liabilitas terhadap Aset (%) / Debt to Assets (%) | 8,12 | 9,54 | 8,46 |

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

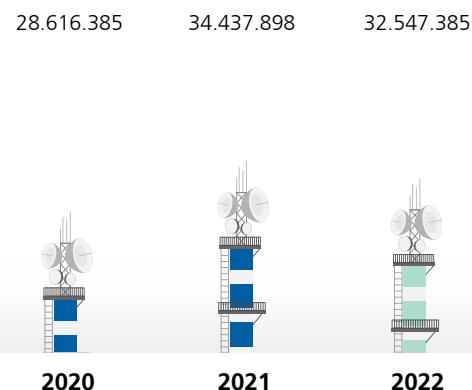
Aset / Assets

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion



Liabilitas / Liabilities

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion



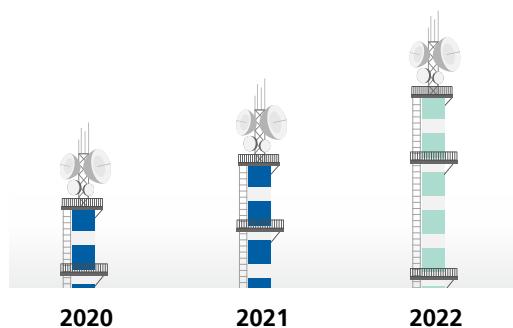
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ekuitas / Equity

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion

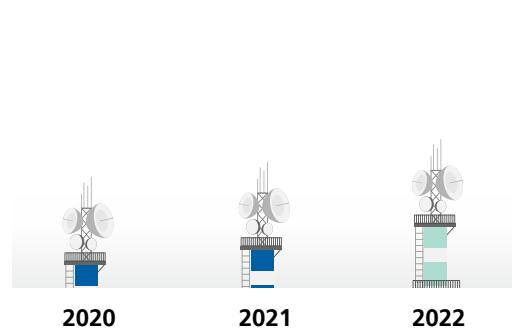
309.735.865 326.433.465 368.425.275



Pendapatan / Revenue

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion

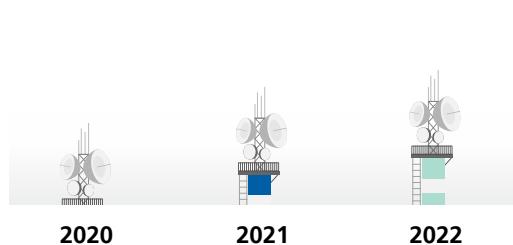
39.803.327 44.260.335 47.421.904



Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion

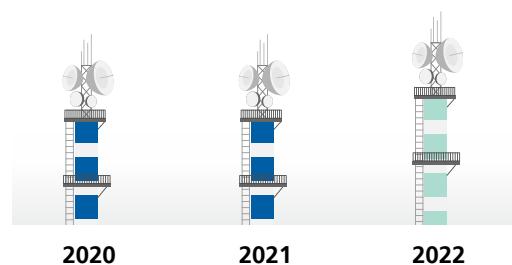
11.875.105 16.320.765 17.504.176



Laba Kotor / Gross Profit

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion

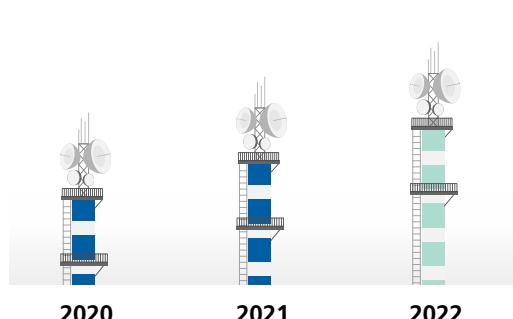
27.928.222 27.939.570 29.917.728



Jumlah Tower / Number of Towers

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion

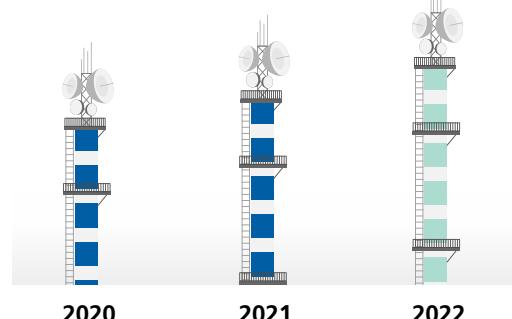
315 341 380



Jumlah Tenant / Number of Tenants

Dalam Rp Miliar / In Rp Billion

380 417 461





IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL [B.2][C.2]

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.2][C.2]

Perbandingan Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan /
Comparison of the Number of Male and Female Employees

Laki-laki / Male

19



Perempuan / Female

12



Penggunaan Energi / Energy Consumption



Rp 1.017.069.015

Realisasi Dana CSR / CSR Fund Realization



Rp 43,00
Juta / milion

Jam Kerja Nihil Kecelakaan /
Zero Accident Working Hours



0

IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE SUMMARY

| Triwulan Quarter | Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares) | Harga Saham Price of Share Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares) | Kapitalisasi Pasar(Rp penuh) Market Capitalization(Full Rp) |
|---------------------|---|---|--------------------|----------------------|---|--|
| 2022 | | | | | | |
| I | 1.277.276.000 | 368 | 358 | 359 | 1.255.300 | 458.542.084.000 |
| II | 1.277.276.000 | 344 | 330 | 344 | 190.400 | 439.382.944.000 |
| III | 1.277.276.000 | 388 | 380 | 380 | 381.400 | 485.364.880.000 |
| IV | 1.277.276.000 | 302 | 330 | 302 | 6.483.100 | 385.737.352.000 |
| 2021 | | | | | | |
| I | 1.277.276.000 | 234 | 149 | 179 | 574.000.000 | 229.000.000.000 |
| II | 1.277.276.000 | 224 | 179 | 210 | 241.000.000 | 268.000.000.000 |
| III | 1.277.276.000 | 240 | 169 | 206 | 1.080.000.000 | 263.000.000.000 |
| IV | 1.277.276.000 | 290 | 191 | 230 | 734.000.000 | 294.000.000.000 |

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

In 2022, the company did not carry out corporate actions such as stock split, stock dividends, bonus shares, and value of shares, as well as share trading suspension.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM

SUSPENSION, DELISTING AND RELISTING OF SHARE POLICIES

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until the end of 2022, the Company has never experienced a suspension of share trading or delisting of shares.



INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON THE ISSUANCE OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga akhir tahun 2022, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2022, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk did not issue bonds, sukuk, convertible bonds or other securities. Thus, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022

2022 EVENT HIGHLIGHTS



3 Juni 2022 / June 3, 2022

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Melaksanakan RUPS pada tanggal 3 Juni 2022, bertempat di Hotel JS Luwansa Jakarta..

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk held a GMS on June 3, 2022, took place at Hotel JS Luwansa Jakarta.



3 Juni 2022 / June 3, 2022

Pada tanggal 3 Juni 2022 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Melaksanakan Public Expose, bertempat di Hotel JS Luwansa Jakarta.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk held a Public Expose on June 3, 2022, took place at Hotel JS Luwansa Jakarta.



PT Permata Karya Perdana dan PT Bank UOB Indonesia melakukan perjanjian kerjasama dalam hal Perjanjian Kredit.

PT Permata Karya Perdana and PT Bank UOB Indonesia entered into a Credit Agreement.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Perseroan kembali berhasil mencatat pendapatan dengan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut atas keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan.



The Company again managed to record revenue with better growth compared to last year. This is a further indication of the Board of Directors' success in implementing the Company's various strategic policies.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honored Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan dapat mencapai kinerja positif pada tahun 2022. Sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI 2022

Sepanjang 2022, di tengah kondisi pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi Covid-19, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Melalui serangkaian kebijakan strategis, Direksi telah menyikapi berbagai tantangan dalam melewati krisis yang belum sepenuhnya membaik.

All praise and thanks be to God Almighty for His blessings and mercy, the Company managed to achieve positive performance in 2022. In accordance with the duties and responsibilities mandated by the shareholders, the Board of Commissioners always supervises the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT 2022

Throughout 2022, in the midst of economic recovery as a result of the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has properly carried out their duties and responsibilities in managing the Company. Through a series of strategic policies, the Board of Directors has addressed various challenges in going through the crisis which have not fully recovered.

HELMY YUSMAN SANTOSO

Komisaris Utama / President Commissioner





Upaya Direksi beserta jajaran manajemen membuat hasil yang patut diapresiasi. Pada 2022, Perseroan menutup tahun dengan perolehan pendapatan yang naik sebesar 7,14% dari tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa mengupayakan pencapaian kinerja di tiap tahunnya.

Selain adanya peningkatan dalam kinerja keuangan dan operasional perusahaan, Dewan Komisaris menilai Direksi juga telah berhasil mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian Dewan Komisaris dibuat berdasarkan pengawasan dan pembahasan secara berkala bersama Direksi dan Komite Audit yang dilakukan secara rutin.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan memonitor perkembangan penerapan strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Hal tersebut dilakukan agar penerapan strategi telah berada di koridor yang tepat dan Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar penerapannya dapat berjalan optimal.

Belajar dari pengalaman sebelumnya di mana Perseroan dihadapkan tantangan yang sangat sulit dan melihat tantangan ke depan yang masih penuh ketidakpastian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap cermat dan berhati-hati dalam mengambil keputusan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), melakukan kinerja yang optimal, secara disiplin menerapkan efisiensi, terus berinovasi dan menyeimbangkan kinerja dengan kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan di tahun 2022 sudah sesuai dengan target dan harapan yang telah ditetapkan. Kinerja finansial Perseroan terus bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya dan juga kinerja operasional semakin membaik dengan adanya berbagai macam inisiatif dari Direksi dan jajaran manajemen yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan.

The efforts of the Board of Directors and management have yielded results that deserve appreciated. In 2022, the Company closed the year with revenues that have increased by 7.14% from the previous year. The company always strives to achieve performance every year.

In addition to the increase in the company financial and operational performance, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has also succeeded in managing the Company in accordance with applicable laws and regulations and complying with good corporate governance standards. The Board of Commissioners' assessment is made based on regular supervision and discussion with the Board of Directors and the Audit Committee.

THE SUPERVISORY ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY IMPLEMENTED BY BOARD OF DIRECTORS AND THE FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners actively supervises and monitors the progress of the Company's strategy implementation carried out by the Board of Directors. This is carried out so that the implementation of the strategy is in the correct direction and the Board of Commissioners always provides direction and input to the Board of Directors so that the implementation can run optimally.

Learning from experiences where the Company encountered very difficult challenges and seeing future challenges that are still full of uncertainty, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to be careful and prudent in making decisions according to the principles of good corporate governance (GCG), perform optimally, apply efficiency in a disciplined manner, continuously innovate and balance performance with contributions to environmental and social aspects.

The Board of Commissioners considers that the Company's performance in 2022 was in accordance with the targets and expectations that have been set. The Company's financial performance continued to grow compared to the previous year and operational performance also improved with various initiatives from the Board of Directors and management that support the continuity of company operations.

Peluncuran berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi sepanjang tahun 2022 terbukti mampu membawa Perseroan melewati masa-masa sulit dan dapat melalui tahun 2022 dengan baik.

Dalam sisi kinerja operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai strategi inisiatif, yaitu meningkatkan layanan mutu atas produk dan/atau jasa yang dihasilkan agar pertumbuhan bisnis Perseroan tetap stabil ditengah berbagai macam tantangan industri di Indonesia.

Sementara dari sisi finansial, Perseroan kembali berhasil mencatat pendapatan dengan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut atas keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif dalam rangka memperbaiki *gross margin* dan efisiensi biaya operasional yang telah diterapkan menjadi langkah dalam menciptakan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

Dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi dan juga menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan secara rutin dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dalam periode satu tahun.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan dengan rencana yang telah dibuat oleh Direksi telah dilakukan secara seksama dan bertahap dengan terus memperhatikan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

The launch of various strategic initiatives that have been announced by the Board of Directors in 2022 has proven to be able to carry the Company through difficult times and pass 2022 in a proper manner.

In terms of operational performance, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in implementing various strategic initiatives, namely improving the quality of services for products and/or services so that the Company's business growth remains stable amidst various kinds of industrial challenges in Indonesia.

Meanwhile, from a financial standpoint, the Company again managed to record revenue with better growth compared to last year. This is a further indication of the Board of Directors' success in implementing the Company's various strategic policies. Various initiatives in order to improve gross margin and operational cost efficiency that have been implemented are steps in creating the Company's sustainable profitability.

In supervising the management of the Company which is carried out by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities assigned to the Board of Commissioners, the Board of Commissioners held regular joint meetings with the Board of Directors 4 (four) times in a one-year period.

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects with plans made by the Board of Directors have been carried out carefully and in stages by continuing to pay attention to the implementation of GCG principles. In addition, the Board of Commissioners assesses that all company organs have synergized in building a solid foundation of governance by prioritizing the principle of prudence to face increasingly dynamic business challenges.



PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola perusahaan dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022, Komite Audit dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tanggung jawab dan fungsi tugasnya dengan baik dan optimal. Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan optimal, serta memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing bagi Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan Perseroan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek *triple bottom line* yang terdiri dari *people*, *planet* dan *profit* (3P) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi dalam keanggotaan Dewan Komisaris.

VIEWS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY ASPECTS

The corporate governance structure is built to protect the interests of all stakeholders and increase value for shareholders. The Company is committed to continuously implementing the five principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain its reputation and public trust. This will support the achievement of the Company's vision and mission and ensure proper checks and controls are in place to ensure efficient operational and business supervision activities.

Based on the performance assessment criteria carried out in 2022, the Audit Committee and Internal Audit Unit have carried out their responsibilities and functions properly and optimally. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities optimally, and provided very useful input and recommendations regarding their respective fields for the Company.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to prepare the Company's sustainability report on a regular basis, as a form of implementation of sustainability governance. This further strengthens the Company's commitment to actively contribute in managing risks related to Environment, Social and Governance (ESG) by balancing the triple bottom line aspects consisting of people, planet and profit (3P) to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can continue to be improved, including the implementation of sustainable governance to be able to provide added value to all stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there is no change in the composition of the membership of the Board of Commissioners.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang 2022. Kepada seluruh pemegang saham, mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. Pada masa mendatang, kami yakin dapat terus memberikan nilai lebih melalui pencapaian-pencapaian kinerja yang lebih baik.

APPRECIATION

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all employees of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the hard work and dedication shown in 2022. To all shareholders, partners and all other stakeholders, we also express our highest appreciation and gratitude for trust, support and cooperation that has been properly established thus far. We are confident that we can continue to provide more value through better performance achievements in the future.

Jakarta, 30 April 2023

Jakarta, April 30, 2023



HELMY YUSMAN SANTOSO

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Di antaranya Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap kegiatan operasional Perseroan serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada operator dengan terus menjalin hubungan yang baik terhadap pelanggan sebagai bagian dari pelayanan after sales.



The Company implements a number of company strategic strategies and policies. Among other things, the Company continues its efforts to carry out efficiency of the company's operational activities and provide the best service to operators by continuing to establish good relationships to customers as part of after sales services.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Honored Shareholders,

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan terhadap situasi perekonomian global dan nasional. Namun Direksi berupaya sebaik mungkin untuk terus bisa bertahan melalui kerja sama solid antar semua lapisan karyawan.

Dalam menyikapi berbagai ketidakpastian yang muncul pada tahun 2022, Direksi mengelola bisnis dengan hati-hati dan berupaya menjaga keseimbangan antara peluang dan risiko. Ke depan, Direksi akan terus memantau dengan cermat perkembangan situasi ekonomi maupun politik serta akan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi akan menyampaikan hasil kinerja PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk tahun buku 2022, yang meliputi seluruh aspek finansial dan operasional, prospek usaha pada masa mendatang, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2022 was a year full of challenges to the global and national economic situation. Nevertheless, the Board of Directors provided the best efforts to continue to survive through solid cooperation between all employee levels.

In addressing various uncertainties that emerged in 2022, the Board of Directors managed the business in a prudent manner and attempted to maintain a balance between opportunities and risks. In the future, the Board of Directors will continue to monitor the development of economic and political situations and will take proactive steps to maintain a sustainable business.

On this occasion, I, on behalf of the Board of Directors, present the performance results of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the 2022 financial year, which cover all financial and operational aspects, future business prospects, Good Corporate Governance implementation, and implementation of social and environmental responsibility.

PAULUS RIDWAN PURAWINATA

Direktur Utama / President Director





STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Pada 2022, Direksi beserta jajaran manajemen merumuskan strategi Perseroan dengan menimbang berbagai masukan dan analisis dari banyak pihak terkait. Berbagai kebijakan diambil sebagai langkah strategis guna mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan. Fokus kebijakan yang dilakukan Direksi dan jajaran manajemen adalah efisiensi pada kegiatan operasional serta juga terus memberi pelayanan yang terbaik pada operator dan terus menjalin hubungan baik terhadap pelanggan sebagai bagian dari pelayanan. Langkah-langkah strategis tersebut dilakukan dalam pengawasan Dewan Komisaris yang dievaluasi secara berkala.

Dalam menghadapi situasi pasca pandemi Covid-19, Perseroan tetap beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis, salah satunya dengan mengadopsi teknologi dalam proses bisnis Perseroan, pemasaran, maupun dalam proses operasional. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, Perseroan menerapkan efisiensi biaya.

Sebagai perusahaan penyedia menara telekomunikasi, pendapatan Perseroan ditentukan berdasarkan kontrak kerja jangka panjang. Walaupun banyak industri yang masih terkena dampak pandemi Covid-19, Perseroan masih dapat menjaga kinerja operasional dan juga kinerja keuangannya agar tetap stabil.

Namun demikian, dalam upayanya untuk mencapai target yang diharapkan oleh Perseroan, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Di antaranya Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap kegiatan operasional Perseroan serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada operator dengan terus menjalin hubungan yang baik terhadap pelanggan sebagai bagian dari pelayanan *after sales*.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawahi oleh Direksi, hingga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi terhadap Perseroan. Direksi juga berperan dalam penentuan strategi dan kebijakan Perseroan, serta memastikan pertumbuhan Perseroan.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY OF THE COMPANY

In 2022, the Board of Directors and management formulated the Company's strategy by considering various recommendations and analyses from related parties. Various policies were taken as strategic measures to achieve sustainable company goals. The focus of the policies carried out by the Board of Directors and management was efficiency in operational activities as well as continuing to provide the best service to operators and continuing to establish good relationships with customers as part of the service.. These strategic measures were carried out under the supervision of the Board of Commissioners which were evaluated regularly.

In dealing with the post-Pandemic Covid-19 situation, the Company continues to adapt to changes in the business environment, one of which is by adopting technology in the company's business processes, marketing, and in the operational process. In addition, to generate maximum results, the Company applies cost efficiency.

As a telecommunications tower provider company, the Company's revenue is determined based on long-term employment contracts. Even though many industries are still affected by the Covid-19 Pandemic, the Company is able to maintain its operational and financial performance to remain stable.

Nevertheless, in its efforts to achieve the targets expected by the Company, the Company implements a number of company strategic strategies and policies. Among other things, the Company continues its efforts to carry out efficiency of the company's operational activities and provide the best service to operators by continuing to establish good relationships to customers as part of after sales services.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN THE FORMULATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICY OF THE COMPANY

In carrying out and implementing the company's strategy and strategic policy, the Board of Directors always considers appropriate strategies and strategic policies through internal meeting of the Board of Directors, joint meetings with the committees under the Board of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the strategic strategies and policies taken by the Company's Board of Directors. Moreover, the Board of Directors plays a role in determining the Company's strategies and policies, as well as ensuring the Company's growth.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perseroan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perseroan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

Atas semua kebijakan strategis yang dilakukan untuk menjawab tantangan yang ada, Direksi menilai kinerja Perseroan sudah baik tercermin dari Perseroan yang senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2022 yaitu peningkatan jumlah tower yang diikuti dengan pertumbuhan keuangan Perseroan. Hal ini menjadi pencapaian spesial khususnya di tahun 2022 di mana kondisi perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit dan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perseroan tercapai sebesar Rp47,42 miliar atau bertumbuh 7,14% dari target yang ditetapkan pada saat awal tahun 2022 sebesar Rp55,18 miliar. Total Aset Perseroan tahun 2022 bertumbuh mencapai sebesar 11,11% atau Rp400,97 miliar dibandingkan target total aset yang ditetapkan di awal tahun 2022.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ANTISIPASINYA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih dihantui dengan merebaknya Pandemi Covid-19 yang belum juga sepenuhnya membaik. Kondisi ini menyebabkan operasional Perseroan menjadi belum sepenuhnya kembali normal seperti sebelum pandemi melanda. Lebih lanjut, untuk mengatasi semakin agresifnya kompetitor serta adanya tantangan merger pada operator telekomunikasi, perseroan berupaya terus memenuhi kebutuhan menara telekomunikasi untuk operator dan terus meningkatkan jumlah *tenancy*.

PROCESS PERFORMED BY BOARD OF DIRECTORS IN THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

In ensuring that the Company's strategy and strategic policy are implemented optimally, the Company's Board of Directors conducts regular meetings with business units and requests accountability reports. In addition, the Board of Directors is also directly involved in monitoring the process of implementing the Company's strategy so that the results obtained can be felt optimally by the Company and stakeholders.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

For all the strategic policies implemented to respond to existing challenges, the Board of Directors considers that the Company's performance is satisfactory as reflected in the Company's constant efforts to provide the best to achieve the targets that have been set. The Company's targets and achievements throughout 2022 were include the increase in the number of towers followed by the Company's financial growth. This is a special achievement, especially in 2022, when Indonesia's economic conditions have not fully recovered.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

Throughout 2022, the Company's performance to achieve the previously set targets can be seen through the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. From the report, it can be seen that the Company's revenue was Rp47.42 billion or grew 7.14% from the target set at the beginning of 2022 of Rp55.18 billion. The Company's Total Assets in 2022 grew to reach 11.11% or Rp400.97 billion compared to the total assets target set at the beginning of 2022.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY AND THE ANTICIPATION

Throughout 2022, the Company was still overshadowed by the outbreak of the Covid-19 Pandemic which has not fully recovered. This condition has caused the Company's operations to not fully return to normal as before the pandemic hit. Furthermore, in order to overcome the increasingly aggressive competitors and challenges of merger of telecommunications operators, the Company continues its efforts to meet the needs of telecommunication towers for operators and continues to increase tenancy.



ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Ke depannya, Perseroan tetap optimis untuk meraih keberlanjutan serta pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan memiliki sejumlah prospek usaha yaitu telekomunikasi akan terus menerus dibutuhkan sehingga sebagai Perusahaan yang menyediakan jasa infrastruktur telekomunikasi pun akan dibutuhkan. Hal inilah menjadikan kami terus optimis dalam menyongsong masa-masa ditahun mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan terus melakukan penyempurnaan dan pembaruan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dengan melaksanakan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Perseroan, implementasi GCG bukan hanya kewajiban, namun sudah merupakan sebuah keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHIAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan Perseroan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas. Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan kode etik Perseroan yang selalu menjadi pedoman insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai lokasi, Perseroan menghadapi potensi permasalahan sosial di suatu daerah. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi Perseroan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program kemitraan, termasuk pembangunan infrastruktur, berbasis hasil studi pemetaan sosial (*social mapping*) di masing-masing area Perseroan dan unit bisnis.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Going forward, the Company remains optimistic to achieve its sustainability and growth. In 2023, the Company has a number of business prospects, telecommunications will continue to be in demand so that Company that provides telecommunications infrastructure services will also be needed. This encourages us to always be optimistic in welcoming the coming years.

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continues to be committed to improving good corporate governance practices and continues to make improvements and updates in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors believes that achieving good performance can be maintained in a sustainable manner by consistently implementing the principles of good corporate governance (GCG) properly and correctly. Therefore, for the Company, the GCG implementation is not only an obligation, but a necessity to maintain transparency and accountability in the management of the Company to stakeholders.

TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's growth is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by doing the best, respecting all stakeholders, being professional, and forming human resources with integrity. The Company's corporate culture is built on sustainability values. The Company always carries out the Company's values and code of conduct which always guide the Company's personnel in interacting with stakeholders. To ensure that the Company runs its business in accordance with its values, culture and code of conduct, the Company continuously internalizes them in various activities.

In carrying out its business in various locations, the Company faces potential social issues in an area. The Company anticipates these potential issues through various community development and empowerment programs, partnership programs, including infrastructure development, based on the social mapping study results in each area of the Company and business units.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan sebagai paradigma baru dalam mengejar pertumbuhan ekonomi, telah menarik perhatian dan komitmen banyak lembaga dan negara. Begitu pentingnya *issue* ini sehingga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bekerjasama dengan berbagai pemerintah, *civil society* dan pelaku ekonomi lainnya dalam menyusun kerangka kerja pembangunan berkelanjutan yang diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan/kelestarian alam, menyediakan proses transformasi ekonomi, serta memperluas akses masyarakat untuk keluar dari kemiskinan, dan penegakan keadilan. Hal ini dengan pertimbangan bahwa permasalahan sosial dan lingkungan hidup yang selama ini belum dimasukkan dalam perhitungan ekonomi menjadi unsur penting yang perlu diperhatikan. Keseimbangan antara kepentingan untuk memperoleh profit tidak berarti dapat memberikan legitimasi untuk menurunkan perhatian dan komitmen menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik.

Implementasi penerapan keuangan berkelanjutan mengacu pada proses mempertimbangkan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi di sektor keuangan, yang mengarah pada investasi jangka panjang yang lebih banyak dalam kegiatan dan proyek ekonomi berkelanjutan. Pertimbangan lingkungan dapat mencakup mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta lingkungan secara lebih luas, misalnya pelestarian keanekaragaman hayati, pencegahan polusi, dan ekonomi sirkular. Pertimbangan sosial dapat merujuk pada masalah ketidaksetaraan, inklusivitas, hubungan kerja, investasi dalam modal manusia dan masyarakat, serta masalah hak asasi manusia. Tata kelola lembaga publik dan swasta – termasuk struktur manajemen, hubungan karyawan dan remunerasi eksekutif – memainkan peran mendasar dalam memastikan dimasukkannya pertimbangan sosial dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Sustainable development as a new paradigm in pursuing economic growth has attracted the attention and commitment of many institutions and countries. This issue is essential that the United Nations (UN) cooperates with various governments, civil society and other economic actors in compiling a framework for sustainable development that is expected to be able to bring together economic interests and natural sustainability/conservation, provide a process of economic transformation, as well as expand people's access to leave the poverty line, and the enforcement of justice. This is based on the consideration that social and environmental issues that have not been included in economic calculations are important elements that need attention. The balance between the interests of obtaining profit does not mean that it can provide legitimacy to reduce attention and commitment to protecting a better environment and social life.

The implementation of sustainable finance refers to the process of considering the environment, social and governance in making investment decisions in the financial sector, which leads to more long-term investment in sustainable economic activities and projects. Environmental considerations can include climate change mitigation and adaptation, as well as the environment more broadly, for example conserving biodiversity, preventing pollution, and a circular economy. Social considerations can refer to issues of inequality, inclusivity, employment relations, investments in human capital and community capital, and human rights issues. The governance of public and private institutions – including management structures, employee relations and executive remuneration – plays a fundamental role in ensuring the inclusion of social and environmental considerations in decision-making process.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of December 31, 2022, there was no change in the Company's Board of Directors composition.



APRESIASI

Atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas segala pengarahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemangku kepentingan dan seluruh karyawan yang telah bersama-bersama membangun PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk hingga saat ini. Semoga kinerja positif yang ditorehkan pada 2022 bisa terus meningkat di masa yang akan datang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the directions given to the Board of Directors. This appreciation is also given to stakeholders and all employees who have jointly develop PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk until today. We hope that the positive performance in 2022 will continue to increase in the future.

Jakarta, 30 April 2023

Jakarta, April 30, 2023

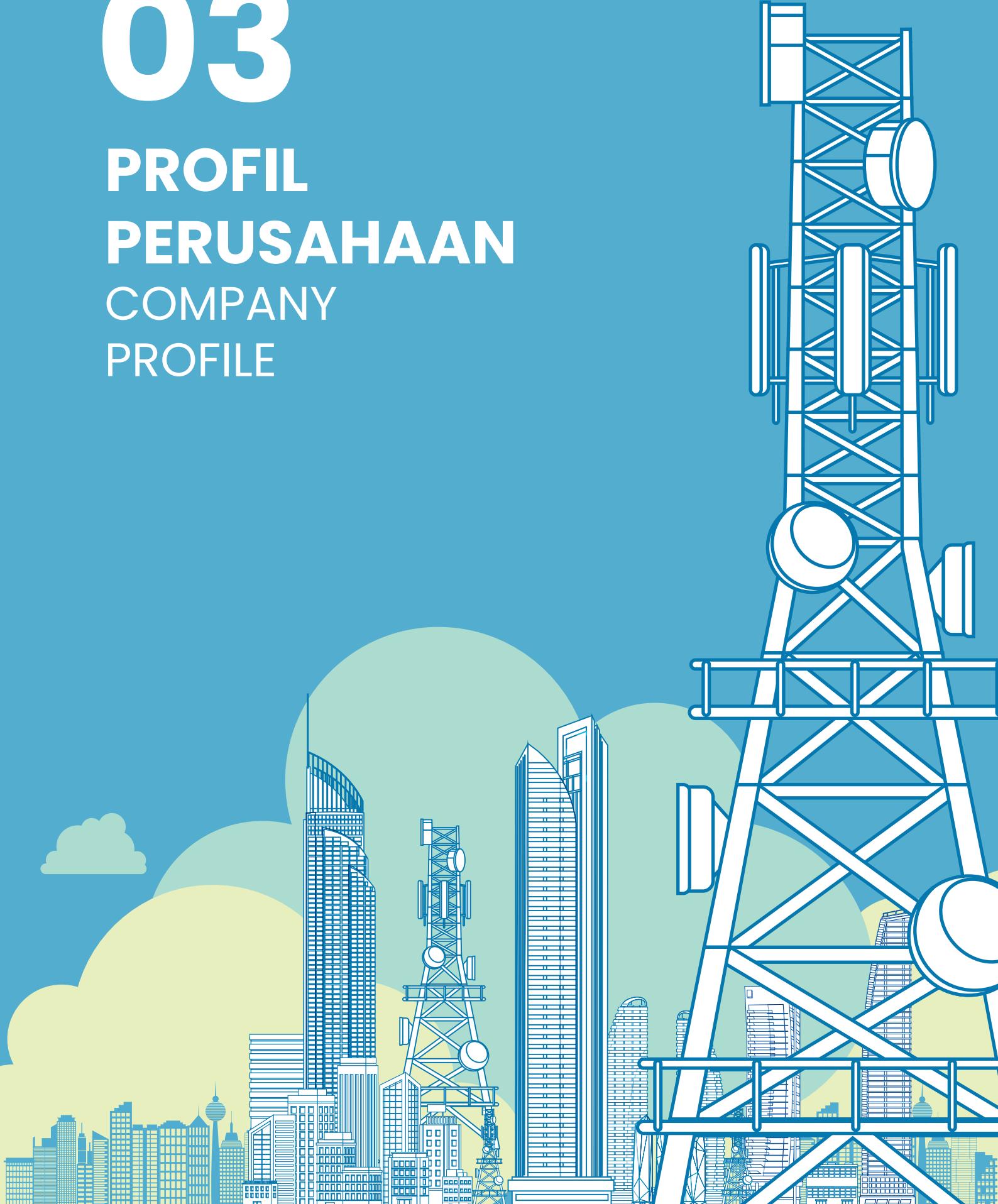
PAULUS RIDWAN PURAWINATA

**Presiden Direktur dan Direktur Independen /
Presiden Direktur dan Direktur Independen**

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

| | | |
|--|---|---|
| | Nama Perusahaan / Company Name | PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk |
| | Bidang Usaha / Line of Business | Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi / Provider of telecommunication infrastructure services, including investment or participation in other companies engaging in the telecommunication support sector |
| | Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders | <ul style="list-style-type: none">• PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (51,091%)• PT Amanda Cipta Persada (21,930%)• PT Mulia Sukses Mandiri (8,469%)• PT Trimegah Sekuritas Indonesia (8,037%)• Scavino Ventures Limited (5,008%)• Masyarakat (5,465%) / Public (5.465%) |
| | Tanggal Pendirian / Date of Establishment | 8 November 1995 / November 8, 1995 |
| | Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Appointment | Akta No. 136 tanggal 8 November 1995 / Deed No. 136 dated November 8, 1995 |
| | Modal Dasar / Authorized Capital | Rp150.000.000.000 / Rp150,000,000,000 |
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital | Rp127.727.600.000 / Rp127,727,600,000 |
| | Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI") / Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") | 7 Juli 2010 / July 7, 2010 |
| | Kode Saham / Ticker Code | GOLD |
| | Jumlah SDM per 31 Desember 2022 / Number of HR as of December 31, 2022 | 31 orang / 31 people |
| | Alamat Kantor Pusat / Head Office Address | Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980 Telp: +62 21 83707370 Fax: +62 21 83707370 |
| | Situs Web / Website | www.ptvti.co.id |
| | E-Mail | corporatesecretary@ptvti.co.id |
| | Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary | Alexandra Yota Dinarwanti |

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|---------------------------------|---|---|---|
| Total Aset / Total Assets | Dalam Rupiah / In Rupiah | 400.972.660 | 360.871.363 | 338.352.250 |
| Total Liabilitas / Total Liabilities | Dalam Rupiah / In Rupiah | 32.547.385 | 34.437.898 | 28.616.385 |
| Demografi Karyawan / Employee Demographics | Orang / People | 31 | 28 | 24 |
| Komposisi Kepemilikan Saham / Shareholding Composition | Percentase (%) / Percentage (%) | <ul style="list-style-type: none"> • PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (51,091%) • PT Amanda Cipta Persada (21,930%) • PT Mulia Sukses Mandiri (8,469%) • PT Trimegah Sekuritas Indonesia (8,037%) • Scavino Ventures Limited (5,008%) • Masyarakat / Public (5,466%) | <ul style="list-style-type: none"> • PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (51,091%) • PT Amanda Cipta Persada (21,930%) • PT Mulia Sukses Mandiri (8,469%) • PT Trimegah Sekuritas Indonesia (8,037%) • Scavino Ventures Limited (5,008%) • Masyarakat / Public (5,466%) | <ul style="list-style-type: none"> • PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (51,091%) • PT Amanda Cipta Persada (21,930%) • PT Mulia Sukses Mandiri (8,469%) • PT Trimegah Sekuritas Indonesia (8,037%) • Scavino Ventures Limited (5,008%) • Masyarakat / Public (5,466%) |
| Wilayah Operasional / Operational Area | Jumlah / Total | Tidak memiliki wilayah regional, hanya <i>head office</i> . Namun <i>tower</i> tersebar di seluruh indonesia / Has no regional area, only a head office. However, the towers are spread all over Indonesia | Tidak memiliki wilayah regional, hanya <i>head office</i> . Namun <i>tower</i> tersebar di seluruh indonesia / Has no regional area, only a head office. However, the towers are spread all over Indonesia | Tidak memiliki wilayah regional, hanya <i>head office</i> . Namun <i>tower</i> tersebar di seluruh indonesia / Has no regional area, only a head office. However, the towers are spread all over Indonesia |

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi yang berkedudukan di Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka tanggal 8 November 1995, berdasarkan akta notaris No. 136. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2002, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Golden Retailindo Tbk. dan melakukan penjualan saham perdannya pada 25 Juni 2010.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("the Company") is a company engaged in the provision of telecommunication infrastructure services, investment or participation in other companies engaging in the telecommunication support sector domiciled in Indonesia. The Company was established under the name PT Bima Nuansa Cempaka on November 8, 1995 based on the notarial deed No. 136. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995. Then, on March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo Tbk. and conducted its initial public offering on June 25, 2010.



Pada mulanya, Perseroan bergerak di bidang ritel dengan fokus *department store* dengan merek Golden Truly. Selain bidang ritel, PT Bima Nuansa Cempaka juga merambah di bidang pengelolaan ruang usaha komersial untuk berbagai *tenant*, seperti toko buku, restoran, dan lain sebagainya.

Pada 26 Maret 2002, PT Bima Nuansa Cempaka merubah namanya menjadi PT Golden Retailindo Tbk yang menjadi cikal bakal berdirinya PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

PT Golden Retailindo Tbk lalu mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terkait dengan IPO atau penawaran umum perdana saham dengan kode emiten "GOLD" kepada masyarakat umum, dengan jumlah saham sebanyak 86.000.000. Harga penawaran yang ditawarkan berada di angka Rp350 per saham dan sudah efektif melantai di bursa efek pada 7 Juli 2010.

Pada 2016, Perseroan melihat adanya peluang usaha di bidang telekomunikasi. Untuk itu, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana guna mengganti kegiatan usaha utamanya menjadi penyedia infrastruktur telekomunikasi dan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Hingga akhir 2022, Perseroan telah memiliki jumlah tower sebanyak 380 menara dengan total *tenant* sebanyak 461. Diharapkan dengan adanya penambahan baik *tenant* maupun tower ini akan berdampak positif untuk kinerja operasional dan kinerja Perseroan.

Lebih lanjut, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, Perseroan ingin menjadi perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh *stakeholders*.

Initially, the Company was engaged in the retail sector with a focus on department store under the Golden Truly brand. Apart from the retail sector, PT Bima Nuansa Cempaka also explored the management of commercial business space for various tenants, such as bookstores, restaurants, and many others.

On March 26, 2002, PT Bima Nuansa Cempaka changed its name to PT Golden Retailindo Tbk which became the forerunner to the establishment of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

PT Golden Retailindo Tbk then obtained an effective statement from OJK regarding the IPO or initial public offering of shares with the issuer code "GOLD" to the public, with a total of 86,000,000 shares. The offering price offered was Rp350 per share and is effective on the stock exchange on July 7, 2010.

In 2016, the Company saw business opportunities in the telecommunications sector. Therefore, the Company acquired PT Permata Karya Perdana to change its main business activities to become a telecommunication infrastructure provider and changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Until the end of 2022, the Company has a total of 380 towers with a total of 461 tenants. It is hoped that the addition of both tenants and towers will have a positive impact on operational performance and the Company's performance.

Furthermore, in line with the Company's vision and mission, the Company intends to become a company that continues to grow and develop in a sustainable manner, by taking into account good corporate governance, increasing added value for shareholders and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA INFORMATION ON NAME CHANGES

8 November 1995
November 8, 1995

26 Maret 2002 /
March 26, 2002

26 Mei 2016 / May 26, 2016

PT Bima Nuansa Cempaka

PT Golden Retailindo Tbk

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2002

Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo.
The Company changed its name to PT Golden Retailindo.

2010

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") pada 7 Juli 2010 dengan kode saham "Gold".
The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through an Initial Public Offering (IPO) on July 7, 2010 with the ticket code "Gold".

2017

Memperoleh fasilitas pendanaan bank sebesar Rp50 miliar untuk mendukung kegiatan belanja modal.
Obtained a financing facility from bank amounting to Rp50 billion to support capital expenditure activities.

2018

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018.
Change of the Company's Controlling Shareholder from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, following the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

2020

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Permata Karya Perdana melakukan kerjasama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia senilai Rp 200 miliar dalam jangka waktu 1 tahun
The Company through its subsidiary, PT Permata Karya Perdana, has entered into a Loan Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia worth Rp200 billion within 1 year.

2021

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Permata Karya Perdana melakukan kerjasama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia senilai Rp100 miliar.
The Company through its subsidiary, PT Permata Karya Perdana, entered into a Loan Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia worth Rp100 billion.

1995

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian *Department Store* serta ruang sewa komersial untuk berbagai *tenant* antara lain *food court*, supermarket, restoran, dan lainnya.

The Company was first established under the name of PT Bima Nuansa Cempaka, which was engaged in general trading. The Company's main activities were retail trading and management of commercial business spaces, including Department Store operation and commercial lease space for various tenants, such as food court, supermarket, restaurant, and many others.

2016

- Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan menjadi jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi;
- Akuisisi PT Permana Karya Perdana yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada Menara telekomunikasi;
- *Spin-off* bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial;
- Melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 28,6 juta lembar.
- A change in the Company's main business activities to providing telecommunication infrastructure services;
- Acquisition of PT Permana Karya Perdana which is engaged in leasing space on telecommunication Towers;
- Spin-off of retail trading business and commercial business space management;
- Carried out additional capital without pre-emptive rights of 28.6 million shares.

2019

Perseroan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp221 per saham.

The Company made additional capital by granting pre-emptive rights (HMETD) to shareholders, through a mechanism of limited public offering with pre-emptive rights (HMETD) of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp221 per share.

2022

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Permata Karya Perdana melakukan kerjasama Fasilitas Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia senilai Rp100 miliar.

The Company through its subsidiary, PT Permata Karya Perdana, entered into a loan facility agreement with PT Bank UOB Indonesia worth Rp100 billion.



VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

VISION

Menjadi penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.

To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.

MISI

MISSION

Memfasilitasi perkembangan industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas.

To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.

PENETAPAN VISI DAN MISI / DETERMINATION OF VISION AND MISSION

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini. / *The Company's Vision and Mission are constantly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.*

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE VALUE



Perseroan menjadikan *Triple Bottom Line* (*People*, *Planet*, dan *Profit*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perusahaan terus berusaha mengembangkan diri dengan menciptakan efek positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

The Company adopts the Triple Bottom Line (People, Planet and Profit) as one of the approaches to implement business sustainability practices which are united under the theme of Sustainable Improvement. By adopting these sustainability values, the Company continues its development by creating positive effects for the community, the environment and the economy.

NILAI DAN BUDAYA KERJA

CORPORATE VALUE AND CULTURE

PROFESIONALISME
PROFESSIONALISMINTEGRITAS
INTEGRITYKERJA SAMA
TEAM WORK

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana termaktub dalam Akta no 118 Tanggal 26 Mei 2016, Perseroan menjalankan usaha di bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan menjalankan usaha dalam bidang jasa khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

BUSINESS ACTIVITIES PURSUANT TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Deed No. 118 dated May 26, 2016, the Company operates a business in the provision of telecommunication infrastructure services, including investment or participation in other companies engaged in telecommunications support activities and conducting business in services, especially telecommunications support services.

LINE OF BUSINESS THAT HAVE BEEN RUNNING UNTIL 2022

Throughout 2022, the Company carried out business activities in accordance with its latest Articles of Association.

INFORMATION DISCLOSURE ON LINE OF BUSINESS IN THE 2022 FINANCIAL STATEMENTS

Information regarding the above business activities has also been included in the Financial Statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the financial year ending on December 31, 2022.



PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND SERVICES PROVIDED

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan menawarkan berbagai jasa meliputi:

1. Aktivitas Perusahaan Holding dan;
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Selain itu, Perseroan juga dapat menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang meliputi:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi; dan
3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

Aside from the main business activities, the Company offers various services, including:

1. Holding Company's Activities; and
2. Other Management Consulting Activities.

In addition, the Company also offers other services to support its business activities, including:

1. Telecommunication Central Construction;
2. Telecommunication Installation; and
3. Telecommunication Activity with Cables.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

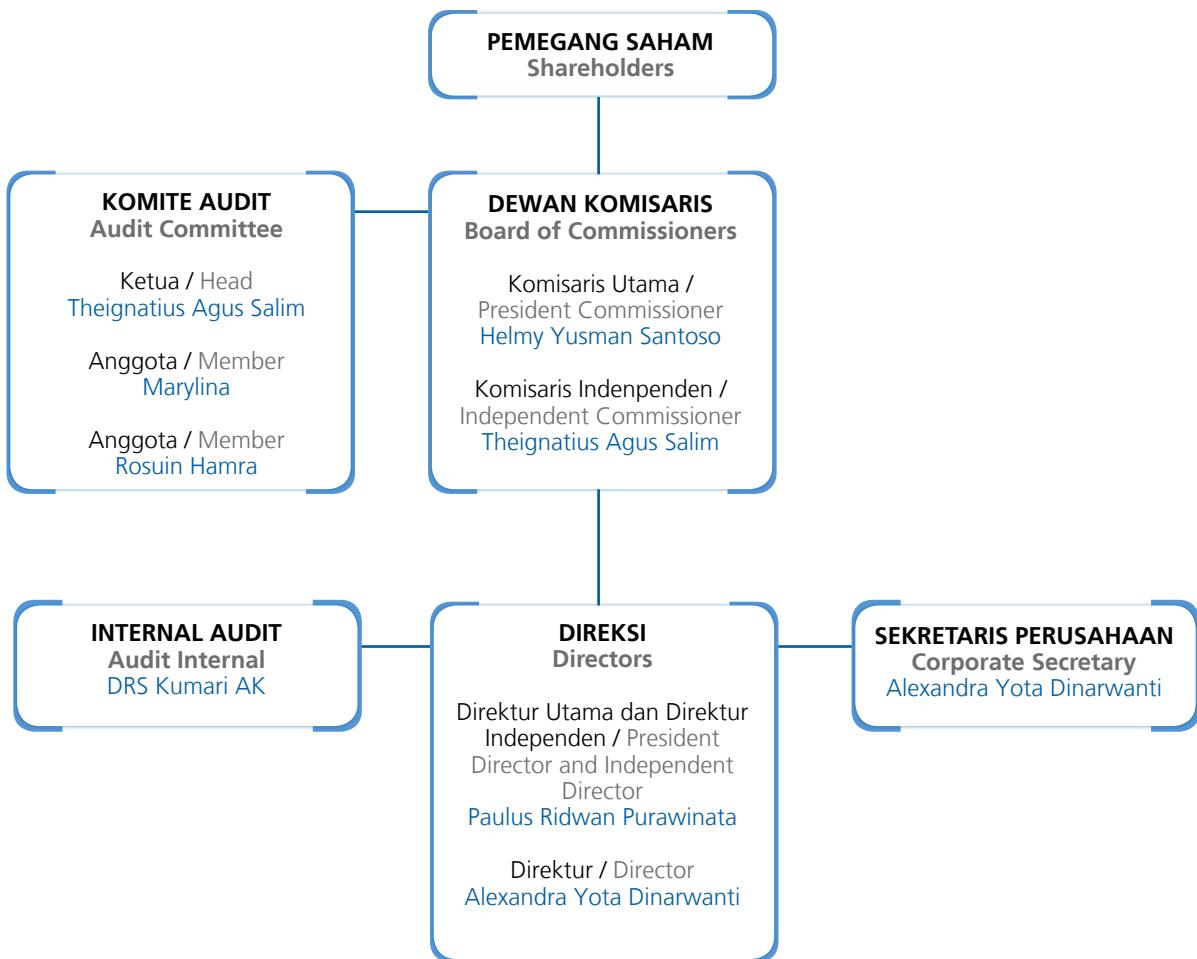


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2022.

The following is the Company's organizational structure which is effective as of December 31, 2022.





KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga akhir 2022, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi apapun.

Until the end of 2022, the Company has not joined any association.

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGE IN ORGANIZATION

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there was no organizational change that had a significant effect on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

CHANGE IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

As of December 31, 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

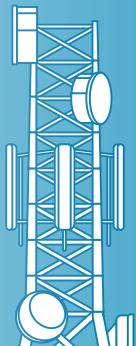
PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



PAULUS RIDWAN PURAWINATA

Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

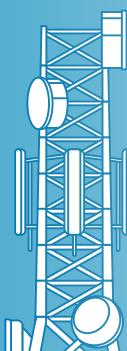


| | |
|--|---|
| Data Pribadi / Personal Data | Warga Negara / Citizenship: Indonesia Usia / Age: 55 tahun / years old Domisili / Domicile: DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Ditunjuk dan diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / Designated and appointed as President Director based on GMS Resolution No. 168 2019 dated April 30, 2019. |
| Riwayat Pendidikan / Education Background | Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jurusan Akuntansi (1986) / Faculty of Economics, Department of Accounting Universitas Trisakti (1986) |
| Riwayat Karier / Career History | <ul style="list-style-type: none"> • Vice President PT Jardiner Fleming (1998 – 2001); / Vice President of PT Jardiner Fleming (1998 – 2001); • Capital Market Division PT Semesta Indovest (2001 – 2011); / Capital Market Division at PT Semesta Indovest (2001 – 2011); • Komisaris Utama PT Equator Securities (2011 – 2018); / President Commissioner of PT Equator Securities (2011 – 2018); • Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana (2011 – 2019). / Independent Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana (2011 – 2019). |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Positions | <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas (2018 – sekarang). / Independent Commissioner of PT Semesta Indovest Sekuritas. (2018 – present) • Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2020 – sekarang); / Independent Commissioner and Audit Committee at PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2020 – present) • Komisaris Utama PT Mega Manunggal Property Tbk (Desember 2022- sekarang) / President Commissioner of PT Mega Manunggal Property Tbk (December 2022- present) |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. / He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or other Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholders. |



ALEXANDRA YOTA DINARWANTI

Direktur
Director



| | |
|--|---|
| Data Pribadi / Personal Data | Warga Negara / Citizenship: Indonesia Usia / Age: 49 tahun / years old Domisili / Domicile: DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / Designated and appointed as Director based on the GMS Resolution No. 168 2019 dated April 30, 2019. |
| Riwayat Pendidikan / Education Background | <ul style="list-style-type: none">Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1997) / Bachelor of Economics, Universitas Trisakti (1997)<i>Master Management</i> bidang <i>Strategic Management</i>, Prasetiya Mulya Business School (2014). / Master Management in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014). |
| Riwayat Karier / Career History | <ul style="list-style-type: none"><i>Accounting & AP Supervisor</i> PT Ariawest International; / Accounting & AP Supervisor at PT Ariawest International;Asisten Manajer PT Gubah Bumi Selaras / Assistant Manager at PT Gubah Bumi Selaras |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Positions | <ul style="list-style-type: none"><i>Finance and Treasury Division Head</i> di Tower Bersama Group (2011 – sekarang). / Finance and Treasury Division Head at Tower Bersama Group (2011 – present) |
| Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2022 / Training/Certification in 2022 | <ul style="list-style-type: none"><i>Leading with Finance from Harvard Business School Certificate Program</i> |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. / She has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or other Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholders. |

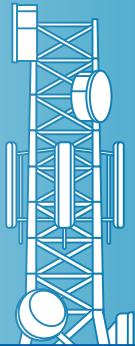
PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



HELMY YUSMAN SANTOSO

Presiden Komisaris
President Commissioner

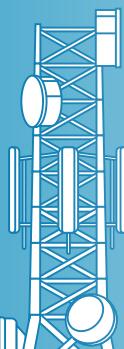


| | |
|--|---|
| Data Pribadi / Personal Data | Warga Negara / Citizenship: Indonesia Usia / Age: 46 tahun / years old Domisili / Domicile: DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Ditunjuk dan diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / Designated and appointed as President Commissioner based on the GMS Resolution No. 168 2019 dated April 30, 2019. |
| Riwayat Pendidikan / Education Background | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998) / Bachelor of Economics, Universitas Trisakti (1998) |
| Riwayat Karier / Career History | <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (2007 – 2008); / President Director of PT Astra Auto Finance (2007 – 2008); <i>Head of Treasury & Finance Division</i> PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2007); / Head of Treasury & Finance Division at PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2007); <i>Auditor Supervisor</i> KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1998 – 2002). / Auditor Supervisor at KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1998 – 2002). |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Positions | <ul style="list-style-type: none"> <i>Direktur & Chief Financial Officer</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (Maret 2010 – sekarang). / Director & Chief Financial Officer at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (March 2010 – present) |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Namun, beliau terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. / He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or other Board of Directors. However, he is affiliated with the Major/Controlling Shareholders. |



THEIGNATIUS AGUS SALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner



| | |
|--|---|
| Data Pribadi / Personal Data | Warga Negara / Citizenship: Indonesia Usia / Age: 64 tahun / years old Domisili / Domicile: DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment | Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018. Kembali diangkat pada 2020 sesuai Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / Designated and appointed as Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018. |
| Riwayat Pendidikan / Education Background | <ul style="list-style-type: none">Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya (1985) / Bachelor of Economics, Universitas Katolik Atmajaya (1985) |
| Riwayat Karier / Career History | <ul style="list-style-type: none">Senior Accountant di PT Centronix (1980 – 1981); / Senior Accountant at PT Centronix (1980 – 1981);Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia (1984 – 1991); / Sales and Promotion Manager at PT Bentoel Indonesia (1984 – 1991);Field Operation Manager PT Phillip Morris Indonesia (1992 – 1994); / Field Operation Manager at PT Phillip Morris Indonesia (1992 – 1994);General Manager PT Persada Komindo (1994 – 1997); / General Manager at PT Persada Komindo (1994 – 1997);Sales Director PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997 – 2003); / Sales Director of PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997 – 2003);Country Head Sampoerna Taiwan Corporation (2003 – 2004); / Country Head at Sampoerna Taiwan Corporation (2003 – 2004);Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005 – 2009); / Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005 – 2009);Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009 – 2011); / Audit Committee Member at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009 – 2011);Direktur Independen/Direktur Corporate Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011 – 2017). / Independent Director/Corporate Audit Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011 – 2017). |
| Rangkap Jabatan / Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. / Has no concurrent position in other companies. |
| Hubungan Afiliasi / Affiliation | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. / He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or other Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholders. |

DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS IN THE LAST 3 YEARS

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 31 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 28 orang.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan dan membekali mereka dengan berbagai jenis pelatihan yang berkesinambungan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2022, the number of the Company's employees was recorded at 31 people, an increase compared to the previous year of 28 employees.

In terms of managing Human Resources (HR), the Company is committed to increasing competence of all employees and equipping them with various types of continuous training and certification needed to support effective implementation of their duties and responsibilities.

A complete description of the demographics of the Company's employees for the last 3 (three) years is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan / Education Level | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Pasca Sarjana / Postgraduate | 5 | 4 | 4 |
| Sarjana / Undergraduate | 25 | 24 | 19 |
| Diploma / Diploma | 0 | 0 | 0 |
| SMA atau sederajat / Senior High School or equivalent | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah / Total | 31 | 28 | 24 |

Employee Composition Based on Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

| Usia / Age | 2022 | 2021 | 2020 |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
| >50 tahun / years old | 9 | 7 | 3 |
| 41 – 50 tahun / years old | 4 | 5 | 4 |
| 31 – 40 tahun / years old | 14 | 12 | 9 |
| 18 – 30 tahun / years old | 4 | 4 | 8 |
| Jumlah / Total | 31 | 28 | 24 |

Employee Composition Based on Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin / Gender | 2022 | 2021 | 2020 |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Laki-laki / Male | 19 | 16 | 12 |
| Perempuan / Female | 12 | 12 | 12 |
| Jumlah / Total | 31 | 28 | 24 |

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

| Level Organisasi / Organizational Level | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Top Manajemen / Top Management | 9 | 9 | 6 |
| Manajer dan Supervisor / Manager and Supervisor | 13 | 12 | 8 |
| Staf dan Non Staf / Staff and Non-Staff | 9 | 7 | 10 |
| Jumlah / Total | 31 | 28 | 24 |

Employee Composition Based on Organizational Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Ketenagakerjaan

| Status Ketenagakerjaan / Employment Status | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Karyawan Tetap / Permanent Employee | 31 | 28 | 20 |
| Karyawan Kontrak / Contract Employee | 0 | 0 | 4 |
| Jumlah / Total | 31 | 28 | 24 |

Employee Composition Based on Employment Status

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Program pelatihan dan pengembangan rutin dilakukan untuk memaksimalkan produktivitas melalui peningkatan kompetensi mulai dari tingkat jabatan operatif yang bersifat teknis hingga tingkat yang lebih tinggi dan bersifat kompetensi manajerial dan *leadership*.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi perusahaan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

| Tanggal / Date | Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan / Position Level Participating in Training | Jenis Pelatihan / Type of Training | Tujuan Pelatihan / Training Purpose |
|--|---|------------------------------------|---|
| 07 – 08 Juli 2022 / July 7 – 8, 2022 | Head Departement | Sharpen Negotiation Skill | Memahami proses negosiasi, mengembangkan kemampuan negosiasi, dan mampu mempraktikkan berbagai Teknik negosiasi / To understand the negotiation process, develop negotiation skills, and be able to practice various negotiation techniques |
| 15 – 16 Desember 2022 / December 15 – 16, 2022 | Staff dan Section Head | Negotiation Skill | Memahami proses negosiasi, mengembangkan kemampuan negosiasi, dan mampu mempraktikkan berbagai Teknik negosiasi / To understand the negotiation process, develop negotiation skills, and be able to practice various negotiation techniques |

Human Resources (HR) is an essential element in the effort to realize the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

Routine training and development programs are carried out to maximize productivity by increasing competence starting from the level of operational positions that are technical in nature to higher levels that are managerial and leadership competencies.

The Company is also aware of the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the necessary qualifications and competencies. The Company believes that consistent and integrated implementation of GCG principles can help the Company achieve its goals and bring the company's vision into focus more clearly. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

In detail, the employee competency programs held by the Company in 2022 are as follows:

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2022

COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGET IN 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp36.500.000,00 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp16.099.000,00. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 4 hari pelatihan dengan 144 jumlah jam pelatihan.

Until the end of 2022, the Company has invested Rp36,500,000.00 in employee competency development programs. This amount increased compared to 2021 of Rp16,099,000. This year, the Company recorded a 4-day training program with a total of 144 hours of training.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2022 DAN 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS INFORMATION AS OF JANUARY 1, 2022 AND DECEMBER 31, 2022

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2022 and December 31, 2022:

| Nama Pemegang Saham / Shareholder Name | 1 Januari 2022 / January 1, 2022 | | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 | |
|--|----------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | Jumlah Saham / Number of Shares | Percentase (%) / Percentage (%) | Jumlah Saham / Number of Shares | Percentase (%) / Percentage (%) |
| Kepemilikan di atas 5% atau Lebih / Ownership above 5% or More | | | | |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 652.576.009 | 51,09% | 652.576.009 | 51,09% |
| PT Amanda Cipta Persada | 280.101.700 | 21,93% | 280.101.700 | 21,93% |
| PT Mulia Sukses Mandiri | 108.175.444 | 8,47% | 108.175.444 | 8,47% |
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia | 102.659.927 | 8,04% | 102.659.927 | 8,04% |
| Masyarakat / Public | 69.798.720 | 5,46% | 69.798.720 | 5,46% |
| Scavino Ventures Limited | 63.694.200 | 5,01% | 53.694.200 | 5,01% |
| Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5% | | | | |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-in Capital | 1.277.006.000 | 100,00% | 1.277.006.000 | 100% |



Kepemilikan Saham Manajemen Kunci

Key Management Share Ownership

| Nama / Name | Jabatan / Position | 2022 | | Jumlah Saham (Lembar Saham) / Number of Shares (Share) | Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage | 2021 | |
|---------------------------|---|--|---|--|---|--|---|
| | | Jumlah Saham (Lembar Saham) / Number of Shares (Share) | Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage | | | Jumlah Saham (Lembar Saham) / Number of Shares (Share) | Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage |
| Helmy Yusman Santoso | Presiden Komisaris / President Commissioner | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | - |
| Theignatius Agus Salim | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | - |
| Paulus Ridwan Purawinata | Presiden Direktur / President Director | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | - |
| Alexandra Yota Dinarwanti | Direktur / Director | 34.700 | 0,0027% | 23.300 | 0,0018% | Nihil | - |
| Jumlah / Total | | 34.700 | 0,0027% | 23.300 | 0,0018% | Nihil | - |

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Based on Classification

| Nama / Name | 2022 | | | 2021 | | |
|---|-----------------------------------|--|---|--|---|---|
| | Jumlah Investor / Total Investors | Jumlah Saham (Lembar Saham) / Number of Shares (Share) | Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage | Jumlah Saham (Lembar Saham) / Number of Shares (Share) | Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage | Status Kepemilikan (%) / Ownership Status (%) |
| Pemodal Nasional / National Investor | | | | | | |
| Individu Lokal / Local Individual | 677 | 11.926.284 | 0,934% | 406 | 11.369.084 | 0,89% |
| Institusi Lokal / Local Institution | 8 | 1.195.972.691 | 93,635% | 10 | 1.260.968.091 | 98,72% |
| Pemodal Asing / Foreign Investor | | | | | | |
| Individu Asing / Foreign Individual | 1 | 141.100 | 0,011% | 4 | 620.500 | 0,05% |
| Institusi Asing / Foreign Institution | 6 | 69.235.925 | 5,420% | 2 | 4.318.325 | 0,34% |
| Jumlah / Total | 692 | 1.277.276.000 | 100.000% | 422 | 1.277.276.0000 | 100,00% |

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDER

| No | Nama Pemegang Saham / Shareholder Name | Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Share) | Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage |
|----|--|--|---|
| 1 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 652.576.009 | 51,091% |

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Berikut adalah struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the Company's group structure as of December 31, 2022:



DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

| ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES | | | | | | |
|--|--|---|-------------------------|-----------------------------------|---|------|
| Ruang Lingkup Usaha / Scope of Business | Alamat / Address | Total Aset / Total Assets | Kepemilikan / Ownership | Status Operasi / Operation Status | Tahun Operasi Komersil / Year of Commercial Operation | |
| Entitas Anak di Bawah Perusahaan / Subsidiaries under the Company | | | | | | |
| PT Permata Karya Perdana | Penyewaan Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower Rental | Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980 | Rp387.542.720 | 99% | Beroperasi / Operating | 2013 |

Ventura Bersama

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki anak usaha dan atau penyertaan saham pada ventura bersama.

Joint Venture

As of the end of 2022, the Company has no subsidiaries and or shares in joint ventures.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

| Aksi Korporasi / Corporate Action | Tahun Penerbitan Saham / Year of Share Issuance | Jumlah Lembar Saham / Number of Shares | Nilai Nominal Saham / Share Nominal Value | Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) / Share Offering Price for Each Corporate Action (Corporate Action) | Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) / Number of Listed Shares after Each Corporate Action | Nama Bursa Saham / Stock Exchange |
|--|---|--|---|---|---|---|
| Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering | 7 Juli 2010 / July 7, 2010 | 86.000.000 | Rp100 | Rp350 | 286.000.000 | Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue (PUT) with Pre-emptive Rights (HMETD) | 2016 | 28.600.000 | Rp535 | Rp535 | - | Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) |
| Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue (PUT) with Pre-emptive Rights (HMETD) | 18 Juli 2019 / July 18, 2019 | 962.676.000 | Rp100 | Rp221 | - | Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) |

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2022, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges where other securities are listed, and rating of securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

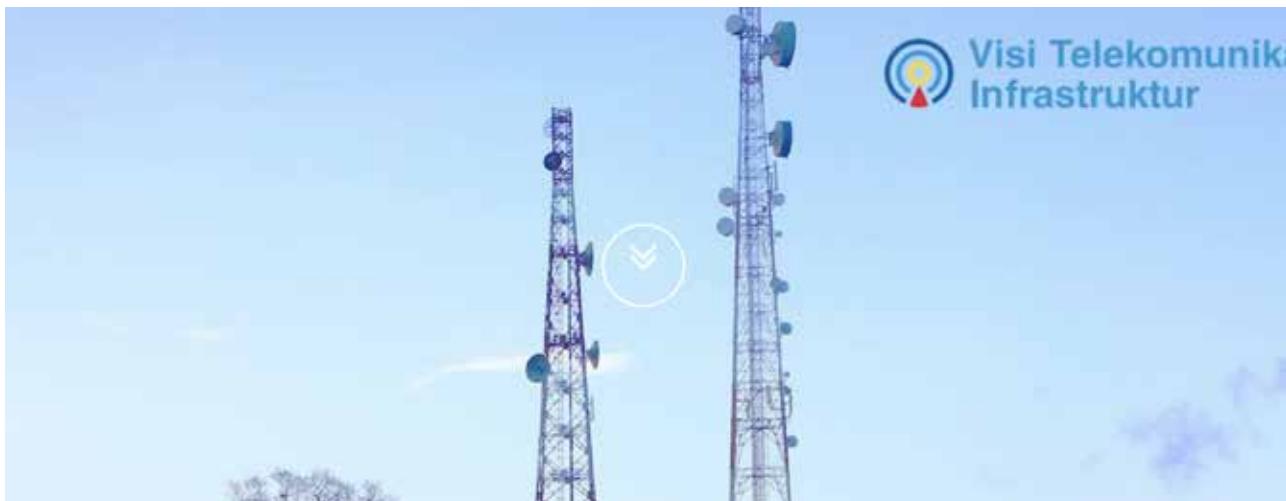
NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

| Nama dan Alamat / Name and Address | Jenis & Bentuk Jasa / Type & Form of Services | Periode Penugasan / Assignment Period | Biaya / Fee | |
|---|---|--|-------------|---------------|
| KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan | Prudential Tower 17 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telp: +62 21 57957300 Fax: +62 21 57957301 | Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Carry out an audit of the statement of financial position on December 31, 2022 by referring to the auditing standard set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). | 2022 | Rp75.000.000 |
| KJPP Martokoesomo Pakpahan dan Rekan | Jl Jend Sudirman Kav 60 Telp: +62 21 3118 2895 Fax: +62 21 3118-2896 | Appraiser nilai Menara Telekomunikasi / Telecommunications Tower value appraiser | 2022 | Rp138.000.000 |
| Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom / Share registrar PT Datindo Entrycom | Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078 | Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. / Receive and order Shares in the form of a Share Purchase Order List (DPPS) and a Share Purchase Order Form (FPPS) that have been completed with the documents as required in the stock order and which have received approval from the Underwriter as an order submitted for a share allotment, and perform administration of Stock order according to the application available at share registrar. | 2022 | Rp40.000.000 |
| Notaris / Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn | Jl Madrasah, komplek Taman Gandaria Kav 11A Telp: +62 21 2912 5500 Fax: +62 21 2912 5600 | Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek. / Prepare and make deeds in the context of Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, Underwriting Agreement, Share Administration Management Agreement between the Company and the Share Registrar. | 2022 | Rp20.000.000 |



INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE INFORMATION



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu <http://www.ptvti.co.id>

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perseroan

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

The Company has an official website that is accessible by all parties, namely <http://www.ptvti.co.id>

All information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. This website is optimized for use as an effective communication medium to publish various information about the Company to external Stakeholders.

The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient media to promote products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters relating to policies/news/other important information to stakeholders.

Fulfillment of Information on the Company's Website

In simple terms, it can be concluded that the Company's website has provided the following information:

| Uraian / Description | Ketersediaan / Availability | Keterangan / Description |
|---|-----------------------------|--|
| Profil Perusahaan / Company Profile | ✓ | Tersedia pada situs web Perseroan / Available on the Company's website |
| Layanan / Service | ✓ | Tersedia pada situs web Perseroan / Available on the Company's website |
| Investor / Investor | ✓ | Tersedia pada situs web Perseroan / Available on the Company's website |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of Board of Commissioners and Board of Directors | ✓ | Tersedia pada situs web Perseroan / Available on the Company's website |
| CSR / CSR | ✓ | Tersedia pada situs web Perseroan / Available on the Company's website |
| Kontak Perseroan / Company Contact | ✓ | Tersedia pada situs web Perseroan / Available on the Company's website |

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS
SUPPORTING
OVERVIEW CHAPTER





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia ("SDM") yang tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Perseroan memiliki Departemen *Human Resources (HR)* sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, departemen ini bertanggung jawab langsung kepada *Chief of Business Support*. Departement ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

In the midst of increasingly unstable business conditions and challenges, strong Human Resources ("HR") play a key role in realizing the Company's vision and mission. All the Company's human resources are valuable assets that need to be continuously improved in terms of the competency and work attitude, competitiveness and professionalism. This is carried out through the Company's competency development programs which are held based on the analysis of needs and implementation of all the Company's core values (integrity, discipline, agility power, teamwork, and continuous improvement) in daily activities. This is essential to strengthen the Company's readiness to address and resolve any problems and challenges that may arise. In addition, the Company continues to integrate employee functions with the company's business strategy, so that the Company can achieve the business targets set by shareholders and stakeholders.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company are aware of the importance of motivating human resources to accelerate their best performance. Therefore, the Company holds a series of intensive and systematic HR capacity and competency development programs to support its performance and implement a more structured career development system.

The Company is committed to always manage HR in line with the Company's vision and mission. Hence, it is hoped that the Company will be ready to face the globalization era and be able to realize the Company's vision and mission.

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The Company has a Human Resources (HR) Department as the party in charge and responsible for managing competency of the Company's HR as a whole. Structurally, this department is directly responsible to the Chief of Business Support. This department has the role of being the implementer of overall planning management, policy planning, and human resource development to achieve the Company's purpose and objectives.

TATA KELOLA SDM

Perencanaan SDM

Perseroan memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Perseroan harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi dengan Divisi HR.

Pengelolaan SDM

Perseroan selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*, dan jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan karyawan sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, antara lain:

HR GOVERNANCE

HR Planning

The Company views that proper implementation of HR planning can produce superior talented and professional employees. This is an integral part of the Company's business strategy in realizing the vision, mission and annual targets, as well as supporting the Company's business continuity in the future, so that the Company must ensure the availability of workers according to business needs.

In planning the needs of workers in accordance with applicable regulations, the Company coordinates with the HR Division.

HR Management

The Company always assesses the capability and capacity needs of the workers by conducting an analysis of quantity and skills needs of the workers.

The factors considered in the analysis of HR needs include the budget for HR needs, the Company's strategy and development according to the business plan, and the type of job and financial availability.

Employee Remuneration and Benefit Policy

As a manifestation of the Company's commitment to treating employees as important assets for the Company, all levels of management always comply with laws and regulations governing workforce, especially in terms of Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) provisions applicable in the area of each work unit of the Company.

Moreover, The Company has established a set of employee welfare compensation programs and facilities to improve the welfare and productivity of all employees, among others:

| Uraian / Description | Tetap / Permanent | Outsourcing / Outsourcing |
|---|-------------------|---------------------------|
| Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap / Health insurance and outpatient allowance | ✓ | ✓ |
| Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, asuransi jiwa dan kesehatan (BPJS-Kesehatan) / Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) which covers work accident, retirement, life and health insurance | ✓ | ✓ |
| Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance | ✓ | ✓ |



Sistem Manajemen Kinerja

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key indicator Performance* yang telah ditetapkan

Performance Management System

The implementation of a performance management system aims to manage the process of achieving employee performance objectively. One of the processes in the performance management system is employee performance assessment. The Company carries out the employee performance assessment process using predetermined Key Performance indicators.

Turnover Karyawan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proporsional.

Employee Turnover

Throughout 2022, the Company carried out a recruitment process as a follow-up to fulfilling resources in several positions as well as employee turnover due to entering retirement, resigning or adding personnel in order to create a proportional employee composition.

Hingga akhir 2022, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

As of the end of 2022, employee additions/reductions include as follows:

| Alasan Keluar / Reason of Resignation | 2022 | 2021 |
|--|----------|----------|
| Mengundurkan diri / Resigning | 3 | - |
| Pensiun/meninggal dunia / Retiring/death | - | - |
| Habis masa kontrak / End of contract period | - | 1 |
| Pemutusan hubungan kerja / Termination of Employment | - | - |
| Jumlah / Total | 3 | 1 |

Reward dan Punishment

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI).

Reward and Punishment

The implementation of Reward and Punishment aims to improve performance of each employee. Reward is given to motivate employees to achieve optimal performance targets so as to support the achievement of the Company's goals. The Company provides reward, both financial and non-financial, based on the Company's capabilities. Performance incentive is a form of reward given by the Company to employees based on the results of Monthly Performance Assessment and achievement of the Key Performance Indicator (KPI) targets.

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Punishment is applied to prevent all forms of violations from being committed by workers so that matters that hinder or disrupt the smooth work activities can be avoided. The Company provides punishment based on the level and type of sanctions that apply. The types of sanctions that apply include reprimand, warning letter and other sanctions that are adjusted to the level of violations.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM serta memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2022

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2022, antara lain:

- *Problem solving strategies the secret of mind power & NLP (6 participants)*
- Pelatihan Keterampilan Negosiasi

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Tantangan tahun 2022 akan semakin kompleks. Kedepannya, Perseroan akan lebih fokus pada peningkatan pelatihan atau *training* karyawan sebagai bagian dari rencana dan strategi fokus pengembangan SDM.

GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

The Company has human resources from various backgrounds. Therefore, the Company applies strict and consistent non-discrimination principles in HR management and has policies for acceptance, performance assessment, remuneration and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

REALIZATION OF HR WORK PROGRAMS IN 2022

The following is the realization of the Company's HR work programs in 2022, among others:

- Problem solving strategies the secret of mind power & NLP (6 participants)
- Negotiation Skills Training

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2022

The challenges of 2022 will be even more complex. Going forward, the Company will focus more on improving employee training as part of the HR development focus plan and strategy.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berperan penting untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk memanfaatkan TI guna membawa Perseroan mencapai akcelerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan di industri, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan memanfaatkan TI guna menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi dengan efektif.

Perseroan memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan Perseroan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2022

Di era globalisasi dan revolusi industri, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2022, antara lain:

- Meningkatkan automasi bisnis process
- *Data Integration*

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2023 akan fokus pada meningkatkan automasi bisnis process *Data Integration*.

Optimizing the utilization of Information Technology (IT) plays an important role in increasing the Company's competitiveness. Therefore, the Company continues its efforts to utilize IT to enable the Company to achieve accelerated business growth, and to be able to accommodate changes in the industry where the Company carries out its business activities. In addition, the Company utilizes IT to provide the best service and effectively minimize the operational business risks.

The Company is equipped with IT governance as the reference in the management and development of the company's IT. The reference aims to ensure that the implementation of IT is in accordance with the achievement of the Company's goals. IT governance consists of a policy structure and set of processes that are useful for optimizing IT benefits and opportunities, controlling the use of IT resources, and managing IT risks.

REALIZATION OF IT PROGRAMS IN 2022

In the globalization era and the industrial revolution, technology plays a central role in enhancing strong competitiveness in the Company's business activities. The Company continues to implement IT by fulfilling business needs, while paying attention to the security, reliability and internal capabilities of the Company's IT. This effort is expected to optimize business development to be faster, more reliable and able to provide services to all stakeholders.

The Company implements the realization of IT development programs which refers to the applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also carried out in a sustainable manner to support the Company's business operational activities.

The realization of the IT programs within the Company throughout 2022 includes, among others:

- Improving automation of business processes
- Data Integration

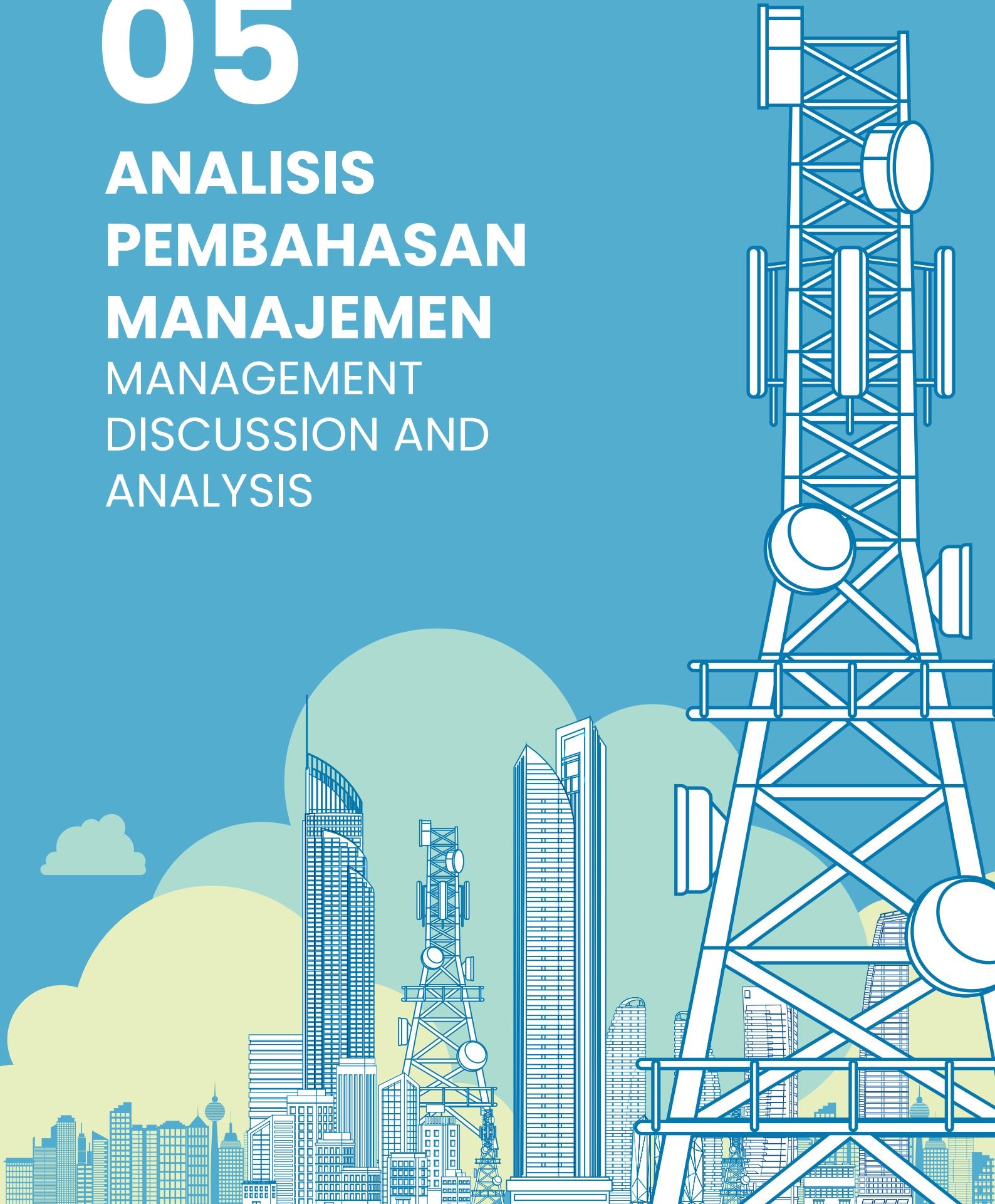
IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2022

The Information Technology Development Plan for 2023 will focus on improving automation of business processes Data Integration.

05

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Covid-19 dan kinerja ekonomi global menunjukkan tren yang membaik. Perkembangan pandemi sempat diwarnai kenaikan kasus Covid-19 seiring munculnya varian Omicron. Namun, sejak Februari 2022 jumlah kasus dan tingkat kematian mulai menurun. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami *rebound* di angka 5,9 persen pada 2021. Percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi menjadi faktor pendorong pemulihan. Namun demikian, pemulihan ekonomi menghadapi tantangan dan risiko yang semakin meningkat antara lain pandemi Covid-19 yang masih memberikan ketidakpastian yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mencatatkan kinerja impresif bahkan melebihi pertumbuhan sebelum pandemi (2019). Perkembangan tersebut tercermin dari kinerja ekonomi kuartal II/2022 yang mencapai 5,72% (yoY), lebih tinggi dari capaian kuartal sebelumnya sebesar 5,45% (yoY). Angka tersebut mutlak menunjukkan bahwa ekonomi (PDB) Indonesia 2022 telah berhasil mencapai 6,6% di atas level PDB pra-pandemi (2019). Capaian tersebut cukup membuktikan bahwa roda pemulihan ekonomi domestik terus bergerak cepat di tengah perlambatan ekonomi global yang masih terjadi.

Capaian tersebut didukung oleh positifnya komponen pengeluaran serta kuatnya pertumbuhan sektor-sektor strategis. Pemulihan ekonomi juga terjadi secara berkualitas dan inklusif. Perbaikan ekonomi dan program perlindungan sosial berhasil menurunkan kembali angka kemiskinan ke level *single digit* 9,71 persen. Sementara itu, menguatnya aktivitas ekonomi berhasil menyerap sekitar 2,6 juta orang angkatan kerja. Peran krusial APBN dalam menjaga kualitas sumber daya manusia juga ditunjukkan dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia Indonesia tahun 2022 mencapai 72,91%, meningkat 0,62 poin (0,86%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 72,29%.

Sektor keuangan domestik relatif solid di tengah meningkatnya ketidakpastian eksternal. Kebijakan suku bunga rendah masih berlangsung untuk mendukung pemulihan. BI 7DRR masih dipertahankan pada tingkat 3,5 persen. Sementara

GLOBAL AND NATIONAL MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Covid-19 and global economic performance show an improving trend. The increase in cases of the Covid-19 pandemic is in line with the emergence of the Omicron. However, since February 2022 the number of cases and the death rate have started to decline. Global economic growth was expected to rebound at 5.9 percent in 2021. Acceleration of vaccinations, continued stimulus, and policies for handling the pandemic are the driving factors for recovery. However, economic recovery faces increasing challenges and risks, including the Covid-19 pandemic which still creates high uncertainty, tightening global monetary policy and the geopolitical conflict between Russia and Ukraine.

Indonesia's economic growth has again recorded impressive performance, even exceeding growth before the pandemic (2019). This progress was reflected in the economic performance in the second quarter of 2022 which reached 5.72% (yoY), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (yoY). This figure completely shows that Indonesia's economy (GDP) in 2022 has managed to reach 6.6% above the pre-pandemic GDP level (2019). This achievement has proven that the wheel of domestic economic recovery continues to move rapidly amidst the ongoing global economic slowdown.

This achievement was supported by positive spending components and solid growth in strategic sectors. Economic recovery also occurred in a quality and inclusive manner. Economic improvements and social protection programs have succeeded in reducing the poverty rate to a single digit level of 9.71 percent. Meanwhile, the strengthening of economic activity succeeded in absorbing around 2.6 million workers. The crucial role of the State Budget in maintaining the quality of human resources was also demonstrated by the increase in Indonesia's Human Development Index in 2022 reaching 72.91%, an increase of 0.62 points (0.86%) compared to the previous year of 72.29%.

The domestic financial sector was relatively solid amid increasing external uncertainty. The low interest rate policy is still ongoing to support the recovery. BI 7DRR is still maintained at 3.5 percent. Meanwhile, capital market developments



itu, perkembangan pasar modal menunjukkan kinerja positif terutama didukung oleh kinerja pasar saham. Namun demikian, pasar Surat Berharga Negara (SBN) sedikit mengalami tekanan sebagai dampak dari meningkatnya yield US Treasury (UST) dan normalisasi kebijakan moneter oleh the Fed. Di sisi lain, kinerja perbankan semakin solid. Kecukupan likuiditas yang diiringi dengan peningkatan fungsi intermediasi mendorong kinerja perbankan yang lebih kuat. Nilai tukar Rupiah masih cukup kuat di tengah dinamika global. Hingga akhir 2022, Rupiah ditutup pada level (bid) Rp15.580 per dolar AS menunjukkan tren umum peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya Rupiah ditutup pada level (bid) Rp14.375 per dolar AS. Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan bauran kebijakan yang tepat agar tingkat inflasi dapat terjaga pada sasaran inflasi yang telah ditetapkan, yaitu 3.0 ± 1.0 persen.

Kementerian Keuangan RI mencatatkan, kinerja Neraca Pembayaran terus melanjutkan tren positif didukung oleh kuatnya kinerja neraca perdagangan. Neraca perdagangan pada akhir tahun 2022 mencatatkan surplus sebesar USD3,89 miliar dan melanjutkan tren surplus selama 32 bulan berturut-

showed positive performance, mainly supported by stock market performance. However, the Government Bonds (SBN) market experienced slight pressure as a result of rising US Treasury (UST) yield and normalization of monetary policy by the Fed. On the other hand, banking performance was increasingly solid. Adequate liquidity coupled with an increase in the intermediary function encouraged stronger banking performance. The Rupiah exchange rate is still quite strong amidst global dynamics. Until the end of 2022, the Rupiah closed at a level (bid) of Rp15,580 per US dollar, showing a general trend of increase compared to the previous year where the Rupiah closed at a level (bid) of Rp14,375 per US dollar. The government continues its efforts to create the right policy mix so that the inflation rate can be maintained at the predetermined inflation target, namely 3.0 ± 1.0 percent.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia noted that the performance of the Payment Balance continued its positive trend supported by the strong performance of the trade balance. The trade balance at the end of 2022 recorded a surplus of USD 3.89 billion and continued the surplus trend



turut sejak bulan Mei 2020. Secara kumulatif, total surplus periode Januari hingga Desember 2022 mencapai USD54,46 miliar, naik cukup tinggi jika dibandingkan periode Januari s.d Desember 2021 yakni USD35,42 miliar. Dengan demikian neraca perdagangan mencatatkan surplus USD4,7 miliar.

Momentum pemulihan ekonomi diperkirakan terus menguat sehingga ekonomi Indonesia dapat tumbuh 5,2 persen di tahun 2022. Pandemi Covid- 19 diprediksi akan bertransisi menjadi endemi. Cakupan vaksinasi ditargetkan meningkat signifikan. Seiring dengan hal tersebut, pemulihan konsumsi masyarakat akan terdorong dengan kuat dan berperan sebagai katalisator pemulihan ekonomi. Perkembangan indikator sektor riil pada awal tahun 2022 menunjukkan keberlanjutan ekspansi ekonomi baik dari sisi konsumsi maupun produksi. Meskipun demikian, risiko dan tantangan harus terus diwaspadai antara lain penyebaran Covid-19, tensi geopolitik, dan tekanan inflasi global. Pemerintah mengantisipasi percepatan pengetatan kebijakan moneter the Fed AS dan Bank Sentral utama lainnya di dunia. Pemerintah Bersama-sama dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus bersinergi menyiapkan bauran kebijakan antisipatif dalam menghadapi risiko-risiko global tersebut. Di sisi lain, kondisi sektor keuangan dan moneter nasional saat ini juga terus terjaga dalam kondisi yang baik dan stabil.

Sejalan dengan pulihnya aktifitas ekonomi, capaian fiskal menguat signifikan. Pendapatan negara APBN Tahun 2022 terealisasi Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp2.266,2 triliun. Realisasi ini tumbuh 30,6% sejalan dengan pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan terjaga serta dorongan harga komoditas yang relatif masih tinggi. Penerimaan perpajakan tercatat sebesar Rp256,2 triliun tumbuh sebesar 40,9 persen. Sumber penerimaan pajak yang utama tumbuh tinggi menandakan bahwa aktivitas ekonomi di awal 2022 lebih baik dibandingkan kondisi awal tahun 2021.

Sementara itu, belanja negara tahun 2022 tumbuh positif dan terus dioptimalkan, mencatatkan realisasi Rp3.090,8 triliun atau 99,5% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022, tumbuh 10,9%. Realisasi belanja ini terdiri atas realisasi belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah (TKD). Pelaksanaan Belanja Negara akan terus diakselerasi agar dapat secara lebih optimal mengakselerasi penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Kebijakan ekonomi dan fiskal terus diarahkan untuk mendukung

for 32 consecutive months since May 2020. Cumulatively, the total surplus for the period January to December 2022 reached USD 54.46 billion, a fairly high increase compared to the January to December 2021 period, namely USD 35.42 billion. Thus, the trade balance recorded a surplus of USD 4.7 billion.

The momentum for economic recovery is expected to continue to strengthen so that the Indonesian economy can grow by 5.2 percent in 2022. The Covid-19 pandemic is predicted to transition into endemic. Vaccination coverage is targeted to increase significantly. Along with this, recovery in public consumption will be strongly encouraged and will act as a catalyst for economic recovery. The development of real sector indicators at the beginning of 2022 shows the continuation of economic expansion in terms of both consumption and production. Nonetheless, the risks and challenges must continue to be watched for, these include the Covid-19 spread, geopolitical tensions, and global inflationary pressures. The government is anticipating the acceleration of monetary policy tightening by the US Fed and other Central Banks in the world. The government, together with Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), continues to synergize in preparing anticipatory policy mixes in dealing with these global risks. On the other hand, the current condition of the national financial and monetary sector also continues to be maintained in a good and stable condition.

In line with the economic activity recovery, fiscal results have strengthened significantly. State revenue for the 2022 State Budget was realized at IDR 2,626.4 trillion or 115.9% of the target based on Presidential Regulation Number 98 of 2022 of IDR 2,266.2 trillion. This realization grew by 30.6% in line with the stronger and more stable economic recovery and the relatively high commodity prices. Tax revenue was recorded at IDR 256.2 trillion, growing by 40.9 percent. The main source of tax revenue grew rapidly, indicating that economic activity in early 2022 was better than conditions in early 2021.

Meanwhile, state expenditure in 2022 grew positively and continued to be optimized, recording a realization of IDR 3,090.8 trillion or 99.5% of the target based on Presidential Regulation Number 98 of 2022, growing 10.9%. The realization of this expenditure consists of the realization of central government spending and transfers to the regions (TKD). Implementation of State Expenditure will continue to be accelerated so that it can more optimally accelerate the handling of Covid-19 and economic recovery. Economic and

pengendalian pandemi, menjaga pemulihan ekonomi, dan akselerasi reformasi struktural.

Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga, serta prospek ekonomi jangka menengah yang tetap kuat. Kredibilitas kebijakan yang tinggi dan sinergi antara Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lainnya menjadi faktor positif yang mendukung posisi Indonesia tersebut.

TINJAUAN OPERASI

Permintaan akan kebutuhan telekomunikasi di sepanjang tahun 2022 sangat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya. Hal ini terbukti dari adanya kenaikan pendapatan Perusahaan sebesar 7,14% menjadi Rp47,42 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah tower dan tenancy.

TINJAUAN KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan Informasi keuangan diambil dari Laporan Keuangan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2023 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)

| Uraian / Description | 2022 | | | Pertumbuhan/Penurunan / Increase / Decrease | |
|---|-------------|-------------|-------------|---|-------------------------|
| | | 2021 | 2020 | Nominal / Nominal | Percentase / Percentage |
| Aset / Assets | 400.972.660 | 360.871.363 | 338.352.250 | 40.101.297 | 11,11% |
| Aset Lancar / Current Assets | 88.045.362 | 112.647.222 | 110.339.347 | (24.601.860) | (21,84%) |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 312.927.298 | 248.224.141 | 228.012.903 | 64.703.157 | 26,07% |
| Liabilitas / Liabilities | 32.547.385 | 34.437.898 | 28.616.385 | (1.890.513) | (5,49%) |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 29.098.404 | 31.756.190 | 25.792.856 | (2.657.786) | (8,37%) |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities | 3.448.981 | 2.681.708 | 2.823.529 | 767.273 | 28,61% |
| Ekuitas / Equity | 368.425.275 | 326.433.465 | 309.735.865 | 41.991.810 | 12,86% |

fiscal policies continue to be directed at supporting pandemic control, maintaining economic recovery, and accelerating structural reforms.

This shows that Indonesia's macroeconomic and financial system stability is maintained, as well as the medium-term economic prospects remain strong. High policy credibility and synergy between the Government, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other authorities are positive factors supporting Indonesia's position.

OPERATIONAL OVERVIEW

The demand for telecommunications needs throughout 2022 highly supported the Company in carrying out its business operations. This is evidenced by the increase in the Company's revenue by 7.14% to Rp47.42 billion in 2022 compared to 2021. This was caused by increased number of towers and tenancies.

FINANCIAL OVERVIEW

Financial discussion and analysis is sourced from the Financial Statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur dated December 31, 2022 and for the year ended on that date prepared by the Company's management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, based on Audit Standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with an unmodified audit opinion as stated in its report dated March 30, 2023 2022 which is not included in this publication. Such information is not a complete presentation of the financial statements.

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

in Thousand Rupiah, unless otherwise stated



Aset

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp400,97 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 11,11% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp360,87 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset Lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 21,84% atau sebesar Rp24,62 miliar menjadi Rp88,04 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp112,65 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2022 sebesar Rp312,93 miliar, meningkat 26,07% atau sekitar Rp64,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp248,22 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset hak guna

Liabilitas

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan penurunan sebesar 5,49% atau sekitar Rp1,89 miliar menjadi Rp32,54 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp34,44 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp29,09 miliar, menurun 8,37% atau sekitar Rp2,65 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp31,76 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2022, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp3,45 miliar, meningkat 28,61% atau sekitar Rp767 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,68 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya cadangan imbalan pasca kerja dan provisi jangka panjang.

Ekuitas

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 mencatatkan kinerja sebesar Rp368,42 miliar, meningkat 12,86% atau sekitar Rp41,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp326,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

Assets

In 2022, the Company recorded assets of Rp400.97 billion. This figure increased by 11.11% compared to 2021 which was recorded at Rp360.87 billion. This increase was mainly due to an increase in non-current assets.

Current Assets

Current assets in 2022 decreased by 21.84% or Rp24.62 billion to Rp88.04 billion from 2021 which was recorded at Rp112.65 billion. This increase was caused by a decrease in cash and cash equivalents.

Non-current Assets

The Company recorded Non-current Assets in 2022 of Rp312.93 billion, an increase of 26.07% or around Rp64.71 billion compared to 2021 which was recorded at Rp248.22 billion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets and right of use assets.

Liabilities

In terms of Liabilities, the Company recorded a decrease of 5.49% or around Rp1.89 billion to Rp32.54 billion from 2021 of Rp34.44 billion. This increase was due to a decrease in current liabilities.

Current Liabilities

In 2022, the Company recorded Current Liabilities of Rp29.09 billion, a decrease of 8.37% or around Rp2.65 billion compared to 2021 which was recorded at Rp31.76 billion. This increase was mainly due to a decrease in third party accounts payables.

Non-current Liabilities

Throughout 2022, the Company's Non-current Liabilities was recorded at Rp3.45 billion, an increase by 28.61% or around Rp767 million compared to 2021 which was recorded at Rp2.68 billion. This decrease was due to an increase in post-employment benefits reserves and long-term provisions.

Equity

The Company's Equity in 2022 recorded a performance of Rp368.42 billion, an increase of 12.86% or around Rp41.99 billion compared to 2021 which was recorded at Rp326.43 billion. This increase was due to an increase in retained earnings.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) STATEMENTS
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

| Uraian / Description | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan / Increase / Decrease | |
|--|------------|------------|------------|---|-------------------------|
| | | | | Nominal / Nominal | Percentase / Percentage |
| Pendapatan / Revenue | 47.421.904 | 44.260.335 | 39.803.327 | 3.161.569 | 7,14% |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue | 17.504.176 | 16.320.765 | 11.875.105 | 1.183.411 | 7,25% |
| Laba Kotor / Gross Profit | 29.917.728 | 27.939.570 | 27.928.222 | 1.978.158 | 7,08% |
| Beban Usaha / Operating Expenses | 9.766.910 | 9.158.035 | 12.051.376 | 608.875 | 6,65% |
| Laba Usaha / Operating Profit | 20.150.818 | 18.781.535 | 15.876.846 | 1.369.283 | 7,29% |
| Beban Lain-lain / Other Expenses | 535.710 | 1.338.052 | 438.416 | (802.342) | (59,96%) |
| Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Tax | 17.256.154 | 17.844.559 | 14.311.083 | (588.405) | (3,30%) |
| Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses | 1.257.579 | 3.240.197 | 1.151.143 | 1.120.639 | (47,12%) |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year | 15.998.575 | 14.604.362 | 13.159.949 | 1.394.213 | 9,55% |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Loss) | 25.993.235 | 2.093.238 | (126.777) | 23.899.997 | 1141,77% |
| Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss) | 41.991.810 | 16.697.600 | 13.033.172 | 25.294.210 | 151,48% |

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp47,42 miliar, meningkat 7,14% atau sekitar Rp3,16 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp44,26 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan pelanggan pihak ketiga.

Revenue

In 2022, the Company recorded Revenue of Rp47.42 billion, an increase of 7.14% or around Rp3.16 billion compared to 2021 which was recorded at Rp44.26 billion. This increase was due to increase in revenue from third party customers.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp17,50 miliar, meningkat 7,25% atau sekitar Rp1,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp16,32 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan.

Cost of Revenue

In 2022, the Company recorded Cost of Revenue of Rp17.50 billion, an increase of 7.25% or around Rp1.18 billion compared to 2021 which was recorded at Rp16.32 billion. This increase was mainly caused by repair and maintenance expenses..

Laba Kotor

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp29,91 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 7,08% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp27,94 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha.

Gross Profit

In 2022, the Company recorded a Gross Profit of Rp29.91 billion. This figure increased by 7.08% compared to 2021 which was recorded at Rp27.94 billion. This increase was mainly due to an increase in operating revenues.

Beban Usaha

Perseroan mencatatkan Beban Usaha pada tahun 2022 sebesar Rp9,76 miliar, meningkat 6,65% atau sekitar Rp.608,87 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp9,16 miliar.

Operating Expenses

In 2022, the Company recorded Operating Expenses of Rp9.76 billion, an increase of 6.65% or around Rp608.87 billion compared to 2021 which was recorded at Rp9.16 billion.



Laba Usaha

Sementara pada Laba Usaha, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 7,29% atau sekitar Rp1,36 miliar menjadi Rp20,15 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp18,78 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor.

Beban Lain-Lain

Sementara Beban Lain-Lain Perusahaan di tahun 2022 mencatatkan kinerja sebesar Rp361,43 juta, menurun 360,57% atau sekitar Rp500,14 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,33 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya bunga pinjaman dan liabilitas sewa.

Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp17,25 miliar, menurun 3,30% atau sekitar Rp588,41 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp17,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pajak penghasilan final sebesar 50,78% dari tahun 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp1,25 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 61,19% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3,24 miliar.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan sebesar Rp15,99 miliar, meningkat 9,55% atau sekitar Rp1,39 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp14,60 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pajak penghasilan serta menurunnya beban pajak penghasilan.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Sementara Total Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan di tahun 2022 mencatatkan kinerja sebesar Rp25,99 miliar, meningkat 1141,77% atau sekitar Rp23,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan laba sebesar Rp2,10 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan surplus revaluasi tahun 2022.

Operating Profit

In terms of Operating Profit, the Company recorded an increase of 7.29% or around Rp1.36 billion to Rp20.15 billion from 2021 of Rp18.78 billion. This increase was mainly due to an increase in gross profit.

Other Expenses

The Company's Other Expenses in 2022 recorded a performance of Rp361.43 million, decreased 360.57% or around Rp500.14 million compared to 2021 which was recorded at Rp1.33 billion. This decrease was caused by a decrease in loan interest and lease liabilities.

Profit (Loss) before Income Tax

In 2022, the Company recorded a Profit (Loss) before Income Tax of Rp17.25 billion, a decrease of 3.30% or around Rp588.41 billion compared to 2021 which was recorded at Rp17.84 billion. This decrease was mainly due to an increase in final income tax expense by 50.78% from 2021.

Income Tax Expense

In 2022, the Company recorded an Income Tax Expense of Rp1.25 billion. This figure decreased by 61.19% compared to 2021 which was recorded at Rp3.24 billion.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded a Net Profit (Loss) for the Year of Rp15.99 billion, an increase by 9.55% or around Rp1.39 billion compared to 2021 which was recorded at Rp14.60 billion. This increase was due to increased income tax and decreased income tax expense.

Total Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's Total Other Comprehensive Income in 2022 recorded a performance of Rp25.99 billion, increased by 1141.77% or around Rp23.89 billion compared to 2021 which recorded a profit of Rp2.10 billion. This increase was due to an increase in revaluation surplus in 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif pada tahun 2022 sebesar Rp41,99 miliar, meningkat 151,48% atau sekitar Rp25,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp16,70 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penghasilan komprehensif lain.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2022, the Company recorded a Comprehensive Profit of Rp41.99 billion, an increase of 151.48% or around Rp25.29 billion compared to 2021 which was recorded at Rp16.70 billion. This increase was mainly due to an increase in other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain

| Uraian / Description | 2022 | 2021 | | Pertumbuhan/Penurunan / Increase / Decrease | |
|--|--------------|--------------|--------------------------|--|-----------|
| | | 2020 | Nominal / Nominal | Percentase / Percentage | |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities | 25.487.571 | 36.633.553 | 23.950.779 | (11.145.982) | (30,43%) |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities | (49.412.584) | (29.988.144) | (19.064.059) | (19.424.440) | 64,77% |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities | - | (5.499) | 5.499 | 5.499 | (100,00%) |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks | (23.925.013) | 6.639.910 | 4.892.219 | (30.564.923) | (460,32%) |
| Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks at Beginning of the Year | 101.714.286 | 95.074.376 | 90.182.157 | 6.639.910 | 6,98% |
| Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks at End of Year | 77.789.273 | 101.714.286 | 95.074.376 | (23.925.013) | (23,52%) |

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp25,48 miliar, menurun 30,43% atau sekitar Rp11,14 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp36,63 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kas kepada karyawan, selain itu juga disebabkan menurunnya penerimaan jasa giro.

Cash Flows from (for) Operating Activities

In 2022, the Company recorded Cash Flows from Operating Activities of Rp25.48 billion, a decrease of 30.43% or around Rp11.14 billion compared to 2021 which was recorded at Rp36.63 billion. This increase was mainly due to an increase in income tax payments and cash payments to employees. In addition, this was also due to a decrease in demand deposits.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2022 mencatatkan kinerja sebesar Rp49,41 miliar, meningkat 64,77% atau sekitar Rp19,42 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp29,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap.

Cash Flows from (for) Investing Activities

In 2022, cash Flow for the Company's Investing Activities recorded a performance of Rp49.41 billion, increased by 64.77% or around Rp19.42 billion compared to 2021 which was recorded at Rp29.99 billion. This increase was caused by additional fixed assets.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2022 sebesar Rp0 juta. Jumlah ini menurun 100% atau sekitar Rp5,50 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp5,50 juta. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2022 perseroan tidak melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Cash Flows from (for) Financing Activities

The Company also recorded Cash Flows from the Company's Financing Activities in 2022 of Rp0 million. This amount has decreased by 100% or around Rp5.50 million compared to 2021 which was recorded at Rp5.50 million. This decrease was due to the fact that in 2022 the company did not make loans to related parties.



RASIO KEUANGAN

Perseroan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perusahaan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, antara lain sebagai berikut:

| Keterangan / Information | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|
| Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio | | |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 267,33% | 320,30% |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 276,89% | 334,92% |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 302,58% | 354,73% |
| <i>Net Working Capital to Sales / Net Working Capital to Sales</i> | 0,80 x | 0,55 x |
| Rasio Aktivitas / Activity Ratio | | |
| Perputaran Piutang / Receivable Turnover | 17,06 x | 9,56 x |
| Periode Umur Piutang / Receivable Age Period | 21,40 hari | 38,17 hari |
| Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio | | |
| Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio | 8,12% | 9,54% |
| Rasio Utang terhadap Modal / Debt to Equity Ratio | 8,83% | 10,55% |
| Rasio Rentabilitas / Profitability Ratio | | |
| Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin | 63,09% | 63,13% |
| Margin EBITDA / EBITDA Margin | 68,83% | 67,62% |
| <i>BOPO/Operating Ratio / BOPO/Operating Ratio</i> | 57,51% | 57,57% |
| Margin Laba Bersih / Net Profit Margin | 33,74% | 33,00% |
| Tingkat Pengembalian Investasi / Return on Investment | 8,14% | 9,78% |
| Tingkat Pengembalian Modal / Return on Capital | 4,34% | 4,47% |

Rasio Likuiditas

Sepanjang tahun 2022, rasio likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Rasio Aktivitas

Sepanjang tahun 2022, rasio aktivitas perusahaan menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan kas dan pendapatan cenderung lebih baik apabila dibandingkan tahun 2021.

Rasio Solvabilitas

Sepanjang tahun 2022, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya bila dibandingkan tahun 2021.

FINANCIAL RATIOS

The Company calculates the following basic financial ratios to measure soundness and performance of the Company. The following is a comparison of the Company's financial ratios for positions ended on December 31, 2022 and December 31, 2021:

| Keterangan / Information | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|
| Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio | | |
| Rasio Kas / Cash Ratio | 267,33% | 320,30% |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 276,89% | 334,92% |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 302,58% | 354,73% |
| <i>Net Working Capital to Sales / Net Working Capital to Sales</i> | 0,80 x | 0,55 x |
| Rasio Aktivitas / Activity Ratio | | |
| Perputaran Piutang / Receivable Turnover | 17,06 x | 9,56 x |
| Periode Umur Piutang / Receivable Age Period | 21,40 hari | 38,17 hari |
| Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio | | |
| Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Asset Ratio | 8,12% | 9,54% |
| Rasio Utang terhadap Modal / Debt to Equity Ratio | 8,83% | 10,55% |
| Rasio Rentabilitas / Profitability Ratio | | |
| Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin | 63,09% | 63,13% |
| Margin EBITDA / EBITDA Margin | 68,83% | 67,62% |
| <i>BOPO/Operating Ratio / BOPO/Operating Ratio</i> | 57,51% | 57,57% |
| Margin Laba Bersih / Net Profit Margin | 33,74% | 33,00% |
| Tingkat Pengembalian Investasi / Return on Investment | 8,14% | 9,78% |
| Tingkat Pengembalian Modal / Return on Capital | 4,34% | 4,47% |

Liquidity Ratio

Throughout 2022, the company's liquidity ratio shows that the company is more able to meet obligations or pay its short-term debt when compared to 2021.

Liquidity Ratio

Throughout 2022, the company's activity ratio shows that the company's effectiveness in utilizing its assets to generate cash and revenue tended to improve when compared to 2021.

Solvency Ratio

Throughout 2022, the company's solvency ratio shows that the company was better able to meet its long-term liabilities when compared to 2021.

Rasio Profitabilitas

Sepanjang tahun 2022, rasio profitabilitas Perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba bila dibandingkan tahun 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Keandalan Perusahaan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

| Keterangan / Description | 2022 | 2021 |
|------------------------------|---------|---------|
| Rasio Kas / Cash Ratio | 267,33% | 320,30% |
| Rasio Cepat / Quick Ratio | 276,89% | 334,92% |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 302,58% | 354,73% |

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perusahaan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2022. Rasio kas dan rasio cepat menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara rasio lancar mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rasio lancar dengan nilai >100% tetap menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktivanya masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perusahaan juga mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang. Sepanjang tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 21,40 hari.

Berikut ini adalah tabel perbandingan tingkat kolektibilitas piutang dan perputaran piutang Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

| Keterangan / Description | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|
| Perputaran Piutang / Receivable Turnover | 17,06 x | 9,56 x |
| Periode Umur Piutang / Receivable Age Period | 21,40 hari | 38,17 hari |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *collection period* Perusahaan semakin besar di tahun 2022, yakni tercatat sebesar 21,40 hari, lebih lama 4 hari dibandingkan

Profitability Ratio

Throughout 2022, the Company's profitability ratio shows that the company has a better ability to generate profit compared to 2021.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Ability to Pay Short Term and Long Term Debt

The Company continuously evaluates and analyzes the level of its financial soundness on a regular basis to maintain its ability to meet its maturing long-term and short-term liabilities. The Company's reliability in paying its debts is at least reflected in the calculation of the following liquidity ratios:

The table above shows that the Company's liquidity was well maintained in 2022. The cash ratio and quick ratio show an increase compared to the previous year, while the current ratio slightly decreased. However, a current ratio with value >100% still indicates that the Company has a good ability to pay off its liabilities because the comparative value of its assets remains higher than its liabilities.

Receivables Collectability Rate

In addition to maintaining its liquidity ratio, the Company also optimizes its ability to collect receivables. Throughout 2022, the Company's receivables collectability was recorded at 21.40 days.

The following is a table comparing the receivables collectability and the turnover of the Company's receivables in the last 2 (two) years:

| Keterangan / Description | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|
| Perputaran Piutang / Receivable Turnover | 17,06 x | 9,56 x |
| Periode Umur Piutang / Receivable Age Period | 21,40 hari | 38,17 hari |

Based on the table above, it can be seen that the Company's collection period value was increasingly higher in 2022, which was recorded at 21.40 days, 4 days longer than the 2021



tingkat kolektibilitas piutang tahun 2021. Angka *collection period* yang lebih kecil tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang pada rentang periode yang lebih cepat.

Sementara itu, angka perputaran piutang dibukukan lebih besar pada tahun ini, yaitu sebesar 17,06 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan semakin efisien dalam menagihkan piutang tertagihnya.

Struktur Permodalan

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

| Struktur Modal / Capital Structure | 2022 | Kontribusi (%) / Contribution (%) | | Kontribusi (%) / Contribution (%) |
|---|-------------|--|-------------|--|
| | | 2021 | 2021 | |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 32.547.385 | 8,12% | 34.437.898 | 9,54% |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 368.425.275 | 91,88% | 326.433.465 | 90,46% |
| Jumlah Aset / Total Assets | 400.972.660 | 100,00% | 360.871.363 | 100,00% |

Struktur modal Perusahaan sepanjang tahun 2022 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp32,54 miliar atau 8,12% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp368,42 miliar atau sebesar 91,88% dari total modal. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2022.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi atas barang modal

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

Setiap tahun, Perseroan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan

receivables collectability level. The lower collection period figure reflects the Company's ability to collect receivables at a faster period.

Meanwhile, accounts receivable turnover figure was recorded to be higher this year, namely by 17.06 times. This condition indicates that the company is increasingly efficient in collecting its collectible receivables.

Capital Structure

The following is the composition of the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

| Struktur Modal / Capital Structure | 2022 | Kontribusi (%) / Contribution (%) | | Kontribusi (%) / Contribution (%) |
|---|-------------|--|-------------|--|
| | | 2021 | 2021 | |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 32.547.385 | 8,12% | 34.437.898 | 9,54% |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 368.425.275 | 91,88% | 326.433.465 | 90,46% |
| Jumlah Aset / Total Assets | 400.972.660 | 100,00% | 360.871.363 | 100,00% |

The Company's capital structure throughout 2022 consisted of Liabilities of Rp32.54 billion or 8.12% of total capital and Equity of Rp368.42 billion or 91.88% of total capital. The Company did not have other liabilities related to capital because the Company is not an entity that is required by the government to fulfill capital requirements.

Conformity of Disclosure with Financial Statements

Disclosure of information regarding the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Financial Statements for the Financial Year of December 31, 2022.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2022, the Company did not record any material commitments for capital goods investment.

2022 CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of the end of 2022, the Company did not carry out capital goods investment.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTIONS FOR 2023

Every year, the Company prepares work plan and budget commitments that are mutually agreed between the Board

Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2022, serta proyeksi tahun 2023 mendatang:

| Keterangan / Description | 2022 | | 2023 |
|--|---------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | Target Tahun 2022 / 2022 Target | Realisasi / Realization | Proyeksi / Projection |
| Total Aset / Total Assets | 481.281.363 | 400.972.660 | 481.286.709 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 345.867.964 | 368.425.275 | 385.560.440 |
| Pendapatan Usaha / Operating Revenues | 55.189.369 | 47.421.904 | 54.022.739 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year | 18.996.601 | 15.998.575 | 17.135.165 |

Perusahaan menyadari bahwa target-target RKAP Tahun 2022 tidak dapat terealisasi sepenuhnya sehubungan dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang masih membawa dampak cukup masif bagi kehidupan sehari-hari dan proses bisnis.

Per 31 Desember 2022, posisi aset Perseroan tercatat sebesar Rp400,97 miliar atau terealisasi di atas prediksi yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022. Posisi tersebut menunjukkan adanya kenaikan 11,11% dibandingkan total aset tahun 2021. Sementara itu nilai ekuitas pada akhir 2022 dibukukan sebesar Rp368,42 miliar.

Hingga akhir 2022, realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp47,42 miliar atau tercapai 16,36% dari target RKAP tahun 2022. Pencapaian tersebut lebih tinggi 7,14% dibandingkan realisasi pendapatan usaha tahun 2021. Pada tahun 2023, pendapatan usaha diproyeksikan menjadi sebesar Rp54,02 miliar.

Sementara itu laba bersih dibukukan sebesar Rp15,99 miliar atau terealisasi Rp15,9 miliar vs Rp18,9 miliar dari target RKAP Tahun 2022. Capaian laba bersih pada tahun ini lebih tinggi 9,55% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang saat itu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp14,60 miliar. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih pada tahun 2023 mendatang akan sebesar Rp17,1 miliar.

of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, The Company makes the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) the basis for implementing all operational activities throughout the year. The formulation of these projections always takes into account analysis of internal and external factors, as well as observes opportunities and challenges that affect the Company's business lines.

Financial Targets

In a brief, the following shows a comparison between the target and realization of the 2022 RKAP, as well as the projections for 2023:

| Keterangan / Description | 2022 | | 2023 |
|--|---------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | Target Tahun 2022 / 2022 Target | Realisasi / Realization | Proyeksi / Projection |
| Total Aset / Total Assets | 481.281.363 | 400.972.660 | 481.286.709 |
| Total Ekuitas / Total Equity | 345.867.964 | 368.425.275 | 385.560.440 |
| Pendapatan Usaha / Operating Revenues | 55.189.369 | 47.421.904 | 54.022.739 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year | 18.996.601 | 15.998.575 | 17.135.165 |

The Company realizes that the 2022 RKAP targets could not be fully realized due to the COVID-19 pandemic which is still having fairly a massive impact on daily life and business processes.

As of December 31, 2022, the Company's asset position was recorded at Rp400.97 billion or realized above the prediction set out in the 2022 RKAP. This position shows an increase of 11.11% compared to total assets in 2021. Meanwhile the value of equity at the end of 2022 was recorded at Rp368.42 billion.

Until the end of 2022, the realization of operating income was recorded at Rp47.42 billion or achieving 16.36% of the 2022 RKAP target. This achievement was 7.14% higher than the realization of operating income in 2021. In 2023, operating revenues are projected to be Rp54.02 billion.

Meanwhile, net profit was recorded at Rp15.99 billion or realized Rp15.9 billion vs Rp18.9 billion from the 2022 RKAP target. This year's net profit achievement was 9.55% higher than the realization in 2021, which at that time recorded a net profit for the current year of Rp14.60 billion. The Company targets the realization of net profit in 2023 to be Rp17.1 billion.



Seluruh proyeksi dan target-target keuangan yang telah disusun manajemen untuk tahun 2023 mendatang sudah mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro tahun 2023 yang cukup optimistik seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, tingkat inflasi 3,6%, dan nilai tukar rupiah Rp14.800 per dolar AS.

Namun demikian, Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama mengingat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 yang berkepenjangan. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2022, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Perseroan tetap optimis untuk meraih keberlanjutan serta pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan memiliki sejumlah prospek usaha yaitu mengingat segera diterapkannya 5G di Indonesia, Perseroan optimis akan pertumbuhan Perseroan semakin menanjak disertai dengan dukungan dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. sebagai pemegang saham pengendali yang telah berpengalaman selama belasan tahun pada bisnis penyewaan *tower space* pada *sites* sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh perubahan dan tantangan seiring dengan masih adanya dampak pandemi COVID-19. Menghadapi situasi yang penuh dengan

All financial projections and targets that have been set by management for 2023 have taken into account the economic prospects and macro assumptions for 2023 which are quite optimistic, including economic growth of 5.3%, inflation rate of 3.6%, and the rupiah exchange rate of Rp14,800 per US dollar.

However, the Company will remain prudent in managing its operating activities going forward, especially considering the impact caused by the prolonged COVID-19 pandemic. Therefore, the Company continues to design overall risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives that focus on future business continuity.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS EXTRAORDINARY OR RARE EVENTS

There was no extraordinary or rare financial information in 2022, all financial transactions that occurred were fair transactions in operational, investment and funding activities.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORTING

Throughout 2022, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

BUSINESS PROSPECTS

The Company remains optimistic to achieve its sustainability and growth. In 2023, the Company has a number of business prospects, namely due to the implementation of 5G in Indonesia in the near future, the Company is optimistic that the Company's growth will increase further accompanied by support from PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. as the controlling shareholder with decades of experience in tower space leasing business at sites where telecommunications equipment is installed.

MARKETING ASPECT

The year 2022 will be a year full of changes and challenges along with the impact of the COVID-19 pandemic. Facing this uncertain situation, the Company has made adjustments to

ketidakpastian tersebut, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Secara berkala, tim pemasaran Perseroan menyelenggarakan pertemuan diskusi dengan operator telekomunikasi mengenai kebutuhan pasar dengan mengidentifikasi keperluan para operator telekomunikasi akan menara telekomunikasi. Perseroan menawarkan *build-to-suit* maupun penggerjaan kolokasi sesuai dengan kebutuhan para operator.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi sudah semua terlaksana dan sudah dilaporkan per tanggal 13 Januari 2023

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Hingga akhir 2022, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

the strategic initiatives and work programs implemented this year to keep up with business dynamics and external factors that are beyond our control.

Marketing Strategy and Market Share

The Company's marketing team regularly holds discussion meetings with telecommunications operators regarding market needs by identifying the needs of telecommunications operators for telecommunications towers. The Company offers build-to-suit and collocation work according to the operators' needs..

DIVIDEND POLICY

In 2022, the Company did not pay dividends to shareholders

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2022, the Company did not have a share ownership program for both employees and management. Therefore, there was no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices in the 2022 Annual Report.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, there was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition and debt (capital) restructuring.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

All realizations have been implemented and reported as of January 13, 2023.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTIES

Until the end of 2022, there were no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties.



PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Hingga akhir 2022, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

THE EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

Until the end of 2022, there were no policies issued by the regulators. However, these policies did not affect the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Hingga akhir 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT IMPACT ON FINANCIAL PERFORMANCE

Until the end of 2022, there were no changes in accounting policies that would have a significant impact on the Company's financial performance.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi menjadi suatu kebutuhan mendasar yang wajib dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan demi terwujudnya aktivitas operasional dan bisnis yang *prudent* dan bertanggung jawab.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG tidak hanya sebagai prasyarat pemenuhan kewajiban mengingat status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, akan tetapi telah menjadi budaya kerja dalam kegiatan sehari-hari dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah (*added value*) Perseroan agar senantiasa berdaya saing, serta memaksimalkan *return* bagi pemegang saham.

Prinsip-Prinsip GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, antara lain:

PRINCIPLE AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION POLICY

Along with increasingly complex business developments, the Company understands that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every business line and organizational level is a fundamental requirement that must be carried out by all elements of the Company in order to realize prudent and responsible operational and business activities.

The Company's commitment to implementing GCG is not merely a prerequisite for fulfilling obligations considering the Company's status as a public company, but has become a work culture in daily activities to maintain sustainable business growth, increase the Company's added value so that it is always competitive, and maximize return for shareholders.

GCG Principles

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that are universally applicable. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders, including:

| Prinsip / Principle | Deskripsi / Description | Implementasi / Implementation |
|-----------------------------|--|---|
| Transparansi / Transparency | Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. / Ensure that stakeholders place their trust in the company's decision-making and business processes. | <ul style="list-style-type: none">Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, yaitu: http://www.ptvti.co.id / The Company presents material general information in a clear, transparent and accurate manner through the official website of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, namely: http://www.ptvti.co.idPerseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/ dengan mengakses <i>ticker code</i>: "GOLD". / The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and is published on the Indonesian Stock Exchange (IDX) website: https://www.idx.co.id/ by accessing the ticker code: "GOLD".Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. / The Company discloses important information related to the Company's performance, publishes Annual Reports, Periodic Financial Reports, press releases, and Submission of Information Disclosure in the mass media, as well as in public exposés. |

| Prinsip / Principle | Deskripsi / Description | Implementasi / Implementation |
|---------------------------------|---|---|
| Akuntabilitas / Accountability | Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. / Establish clear structure, system and accountability between the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently in order to achieve the Company's interests, while taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders. | <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. / All the Company's organs and employees carry out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. / Establish measurable performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators. Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. / Establish benchmarks for performance assessment for all divisions based on agreed measures. Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. / Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values. |
| Tanggung Jawab / Responsibility | Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. / Ensuring the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. In relation to this principle, the Company is committed to carrying out business activities that are responsible and concerned with aspects of society, the environment and other Stakeholders. | <ul style="list-style-type: none"> Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. / Pay full attention to occupational health and safety level of all employees. Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. / Observe the impact of operations on the surrounding environment and security in the Company's operational areas. Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. / Fulfill obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with tax payments and reporting in a timely manner. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>). / Carry out Corporate Social Responsibility activities (CSR). |
| Independensi / Independence | Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Management of the Company is carried out professionally without conflict of interest and or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles. | <ul style="list-style-type: none"> Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Prioritize mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of all the Company's organs in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. / Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. / The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees always avoid conflicts of interest in the decision-making process. |
| Kewajaran / Fairness | Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Ensure fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders that arise under agreements and applicable laws and regulations | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Provide equal and equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. / Provide a work environment that upholds inclusivity by opening equal work opportunities to all individuals to join the Company in the employee recruitment. Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. / Support employee career development regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition. |



STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 3 Juni 2022 dengan salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tahun 2022 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK 15/2020.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In accordance with the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), there are three key organs of corporate governance, consisting of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with OJK regulations, several supporting organs must be owned by a public company, namely Internal Audit, Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which has rights and authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Besides, the GMS also functions as the main forum for shareholders to participate in making decisions as requested at the GMS. This is stated in UUPT and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS of Public Companies ("POJK 15/2020").

The Company's General Meeting of Shareholders consists of:

1. Annual GMS (AGMS)

As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Every year the Company seeks to carry out the obligation to hold the AGMS earlier than the time specified by POJK 15/2020. The Company has held an AGMS on June 3, 2022 with one of the agenda for conveying the Company's performance for the 2021 financial year to shareholders.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time based on the Company's needs. In 2022, the Company did hold an EGMS.

2022 GMS Implementation

The Company has held a GMS in 2022 in accordance with the procedures and mechanism for holding a GMS in accordance with the provisions of UUPT and POJK 15/2020.

Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham.

Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, *voting* tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

To ensure that the rights of shareholders are fulfilled in every GMS, a voting mechanism has been prepared by taking into account the independence principle and by upholding the rights of shareholders.

In the Company's GMS, the open voting mechanism is carried out by raising hands in accordance with the instructions on the options offered by the chair of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out using a voting card.

The plan and implementation of the Company's GMS, both the AGMS and EGMS, have been stated in the Company's letter submitted to OJK and announced through the Company and IDX websites.

| RUPS / GMS | Pemberitahuan Agenda ke OJK / Notification of Agenda to OJK | Pengumuman / Announcement | Pemanggilan / Summons | Ringkasan Risalah / Summary of Minutes |
|--|---|---|---|---|
| RUPST 3 Juni 2022 / AGMS June 3, 2022 | 26 April 2022 / April 26, 2022 | 26 April 2022 / April 26, 2022 | 11 Mei 2022 / May 11, 2022 | 7 Juni 2022 / June 7, 2022 |
| | Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST ke OJK dan BEI No. 0017/VTI/22/04-2022 / Letter of Notification of Plan to Hold AGMS to OJK and IDX No. 0017/VTI/22/04-2022 | Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 0018/VTI/26/04-2022 / Submission of Proof of Advertisement for AGMS Announcement to OJK and IDX based on letter No. 0018/VTI/26/04-2022 | Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 0023/VTI/11/05-2022 / Submission of Proof of Advertisement for the AGMS Summons to OJK and IDX based on letter No. 0023/VTI/11/05-2022 | Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 0034/VTI/07/06-2022 / Submission of Proof of Advertisement for Summary of Minutes of AGMS to OJK and IDX based on letter No. 0034/VTI/07/06-2022 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website • Situs web BEI; dan / IDX website; and • Situs web Perseroan: http://www.ptvti.co.id / the Company website: http://www.ptvti.co.id | <ul style="list-style-type: none"> • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website • Situs web BEI; dan / IDX website; and • Situs web Perseroan: http://www.ptvti.co.id / the Company website: http://www.ptvti.co.id | <ul style="list-style-type: none"> • Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website • Situs web BEI; dan / IDX website; and • Situs web Perseroan: http://www.ptvti.co.id / the Company website: http://www.ptvti.co.id |

Informasi RUPST 2022

Information of 2022 GMS

| | |
|--|--|
| Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation | 3 Juni 2022 / June 3, 2022 |
| Pukul / Time | 14:00 wib |
| Lokasi / Venue | Hotel JS Luwansa Jakarta |
| Kuorum / Quorum | RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 932.677.721 (sembilan ratus tiga puluh dua juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham atau 72,021% (tujuh puluh dua koma dua puluh satu persen) dari saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan Perseroan. / The GMS was attended by shareholders representing 932,677,721 (nine hundred thirty two million six hundred seventy seven thousand seven hundred twenty one) shares or 72.021% (seventy two point twenty one percent) shares which constitute all of the Company's shares that have been issued by the Company. |



| | |
|--|--|
| Kehadiran Secara Fisik / Physical Attendance | Dewan Komisaris / Board of Commissioners • Helmy Yusman Santoso • Theignatius Agus Salim Direksi / Board of Directors • Paulus Ridwan Purawinata • Alexandra Yota Dinarwanti |
| Kehadiran Secara Daring / Online Attendance | tidak ada / none |
| Perhitungan Suara / Voting | Dilaksanakan oleh Datindo sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesi secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. / carried out by Datindo as the Share Registrar appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Jose Dima Satria S.H., Notary in Jakarta who carries out his/her profession independently based on Law no. 30 of 2004 concerning Position of Notary as amended by Law no. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning Position of Notary. |

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Resolutions and Realization of the 2022 Annual GMS

Mata Acara 1 / Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan / Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements

| Hasil Pemungutan Suara / Voting Result | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
|--|---|---|
| Abstain / Abstain: · 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the vote. Tidak Setuju / Disagree: · 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 share representing 0% of the vote Setuju / Agree: · 932.667.721 lembar saham mewakili 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu). / Approved the Company's 2021 (two thousand twenty one) Annual Report and the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31 (thirty one), 2021 (two thousand twenty one). 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00170/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/III/2022 diterbitkan pada tanggal 17 (tujuh belas) Maret 2022 (dua ribu dua puluh dua). / Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31 (thirty one), 2021 (two thousand and twenty one) which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, with an unmodified opinion as stated in report No. 00170/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/III/2022 issued on March 17 (seventeen), 2022 (two thousand and twenty two). 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). / Provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31 (thirty one), 2021 (two thousand twenty one) provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year (two thousand and twenty one). | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Has been implemented and required no follow up. |
| Total Suara Setuju / Total Votes Agreed : · 932.667.721 lembar saham atau 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | | |

| Mata Acara 2 / Agenda 2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih / Approval of Use of Net Profit | | |
|--|--|--|
| Hasil Pemungutan Suara / Voting Result | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
| <p>Abstain / Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the vote. <p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 share representing 0% of the vote <p>Setuju / Agree:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 932.667.721 lembar saham mewakili 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes <p>Total Suara Setuju / Total Votes Agreed :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 932.667.721 lembar saham atau 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | <p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) (sesudah pajak) adalah sebesar Rp14,6 miliar (empat belas koma enam miliar Rupiah) dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut: / Approved the use of the Company's Net Profit for the 2021 (two thousand twenty one) Financial Year (after tax) amounting to Rp14.6 billion (fourteen point six billion Rupiah) and its use was proposed as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp100 juta (seratus juta Rupiah) untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan. / Rp100 million (one hundred million Rupiah) to increase general reserves to comply with the provisions of Article 70 of the Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007 and used in accordance with the provisions of Article 24 of the Company's Articles of Association. 2. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (<i>Retained Earnings</i>) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. / The remainder would be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Has been implemented and required no follow up.</p> |

| Mata Acara 3 / Agenda 3 Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik / Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm | | |
|--|---|--|
| Hasil Pemungutan Suara / Voting Result | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
| <p>Abstain / Abstain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the vote. <p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 share representing 0% of the vote <p>Setuju / Agree:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 932.667.721 lembar saham mewakili 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes <p>Total Suara Setuju / Total Votes Agreed :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 932.667.721 lembar saham atau 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melimpahkan kewenangan dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya. / Delegated authority with the right of substitution to the Board of Commissioners taking into account considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022 and to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties. 2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. / Provided full authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. | <p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Has been implemented and required no follow up.</p> |



Mata Acara 4 / Agenda 4

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana / Approval of Report on the Realization of Use of Funds

| Hasil Pemungutan Suara / Voting Result | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
|---|--|---|
| Abstain / Abstain: • 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the vote. Tidak Setuju / Disagree: • 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 share representing 0% of the vote Setuju / Agree: • 932.667.721 lembar saham mewakili 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju / Total Votes Agreed : • 932.667.721 lembar saham atau 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). / Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 (two thousand and twenty two) financial year. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Has been implemented and required no follow up. |
| | | |

Mata Acara 5 / Agenda 5

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penyelarasan dan penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) 2020. / Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in the framework of Alignment and adjustment with the provisions of the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KLBI).

| Hasil Pemungutan Suara / Voting Result | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
|---|--|---|
| Abstain / Abstain: • 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the vote. Tidak Setuju / Disagree: • 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 share representing 0% of the vote Setuju / Agree: • 932.667.721 lembar saham mewakili 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes Total Suara Setuju / Total Votes Agreed : • 932.667.721 lembar saham atau 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | 1. Menyetujui mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyelarasan dan penyesuaian dengan KLBI 2020 (dua ribu dua puluh). / Approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in order to harmonize and adjust to the 2020 (two thousand and twenty) KLBI. 2. Pelaksanaan atau implementasi kegiatan usaha Perseroan terkait dengan hal tersebut di atas akan dilakukan dengan mengikuti dan mematuhi ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku. / Implementation of the Company's business activities related to the above would be carried out by adhering to and complying with the provisions of the applicable laws and regulations. 3. Menunjuk, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Appointed, granted authority and power to the Company's Board of Directors to make a deed of statement of Meeting resolutions in order to amend this Articles of Association, and take all necessary actions to notify and/or obtain approval for changes to this Articles of Association, including making changes to Meeting decisions regarding amendments to the Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulations. 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/ atau perbaikan ketentuan- ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka. / Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors to make any changes and/ or revisions to the provisions of the Company's Articles of Association, as in the event that there are changes and/or revisions to the provisions issued by the competent authority related to public companies. | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Has been implemented and required no follow up. |

Mata Acara 6 / Agenda 6

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan / Accountability report on the realization of use of proceeds from the Company's Rights Issue

| Hasil Pemungutan Suara / Voting Result | Keputusan / Resolution | Realisasi / Realization |
|---|--|---|
| Abstain / Abstain: <ul style="list-style-type: none"> • 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the vote. | Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan / No decision has been taken because it was only a matter of reporting | Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Has been implemented and required no follow up. |
| Tidak Setuju / Disagree: <ul style="list-style-type: none"> • 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 share representing 0% of the vote | | |
| Setuju / Agree: <ul style="list-style-type: none"> • 932.667.721 lembar suara mewakili 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | | |
| Total Suara Setuju / Total Votes Agreed : <ul style="list-style-type: none"> • 932.667.721 lembar saham atau 100% suara / 932,667,721 votes representing 100% of the votes | | |

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2022:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment |
|---------------------------|--|--|
| Paulus Ridwan Purawinata | Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director | Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / GMS Resolution No. 168 2019 dated April 30, 2019. |
| Alexandra Yota Dinarwanti | Direktur / Director | |

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company in order to achieve the purpose and objectives of the Company, and whose duty is to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Number and Composition of Board of Directors

The term of office for members of the Company's Board of Directors is five years and can be reappointed in the next period.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by Board of Directors consisting of at least 3 (three) members including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and a Director or more.

The following is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2022:



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % Kehadiran / % Attendance |
|---------------------------|--|-----------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Paulus Ridwan Purawinata | Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director | 4 | 3 | 75 |
| Alexandra Yota Dinarwanti | Direktur / Director | 4 | 4 | 100 |

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

In accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible in managing the Company for its interests in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
4. In the event of the absence or unavailability of the President Director for any reason whatsoever which does not need to be proven to a third party, a member of the Board of Directors with a written appointment from the President Director shall be entitled and be authorized to act for and on behalf of the Directors and to represent the Company.
5. In carrying out its management duties and responsibilities as referred to the number 1 above, the Board of Directors must hold an Annual GMS and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. In supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, the Board of Directors may appoint Committees and the Board of Directors must evaluate the performance of such Committees at the end of the fiscal year.

Board of Directors Meeting

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

During 2022, the Board of Directors has held 4 (four) internal meetings with the following description:

Agenda Rapat Direksi

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, review kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2022

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2022, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Agenda of Board of Directors Meeting

The agenda or topics discussed at the Board of Directors Meeting include the Company's strategic policies, the Board of Directors' approval, performance review of the Company and each business unit, the Company's investment policies, and other strategic matters.

Orientation/Induction Program for New Directors in 2022

Until the end of 2022, there was no induction program for new Directors because there was no change in the composition of members of the Company's Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs in 2022

The Company's Board of Directors has Corporate Secretary and Internal Audit Unit whose duties are to assist the implementation of the Board of Directors' activities, duties and responsibilities. Performance assessment is carried out every year. For 2022, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's main Organ whose role is to carry out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, and to ensure the implementation of GCG principles. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners always maintains its independence and objectivity by not intervening in the decision-making process of the Company's business operations.

Number and Composition of Board of Commissioners

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is five years and can be reappointed in the next period.

The Company's Articles of Association regulates the composition of Board of Commissioners, namely consisting of at least 3 (three) members including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.



Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan Terakhir / The Latest Basis of Appointment |
|------------------------|---|--|
| Helmy Yusman Santoso | Presiden Komisaris / President Commissioner | Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019. / GMS Resolution No. 168 2019 dated April 30, 2019. |
| Theignatius Agus Salim | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018. Kembali diangkat pada 2020 sesuai Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018. Re-appointed in 2020 based on GMS Resolution No. 168 dated April 30, 2019. |

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan serangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan serta pemberian nasihat terhadap Direksi atas pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duty and Responsibility

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku. / The Board of Commissioners' duties and functions are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014. The Board of Commissioners is required to supervise the Company's management policies and strategies carried out by the Board of Directors, to provide recommendations to the Board of Directors, and hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners also has the authority to appoint and suspend members of the Board of Directors for clear and accountable reasons, to establish an Audit Committee and other required committees, as well as to evaluate the performance of the committees that have been established at the end of each fiscal year.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, respectively for the period until the 5th Annual GMS after the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners is closed.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year. Thus, it still consists of:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
Until the end of 2022, the Board of Commissioners has carried out a series of activities in order to fulfill their duties and responsibilities related to supervising and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company. The implementation of these tasks is described as follows.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022 / 2022 Duty Implementation

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali untuk mengevaluasi laporan kinerja dan keuangan Perseroan. Beberapa agenda yang menjadi fokus Dewan Komisaris, antara lain: / Supervised and provided advice to the Board of Directors through the holding of 4 joint meetings to evaluate the Company's performance and financial statements. Several agenda that were the focus of the Board of Commissioners include:
 - a. Penyusunan dan penerapan strategi Perseroan untuk meraih momentum pertumbuhan bisnis di tahun 2022; / Formulation and implementation of the Company's strategy to achieve business growth momentum in 2022;
 - b. Peningkatan kualitas penerapan GCG di seluruh organ Perseroan; dan / Improving the quality of GCG implementation in all organs of the Company; and
 - c. Pengawasan implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan. / Supervision of the implementation of corporate social responsibility programs.
2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. / Appointed a Public Accounting Firm Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2022. / Submitted a report on the implementation of the Board of Commissioners' duties to the Shareholders through a GMS mechanism which was held on June 3, 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meetings shall be held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months.

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % Kehadiran / % Attendance |
|------------------------|---|--|-----------------------------------|
| Helmy Yusman Santoso | Presiden Komisaris / President Commissioner | 2 | 50 |
| Theignatius Agus Salim | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 4 | 100 |

Agenda Rapat

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda

The agenda or topics discussed in the Board of Commissioners meeting include recommendations from the Board of Commissioners on the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners, reviews of company performance and other strategic matters.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held regularly at least once in four months. During 2022, the Board of Commissioners held 5 (five) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance level:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % Kehadiran / % Attendance |
|---------------------------|---|--|-----------------------------------|
| Helmy Yusman Santoso | Presiden Komisaris / President Commissioner | 3 | 60 |
| Theignatius Agus Salim | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 5 | 100 |
| Paulus Ridwan Purawinata | Presiden Direktur dan Direktur Independen / President Director and Independent Director | 4 | 80 |
| Alexandra Yota Dinarwanti | Direktur / Director | 5 | 100 |

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the Company's business strategies, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, Company performance, and other strategic matters.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Meeting Resolutions and Follow Ups

All resolutions of the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the Minutes of Meeting. Matters that need to be followed up must be reported back at the next meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with fellow



anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni Theignatius Agus Salim, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, which may affect his ability to act independently.

Referring to the provisions of POJK 33/2014, the following are requirements or criteria that must be met to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Companies in the following period;
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Issuers or Public Companies;
3. Have no affiliation with the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuers or Public Companies; and
4. Have no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuers or Public Companies.

Statement of Independence of Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulations.

The member who serves as the Company's Independent Commissioner is Theignatius Agus Salim, has declared that:

- He has no shares either directly or indirectly in the Company;
- He has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;
- Has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company; and
- Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Program Orientasi kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru, dikarenakan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Prosedur Penilaian Kerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2022 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

Orientation/Induction Program for New Commissioners in 2022

Throughout 2022, the Company did not conduct any Orientation Programs for new members of the Board of Commissioners because there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts periodic performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are in charge of supporting the implementation of activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The basis for assessment in a team work manner is to consider the quality of data and recommendations of Committee members which are submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics based on their scope of work to be discussed and submitted as material for supervision and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings as well as Joint Meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, performance assessment of each individual member of the Committee is based on performance achievement, competency and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under the Board of Commissioners in 2022 both in team work and individually is very good. All Committees was able to carry out their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners continues to advise all members of the Board of Commissioners' Committees to always improve their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the Company's industry in Indonesia which is still difficult and increasingly challenging.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Implementation of Performance Assessment

Assessment of performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by self-assessment.



Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPST. Setiap usulan penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan RUPS selanjutnya dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Pada RUPST yang dilaksanakan pada 3 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Remunerasi Anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST dengan memperhatikan usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Criteria Used

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Assessing Party

The performance assessment for the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment for the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policy and Nomination Process for Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the AGMS. All recommendations for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS take into account recommendation of the Nomination & Remuneration Committee.

The requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors include complying with UUPT provisions, laws and regulations in the capital market sector, and laws and regulations related to the Company's business activities. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors after their term of office ends can be reappointed in accordance with the GMS resolution.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration for Directors and Board of Commissioners

The Company through the Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the remuneration policy, amount and structure. In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS and the GMS can then delegate authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

At the AGMS held on June 3, 2022, the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Board of Directors. Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the AGMS with due regard to proposal from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

- Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
- Remunerasi bersifat variabel seperti bonus dan tunjangan hari raya.

Remuneration Structure for Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure granted to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of 2 types, namely:

- Fixed remuneration such as basic salary and facility or allowance; and
- Variable remuneration such as bonus and holiday allowance.

| Struktur Remunerasi / Remuneration Structure | | Gaji dan Tunjangan / Salary and Allowance | |
|--|--|---|-----------------|
| | | 2022 | 2021 |
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | | Rp719.842.756 | Rp603.959.325 |
| Direksi / Board of Directors | | Rp1.889.641.402 | Rp1.764.998.093 |

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang di antaranya adalah pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja sesuai dengan KPI dan kebijakan yang telah ditetapkan di awal tahun, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Indicators for Determining Remuneration for Board of Directors

Indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to indicators for assessing performance of the Board of Commissioners and the Board Directors, which include the GCG implementation, performance achievement in accordance with the KPIs and policies set at the beginning of the year, creating added value for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with the Company's vision and mission, inflation level, and other indicators that are relevant and do not conflict with laws and regulations.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

| Nama Name | Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i> | | | | | | Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i> | | | | | |
|---|--|-------------|--|-------------|--|-------------|---|-------------|--|-------------|--|-------------|
| | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i> | | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i> | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS | | | | | | | | | | | | |
| Helmy Yusman Santoso | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Theignatius Agus Salim | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| DIREKSI BOARD OF DIRECTORS | | | | | | | | | | | | |
| Paulus Ridwan Purawinata | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Alexandra Yota Dinarwanti | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been adjusted to the Company's complexity while taking into account decision-making activities.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the requirements, experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties in accordance with the requirements contained in POJK 33/2014 which has also been set forth in the Articles of Association and Work Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors varies in terms of education and work experience. This is presented in detail in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is supported by 2 (two) committees which have their respective duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ that is formed and is directly responsible to the Board of Commissioners to support effective implementation of the Board of Commissioners' supervisory function specifically related to transparency of financial reporting and internal control.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities, including:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Providing an independent opinion in the event of a

perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Rangkap Jabatan / Concurrent Position | Periode Menjabat / Term of Office |
|------------------------|---------------------------|--|---|--|
| Theignatius Agus Salim | Ketua / Head | Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0052/VTI/25/06-2021. / Decree of the Board of Commissioners No.0052/VTI/25/06-2021. | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 2021-2026 |
| Marylina | Anggota / Member | | - | 2021-2026 |
| Rosuin Hamra | Anggota / Member | | - | 2021-2026 |

difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and fee.
- Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditors' findings.
- Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors.
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
- Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority of the Audit Committee

The authority of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities includes:

- Accessing documents, data and information about employees, funds, assets and company resources that are needed;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and accountants in relation with the Audit Committee's duties and responsibilities; and
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee, who are needed to support the implementation of their duties (if needed).

Membership Composition and Term of Office

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee consisted of 1 (one) Head and 2 (two) Members, with terms of office in accordance with the term of office of the Company's Board of Commissioners, namely:



Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Theignatius Agus Salim selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 40.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

| Nama Name | Usia Age | Domisili Domiciled | Riwayat Pendidikan Educational Background | Riwayat Karier Career History | Rangkap Jabatan Concurrent Position |
|--------------|---------------------------|-----------------------|---|--|--|
| Marylina | 38 tahun/ years old | Jakarta | Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2009) / Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (2009) | <ul style="list-style-type: none">Konsultan/Auditor Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) / Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) | <ul style="list-style-type: none"><i>Tax Accounting and Finance Manager PT Sigmantara Alfindo (2014 – sekarang) / Tax Accounting and Finance Manager at PT Sigmantara Alfindo (2014 – present)</i> |
| Rosuin Hamra | 54 tahun/ years old | Jakarta | Sarjana jurusan Hukum Universitas Indonesia (1991) / Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia (1991) | <ul style="list-style-type: none">Legal, PT United Yohary Aviation (1989 – 1992); / Legal, PT United Yohary Aviation (1989 – 1992);Legal, PT Bank Central Asia (1992 – 1994); / Legal, PT Bank Central Asia (1992 – 1994);Legal, PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997); / Legal, PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997);Legal, PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999); / Legal, PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999);<i>Head of Legal, PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007); / Head of Legal, PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007);</i><i>Head of Legal, PT Bank UOB Indonesia (2008); / Head of Legal, PT Bank UOB Indonesia (2008);</i><i>Head of Legal, PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013). / Head of Legal, PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013).</i> | <ul style="list-style-type: none"><i>General Manager of Legal & Compliance, PT Provident Agro Tbk. (2013 – sekarang); / General Manager of Legal & Compliance, PT Provident Agro Tbk. (2013 – present);</i><i>Head of Legal, PT Provident Capital Indonesia (2019 – sekarang). / Head of Legal, PT Provident Capital Indonesia (2019 – present)</i> |

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses

Profile of Head of the Audit Committee

The complete profile of Mr. Theignatius Agus Salim as of the Company's Audit Committee Head is presented in the Company Profile Chapter, Profile of Board of Commissioners Sub-chapter, page 40.

Profile of the Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens. The following is a brief profile of each member:

| Nama Name | Usia Age | Domisili Domiciled | Riwayat Pendidikan Educational Background | Riwayat Karier Career History | Rangkap Jabatan Concurrent Position |
|--------------|---------------------------|-----------------------|---|--|--|
| Marylina | 38 tahun/ years old | Jakarta | Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2009) / Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (2009) | <ul style="list-style-type: none">Konsultan/Auditor Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) / Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) (2009 – 2014) | <ul style="list-style-type: none"><i>Tax Accounting and Finance Manager PT Sigmantara Alfindo (2014 – sekarang) / Tax Accounting and Finance Manager at PT Sigmantara Alfindo (2014 – present)</i> |
| Rosuin Hamra | 54 tahun/ years old | Jakarta | Sarjana jurusan Hukum Universitas Indonesia (1991) / Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia (1991) | <ul style="list-style-type: none">Legal, PT United Yohary Aviation (1989 – 1992); / Legal, PT United Yohary Aviation (1989 – 1992);Legal, PT Bank Central Asia (1992 – 1994); / Legal, PT Bank Central Asia (1992 – 1994);Legal, PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997); / Legal, PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997);Legal, PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999); / Legal, PT Credit Agricole Indosuez (1997 – 1999);<i>Head of Legal, PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007); / Head of Legal, PT Bank Rabobank International Indonesia (1999 – 2007);</i><i>Head of Legal, PT Bank UOB Indonesia (2008); / Head of Legal, PT Bank UOB Indonesia (2008);</i><i>Head of Legal, PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013). / Head of Legal, PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013).</i> | <ul style="list-style-type: none"><i>General Manager of Legal & Compliance, PT Provident Agro Tbk. (2013 – sekarang); / General Manager of Legal & Compliance, PT Provident Agro Tbk. (2013 – present);</i><i>Head of Legal, PT Provident Capital Indonesia (2019 – sekarang). / Head of Legal, PT Provident Capital Indonesia (2019 – present)</i> |

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional, experienced and have no direct or indirect business relationship with the Company's business activities; this is to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. All members of the Audit Committee have met the independence, expertise, experience and integrity criteria required in the applicable provisions.

The Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting must be held at least once a month as a form of the implementation of its supervisory duties and responsibilities. If necessary, the Audit Committee meeting can be held at any time. In the process of planning

perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2022, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % Kehadiran / % Attendance |
|------------------------|---------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Theignatius Agus Salim | Ketua / Head | 3 | 3 | 100 |
| Marylina | Anggota / Member | 3 | 3 | 100 |
| Rosuin Hamra | Anggota / Member | 3 | 3 | 100 |

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- Pengawasan audit eksternal
- Pengawasan pada manajemen Perseroan

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2022 tidak ditemukan adanya Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku; dan tidak ditemukan adanya kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan Laporan Keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan serta pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi pada Komite Audit dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dimana pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon

and conducting audits for the 2022 financial year, the Audit Committee also held meetings with relevant divisions and Public Accountants.

During 2022, the Company held 3 (three) Audit Committee meetings with the following description:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % Kehadiran / % Attendance |
|------------------------|---------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Theignatius Agus Salim | Ketua / Head | 3 | 3 | 100 |
| Marylina | Anggota / Member | 3 | 3 | 100 |
| Rosuin Hamra | Anggota / Member | 3 | 3 | 100 |

Brief Report on 2022 Duty Implementation

In 2022, the Audit Committee has implemented their duties, among others:

- External audit supervision
- Supervision of Company management

Based on the results of the Audit Committee's review, the Audit Committee reported that in the 2022 financial year there was no violation committed by the Company against the applicable laws; and no errors/mistakes were found in the preparation of Financial Statements, internal control and independence of the Company's auditors as well as the implementation of the total compensation package for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Competency Development Program for the Audit Committee in 2022

Until the end of 2022, the Company did not carry out competency development for the Audit Committee because it still considered the Covid-19 pandemic situation.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company already has Nomination and Remuneration Committee whose function is held by the Company's Board of Commissioners.

Duties, Authorities, and Responsibilities:

1. To prepare the Nomination process and the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
2. To develop policies or criteria required in the Nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To recommend qualified candidates to become the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as to conduct selection and to



- anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, incentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

- a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- b. anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Per 31 Desember 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment | Rangkap Jabatan / Concurrent Position | Periode Menjabat / Term of Office |
|----------------------|--------------------|---|--|-----------------------------------|
| Helmy Yusman Santoso | Ketua / Head | POJK No. 34/POJK.04/2014 | Komisaris Utama / President Commissioner | 2021-sekarang / 2021-present |

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Helmy Yusman Santoso selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 39.

submit the recommendations of the candidates in the General Meeting of Shareholders (GMS);

4. To prepare a competence development program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. To evaluate the performance of the Board of Directors members based on the determined benchmarks as the evaluation material.

In relation to the Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, which may be provided in the form of salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable benefits;
2. To enact policies on remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To determine the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to be submitted in the General Meeting of Shareholders.

Membership Composition and Term of Office

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 (three) members consisting of:

- a. 1 (one) head who is also a member, who is an Independent Commissioner; and
- b. other members who may come from other members of the Board of Commissioners, parties outside the Company, or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee Member

The complete profile of Mr. Helmy Yusman Santoso as Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee is presented in the Company Profile Chapter, Profile of Board of Commissioners Sub-chapter, page 39.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan uraian sebagai berikut:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Jumlah Rapat / Number of Meetings | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | % Kehadiran / % Attendance |
|----------------------|--------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Helmy Yusman Santoso | Ketua / Head | 3 | 3 | 100% |

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi pada Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Keputusan Perseroan yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 2020, Perseroan telah menunjuk **Alexandra Yota Dinarwanti** sebagai Sekretaris Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed through Decree of the Company's Board of Commissioners and has independence in accordance with the requirements of OJK Regulation and the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines that have been stipulated by the Company.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following description:

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities, and has provided recommendations to the Board of Commissioners.

Competency Development Program for the Nomination and Remuneration Committee in 2022

Until the end of 2022, the Company did not carry out competency development for the Nomination and Remuneration because it still considered the Covid-19 pandemic situation.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which plays an important role in maintaining the Company's positive image by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associates and other agencies related to the Company's business activities at the provincial, national and international levels.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on the Company's Decree issued on October 26, 2020, the Company has appointed **Alexandra Yota Dinarwanti** as Secretary Company.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Ibu Alexandra Yota Dinarwanti selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, halaman 38.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala setiap bulannya.
2. Membantu Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan komisaris sebanyak 5 (lima) kali, Rapat Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2022 di Jakarta secara elektronik agar RUPS Tahunan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai peraturan, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:
 - Berkoordinasi dengan KSEI
 - Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan.
 - Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS Tahunan dan membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 - Melaporkan hasil RUPS Tahunan kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI melalui SPE-OJK dan IDXNet, situs web KSEI dan situs web Perseroan.
4. Menyelenggarakan *Public Expose* 2022 pada tanggal 3 Juni 2022.
5. Mengikuti workshop, seminar, sosialisasi, dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan institusi lainnya.
6. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI, dan masyarakat melalui SPE-OJK, IDXNet, dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan dan informasi lainnya yang perlu diketahui oleh pemangku kepentingan.

Profile of Corporate Secretary

The complete profile of Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary is presented in the Company Profile Chapter, Profile of Board of Directors Sub-chapter, page 38.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Submitting Shareholders Register Report to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) periodically every month.
2. Assisting the Board of Directors in holding 4 (four) meetings, 4 (four) Board of Commissioners meetings, 5 (five) Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, 3 (three) Audit Committee Meetings and 3 (three) Nomination and Remuneration Committee Meetings.
3. Holding the electronic Annual GMS on June 3, 2022 in Jakarta so that the Annual GMS was able to run smoothly and in accordance with the provisions, the Corporate Secretary has carried out the following actions:
 - Coordinated with KSEI
 - Coordinated with Share Registrar (BAE) in preparing shareholders register entitled to attend the Annual GMS.
 - Coordinated with Notary who would prepare the Minutes of the Annual GMS and make deed in accordance with the applicable rules and regulations.
 - Reported the results of the Annual GMS to OJK and IDX and announced on the IDX website through SPE-OJK and IDXNet, KSEI website and the Company's website.
4. Holding Public Expose 2022 on June 3, 2022.
5. Participating in workshop, seminar, socialization and intensifying of regulations related to capital market as well as other topics organized by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), and other agencies.
6. Submitting information disclosure to OJK, IDX, and the public through SPE-OJK, IDXNet, and the Company's website for important events that occur in the Company and other information that stakeholders need to be informed.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi pada Sekretaris Perusahaan dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan beberapa laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi secara independen dan objektif kepada tiap-tiap departemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Secara garis besar, pelaksanaan aktivitas pengawasan internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

Pedoman Kerja UAI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi, serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI

Dalam struktur organisasi, kedudukan UAI berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi langsung dengan Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris.

Mengacu pada *Pedoman Kerja UAI*, Kepala UAI Perseroan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Komposisi UAI

Berikut ini adalah susunan keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2022, yaitu:

Competency Development Program for the Corporate Secretary in 2022

Until the end of 2022, the Company did not carry out competency development for the Corporate Secretary because it still considered the Covid-19 pandemic situation.

Information Disclosure and Compliance Report

The Corporate Secretary always strives to fulfill the obligation to submit information disclosure to the public and compliance report to regulators, both to the OJK and the IDX. During 2022, the Corporate Secretary has submitted several information disclosure reports and periodic reports to regulators.

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting organ of the Board of Directors which carries out independent and objective assurance and consulting activities for all departments with the purpose to increase value and improve the Company's operations. In general, the implementation of internal control activities in the Company aims to ensure that the internal control system runs effectively and the implementation of the Company's business operations is in accordance with internal policies and applicable regulations.

IAU Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is in accordance with the Company's Articles of Association which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Position of IAU in the Organizational Structure and the Party Appointing and Dismissing Head of IAU

In the organizational structure, the position of IAU is under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director and coordinates directly with the Audit Committee as the Board of Commissioners' organ.

Referring to the IAU Work Guidelines, the Head of the Company's IAU is appointed by the President Director with approval of the Board of Commissioners.

IAU Composition

The following is membership composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2022:



| Nama / Name | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment |
|---------------|--------------------|---|
| DRS Kumari AK | Ketua | Surat Keputusan Direksi Perseroan No. nomor 0050/VTI/24/06- 2021. |

Profil Kepala UAI

| | |
|---|---|
| DRS Kumari AK Kepala UAI Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Jakarta | DRS Kumari AK Head of IAU Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta |
| Dasar Penunjukan: Surat Keputusan Direksi Perseroan No. nomor 0050/VTI/24/06- 2021. | Basis of Appointment: Decree of the Company's Board of Directors No. 0050/VTI/24/06-2021. |
| Riwayat Pendidikan: <ul style="list-style-type: none">• Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1988)• MBA dari The University of the City of Manila di Filipina (1993)• Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulya di Jakarta (2012) | Educational Background: <ul style="list-style-type: none">• Bachelor of Accounting from Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1988)• MBA from The University of the City of Manila di Filipina (1993)• Master of Executive Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulya in Jakarta (2012) |
| Riwayat Karier: <ul style="list-style-type: none">• Direktur Utama PT Telenet Internusa (2004 – 2008)• Direktur PT Provident Agro Tbk (2005 – 2015)• Direktur Utama PT Balikom sejak (2008 – 2012)• Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk (2009 – 2014)• Direktur PT Tri Wahana Universal (2011 – 2014)• Direktur PT Etika Karya Usaha (2014 – 2017)• Direktur PT Trimitra Karya Jaya (2014 – 2015) | Career History: <ul style="list-style-type: none">• President Director of PT Telenet Internusa (2004 – 2008)• Director of PT Provident Agro Tbk (2005 – 2015)• President Director PT Balikom (2008 – 2012)• President Director of PT Mitra Investindo Tbk (2009 – 2014)• Director of PT Tri Wahana Universal (2011 – 2014)• Director of PT Etika Karya Usaha (2014 – 2017)• Director of PT Trimitra Karya Jaya (2014 – 2015) |
| Rangkap Jabatan: Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (2017 – sekarang). | Concurrent Position: President Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (2017 – present). |

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi UAI

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

IAU Professional Qualification or Certification

As of 2021, the Internal Audit has no qualification or certification of the internal audit profession.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities to:

1. Prepare and implement annual Internal Audit plan;
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company policy;
3. Audit and assess efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions and objective information on audited activities in all management levels;
5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the suggested improvement follow-up;
7. Cooperate with Audit Committee;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Persyaratan UAI

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan;
5. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengendalian internal dan manajemen risiko;
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait Teknologi Informasi.

Independensi UAI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Rapat UAI dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, UAI telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai operasional yang di audit dan saran untuk perbaikan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan UAI

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2022, kegiatan dan aktivitas UAI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2022, UAI telah melaksanakan Audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan

8. Organize programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Carry out special audit if necessary.

Requirements for IAU

1. Have integrity and professional behavior, be independent, honest and objective in carrying out the duties;
2. Have audit technical knowledge and experience and disciplines relevant to the area of work;
3. Have knowledge of laws and regulations that are relevant to the duties carried out;
4. Have the skills to interact and communicate effectively both orally and in writing, both with internal and external parties of the Company;
5. Understand the principles of Good Corporate Governance, internal control and risk management;
6. Willing to improve knowledge, skills and professional abilities on an ongoing basis including knowledge related to Information Technology.

Independence of IAU

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Internal Audit Unit have independence and do not have a conflict of interest in the Company's business as well as in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee formed by the Company fulfills the criteria of independence, expertise, experience and integrity.

Implementation of IAU Meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Throughout 2022, IAU held 3 (three) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. At these meetings, the average attendance level of all members was 100%. Topics discussed at the meetings included audited operations and suggestions for improvement.

Report on the Implementation of IAU Activities

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in terms of providing objective and independent assessments in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities of the Company's business activities.

In 2022, IAU activities are summarized as follows:

1. In 2022, IAU has carried out scheduled audits in accordance with the 2022 Annual Risk-based Audit Work



2022 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.

2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari auditee.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* selama tahun 2022.
5. Berdasarkan Pedoman Kerja, UAI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan tahun 2022. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2021 oleh KAP Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan.
6. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
7. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit 3 (tiga) kali.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi pada Unit Audit Internal dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

AKUNTAN PUBLIK

Sebagaimana telah diputuskan di dalam RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2022, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan sebagai auditor Perusahaan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp75.000.000.

Program and has issued an Audit Results Report.

2. Conducted Monitoring and Completion of Follow Up on Audit Results.
3. Realized consulting activities on internal control according to requests from the auditee.
4. Realized identification, evaluation, and follow-up on all reports in the Whistleblowing System during 2022.
5. Based on the Charter, IAU conducted Test and Evaluation of the Company's internal control system for 2022. Assistance for External Audit Activities, namely Audit of the 2021 Financial Statements by Public Accounting Firm Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan.
6. Became a partner in supervisory activities by the Company's Audit Committee.
7. Conducted 3 (three) coordination meetings with the Audit Committee.

Competency Development Program for the Internal Audit Unit in 2022

Until the end of 2022, the Company did not carry out competency development for the Internal Audit Unit because it still considered the Covid-19 pandemic situation.

PUBLIC ACCOUNTANT

As decided at the Annual General Meeting of Shareholders on June 3 2022, the Board of Directors appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022.

Independence

The Audit Team in charge is independent in accordance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP) and Capital Market Regulations related to the Company's audit. There is no personal relationship, the provision of other professional services or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that can affect the independence of KAP Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan as the Company's auditor.

Public Accountant Fee

The total fee for auditing the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2022 was Rp75,000,000.

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2022

Pada tahun 2022, KAP Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal dalam bentuk peraturan, kebijakan dan standar operasional prosedur, yang secara garis besar mencakup:

1. Pemisahan tugas dan wewenang;
2. Otoritas;
3. Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai; dan
4. Pengawasan dan evaluasi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Selama tahun 2022, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlalu dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Dalam periode tahun buku 2022, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

Other Attestation Services Provided in 2022

In 2022, the Public Accounting Firm Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan did not provide other professional services to the Company, other than audit services on the Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2022.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the accountability principle in corporate governance. The Company develops an internal control system in the form of regulations, policies and standard operating procedures, which generally include:

1. Division of duties and authorities;
2. Authority;
3. Adequate documentation and record; and
4. Supervision and evaluation.

Financial and Operational Control

The Company has fulfilled the obligation of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, by submitting and publishing information both through print media and the Company's website.

Compliance with Legislation

In 2022, the Company always complied with all forms of legislation that apply and implemented them in every business activity of the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2022

In the 2022 financial year period, audit activities were carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operating procedures were made to increase the effectiveness of internal control.

To ensure that the approved recommendations have been followed up, the Internal Audit supervised the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors.

In relation to the implementation of Good Corporate Governance, the Company has developed Standard Operating Procedures which contain standard procedures for carrying out operational and financial activities.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan UAI telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2022.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

Profil Risiko Tahun 2022

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2022 adalah sebagai berikut:

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors assessed that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles properly and achieved effective and efficient performance. The Corporate Secretary and IAU have carried out their duties in a proper manner as a performance support unit for the Board of Directors and have supported the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing the Company throughout 2022.

RISK MANAGEMENT

The Company understands that risk management has an important role in anticipating the possibility that the Company will experience financial pressure and protecting against serious losses. All units in the Company must identify, measure, monitor and report risks that have the potential to cause the Company's goals not to be achieved. Therefore, for the Company, the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, where its success is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.

In carrying out its business activities, the Company faces several types of inherent risks. These risks are handled either through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

The Company's risk management system is carried out using a systematic, structured and integrated approach to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company.

2022 Risk Profile

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2022 are as follows:

| Jenis Risiko dan Penjelasannya / Type of Risk and the Description | Mitigasi Risiko / Risk Mitigation |
|--|---|
| <p>Risiko Kredit / Credit Risk Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima. / The Company's credit risk mainly comes from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables and accrued income.</p> <p>Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak. / Subsidiaries also face credit risk, namely the inability of customers to pay rent from towers or transmitters owned by the subsidiaries.</p> | <p>Kualitas Kredit Aset Keuangan Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. / The Company and its subsidiaries manage the credit risk associated with deposits in banks by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.</p> <p>Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan seluler dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi. / In relation to loans extended to customers, the Company and its subsidiaries establish the terms and conditions of credit facilities to cellular subscribers and other customers, such as dealers, distributors, other operators regarding interconnection and international roaming. Additional warranties are also required under certain conditions. Generally, the guarantee used is a bank guarantee.</p> <p>Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. / Telecommunications tower services are leased to cellular operators in cash. Credit eligibility and collection procedures are reviewed in a proper and timely manner. There is no significant concentration of credit risk related to trade receivables; this is due to the diversity of customers.</p> <p>Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. / The management is confident in the ability to control and maintain credit risk exposure at a minimum level.</p> |
| <p>Risiko Likuiditas / Liquidity Risk Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan. / Liquidity risk occurs when the Company and its subsidiaries experience difficulties in obtaining funding sources to finance working capital and capital expenditures. Liquidity risk can also arise due to a mismatch between the sources of funds owned and the payment of obligations that have matured. The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the availability of cash flows and funding structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines.</p> <p>Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. / Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances.</p> | <p>Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan. Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman. / The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring actual and projected cash flows and monitoring the maturity date profile of financial assets and liabilities. The Company and its subsidiaries monitor the projected liquidity requirements to ensure that the Company and its subsidiaries have sufficient cash balances to meet operating needs and maintain adequate loan facilities that have not been withdrawn at all times so that the Company and its subsidiaries are able to meet all the limits or requirements of the loan facility.</p> <p>Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan <i>cash sweeping</i> dan <i>pooling of funds</i> dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik. / The projection takes into account the Company's debt financing plans and compliance with loan requirements. Management believes that the strategy of conducting cash sweeping and pooling of funds from a number of bank accounts into the main operational bank accounts can ensure concentrated funding and better optimization of liquidity.</p> |



| Jenis Risiko dan Penjelasannya / Type of Risk and the Description | Mitigasi Risiko / Risk Mitigation |
|---|--|
| <p>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. / The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.</p> <p>PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: / PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1); / Quoted prices (unadjusted) in an active market for identical assets or liabilities (level 1); Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan / Input other than quoted prices that fall within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivations of prices) (level 2); and 2) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3) / Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3). | <p>Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2. / The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data provided that it is available, and minimally refers to estimates. If all significant input on fair value are observable, this financial instrument is included in level 2.</p> <p>Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. / If one or more significant input are not based on observable market data, then the instrument falls into level 3.</p> <p>Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup: / Certain valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan; / Use of prices obtained from stock exchanges or securities traders for similar instruments; and • Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrument keuangan lainnya. / Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments. |
| <p>Risiko Operasional / Operational Risk Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak. / Operational risk is the risk of loss caused by inadequate or failed internal processes, human factors, and systems or coming from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and services of the Company and its subsidiaries.</p> | <p>Perseroan menerapkan Standar Operasional Prosedur dan prinsip kehati-hatian di setiap lini bisnisnya, agar meminimalisir risiko kerugian usaha Perseroan. / The Company implements Standard Operating Procedures and the prudence principle in each of its business lines, in order to minimize the risk of loss to the Company's business.</p> |
| <p>Manajemen Risiko Permodalan / Capital Risk Management Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan / The purpose of the Company and its subsidiaries in managing capital is to protect the ability of the Company and its subsidiaries to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and</p> | <p>Untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. / To manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively. In order to manage the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.</p> |

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi

Review on the Effectiveness of Risk Management System in 2022

The Company regularly evaluates the effectiveness of the Company's risk management system by carrying out risk-based audits conducted by the internal audit and internal assessments.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners/the Audit Committee believe that the Company's current risk management system is fairly effective in reducing previously identified business, operational and financial risks. Likewise

sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan Perseroan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham baik oleh manajemen (MSOP) maupun karyawan (ESOP).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan www.ptvti.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui e-reporting kepada OJK dan BEI.

with the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future.

LITIGATION AND LEGAL CASES IN 2022

Throughout 2022, there were no litigation and legal cases, either civil or criminal, faced by the Company which could harm the Company. There were no legal cases, either civil or criminal, faced by members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was subject to administrative sanctions by the Capital Market authority and other authorities.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Until the end of 2022, the Company did not have a Share Ownership Program policy for both management (MSOP) and employees (ESOP).

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Website

The Company possesses a high commitment to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always facilitates stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information on the Company's financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial statements, products and actions through the Company's website www.ptvti.co.id which is presented in Bahasa Indonesia and English.

Regular Reports to Regulators

The Company regularly updates the website to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. In addition, the Company also always reports information in an accurate and timely manner either through the media, registered letters or through e-reporting to OJK and IDX.



Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerbitkan satu kali siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose Tahunan*.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan – 12980
Telp: +62 21 83707370
Fax: +62 21 83707370

KODE ETIK

Perseroan berpedoman pada Kode Etik yang mengatur setiap hak dan kewajiban seluruh karyawan. Penerapan peraturan tersebut bertujuan untuk mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, serta bertanggung jawab sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, pokok-pokok Kode Etik memuat tentang:

1. Perilaku terhadap karyawan;
2. Perilaku terhadap pemasok atau penyedia barang dan jasa;
3. Perilaku terhadap konsumen atau pelanggan;
4. Perilaku terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar;
5. Perilaku terhadap mitra usaha;
6. Perilaku terhadap pemerintah atau otoritas;
7. Perilaku terhadap pesaing bisnis atau kompetitor;
8. Perilaku terhadap media massa;
9. Perilaku terhadap kreditur atau investor
10. Perilaku terhadap Pemegang Saham; serta

Print Media

The Company always publishes important information that shall be informed to the public as a form of transparency for stakeholders in nationally circulated newspapers.

Press Release

Apart from going through the Company's website, information disclosure regarding the Company is also carried out through press release. Throughout 2022, the Company issued one press release which was delivered at the time of the Annual Public Expose.

Direct Information

More complete information about the Company can also be obtained in full by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate Secretary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan – 12980
Telp: +62 21 83707370
Fax: +62 21 83707370

CODE OF CONDUCT

The Company is guided by the Code of Conduct which regulates the rights and obligations of all employees. The implementation of this regulation aims to create an ethical, quality and responsible work culture in accordance with the Company's vision and mission.

Principles of Code of Conduct

In general, the principles of Code of Conduct include:

1. Behavior towards employees;
2. Behavior towards suppliers or providers of goods and services;
3. Behavior towards consumers or customers;
4. Behavior towards the community and the surrounding environment;
5. Behavior towards business partners;
6. Behavior towards government or authorities;
7. Behavior towards business competitors;
8. Behavior towards the mass media;
9. Behavior towards creditors or investors;
10. Behavior towards Shareholders; and

11. Perilaku terhadap Perseroan dan atau Entitas Anak.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung dengan Perseroan. Langkah tersebut bertujuan agar seluruh karyawan dapat melaksanakan setiap aturan dengan sebaik-baiknya dan penuh kesadaran.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Penyampaian Pelaporan Kode Etik

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resources Division* (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). Operasionalisasi WBS bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat membawa Perseroan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan, dan pada jangka panjang diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG Perseroan.

11. Behavior towards the Company and or Subsidiaries.

Dissemination of the Code of Conduct

The Code of Conduct has always been disseminated to all employees since they first joined the Company. This step aims to ensure that all employees can carry out each rule properly and with full awareness.

Enforcement of the Code of Conduct

All Company personnel have responsibility to monitor and report any actions of other employees who are suspected of violating company regulations, along with supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Conduct is the responsibility of all the Company's organs. However, the role of the supervisor or superior becomes essential in enforcing this Code of Conduct.

Code of Conduct Reporting

Any alleged violation of the Code of Conduct by Company personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation proves to be true, the superior must submit it and consult with the Human Resources Division (HRD) to be recorded and given sanctions according to the type of violation and the applicable regulations or policies. However, if the employee's supervisor does not respond positively, the report can be submitted via electronic mail addressed to HRD, Internal Audit Unit, or Corporate Secretary for follow-up.

Code of Conduct Complaint Report

Throughout 2022, there were no violations committed by Company personnel against the Code of Conduct.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company possesses and implements whistleblowing system (WBS) and policy. WBS operationalization aims to detect, prevent and deal with any violations that occur so as to lead the Company towards a culture of honesty and transparency, and in the long term it is believed to be able to encourage improvement in the quality of implementation of the Company's GCG.



Agar fungsi WBS dapat berjalan optimal, Perseroan mengevaluasi mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan mengenai WBS kepada seluruh karyawan dan para mitra agar mereka tidak memiliki keraguan untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh karyawan, pejabat perusahaan dan masyarakat dimana pelapor mendapatkan jaminan perlindungan atas setiap pelaporan yang disampaikan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Perseroan memastikan semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS akan ditangani oleh pihak terkait dan ditindaklanjuti sesegera mungkin sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
- Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui e-mail di www.ptvti.co.id yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan/Unit Audit Internal.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Laporan pelanggaran yang telah diterima akan diinvestigasi, termasuk pengumpulan alat bukti, informasi tambahan, serta wawancara saksi jika diperlukan.
2. Hasil Investigasi akan dilaporkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan Direksi beserta dengan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan aturan Perusahaan yang berlaku.

In order for the WBS function to run optimally, the Company evaluates the reporting mechanism as well as dissemination of reporting media regarding WBS to all employees and partners so that they have no doubts to immediately report violations committed by Company personnel. This whistleblowing system involves all the company's employees, officials and the public where the whistleblower obtains protection for every report submitted so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

The Company ensures that all complaint reports that are submitted to the WBS will be handled by related parties and followed up immediately according to the procedures and mechanisms in force.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection to whistleblowers for incoming reports. Such protection includes:

- Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted;
- Guarantee of protection against adverse treatment of the whistleblower;
- Guarantee of protection from possible acts of revenge, dismissal.

Report Submission Mechanism

The Company's stakeholders can submit their reports if it is suspected that there has been a violation committed by the Company's employees via e-mail at www.ptvti.co.id addressed to the Corporate Secretary/Internal Audit Unit.

Management of Whistleblowing

The Company's violation reporting system is managed by the Corporate Secretary function with the following mechanism:

1. Reports of violations that have been received will be investigated, including collecting evidence, additional information, and interviewing witnesses if necessary.
2. Investigation results will be reported to the Board of Directors to be followed up according to the Board of Directors' authority along with follow-up recommendations in accordance with applicable Company regulations.

Pihak Pengelola Aduan

Pihak pengelola aduan yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022

Tidak ada laporan mengenai adanya pelanggaran selama tahun 2022.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

PROGRAM ANTI-KORUPSI

Dalam upaya mendukung Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang baik, Perseroan juga berkomitmen melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui pembuatan kebijakan anti korupsi maupun program-program anti korupsi. Adapun kebijakan Perseroan terkait anti korupsi diatur dalam:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Kode Etik
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- Pedoman Kerja Direksi

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup VTI

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhiran selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan VTI Selama Tahun 2022

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2022, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Report Managing Party

The report managing party is the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Number of Violation Reports in 2022

In 2022, there were no reports of any violations.

TAXATION COMPLIANCE

The Company is committed to always obeying and complying with the applicable tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the Government's enthusiasm and efforts in increasing tax revenues.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

In an effort to support the Company in implementing GCG principles, the Company is also committed to eradicating Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) through the formulation of anti-corruption policies and anti-corruption programs. The Company's policies related to anti-corruption are regulated in:

- The Company's Articles of Association
- Code of Conduct
- Board of Commissioners' Work Guidelines
- Board of Directors' Work Guidelines

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices within the Scope of VTI

As part of efforts to prevent acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Conduct that applies to the Company. Likewise, every update is always disseminated, so that it is expected to be able to prevent the possibility of practices that lead to corruption.

Anti-Corruption Training/Dissemination Activities for VTI Employees in 2022

The Company has carried out dissemination to all the Company's employees, including the Board of Commissioners and their Supporting Organs, and the Board of Directors.

In 2022, there was no incident of corruption in the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

LAPORAN

BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY

REPORT





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022 menerapkan model pelaporan terintegrasi, menjadikan semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

PERIODE PELAPORAN

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 adalah laporan yang kami terbitkan secara rutin setiap tahunnya, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

EXTERNAL ASSURANCE (G.1)

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun,

PROFIL OF THE REPORT

The Company's Sustainability Report for 2022 Financial Year applies an integrated reporting model, so that all the information contained in the two reports is complementary and related to one another. Thus, there is no repetition of data or information disclosure in either the Annual Report or the Sustainability Report section.

The preparation of this report is guided by the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017") and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this report we promote the Company's commitment and sustainability strategy in order to achieve sustainable business growth while taking into account the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. Sustainability topics discussed in this report are matters that are considered to have a significant impact on the Company's performance and are important considerations for Stakeholders in making decisions.

REPORTING PERIOD

All information presented in this report represents the Company's sustainability performance for the period of January 1 – December 31, 2022.

RESTATEMENT AND CHANGE IN THE REPORT

Considering that the 2022 Sustainability Report is a report that we publish regularly every year, there are no changes or restatements in this report.

EXTERNAL ASSURANCE (G.1)

We have not used the services of an independent party or external assurance in preparing this report. However, we

kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh (KAP) Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan.

LEMBAR UMPAN BALIK (G.2)

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan pertama ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/ masukan/feedback terkait laporan ini, melalui:

corporatesecretary@ptvti.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK (G.3)

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan keberlanjutan tahun 2021. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2022 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

ensure that all information disclosed in this report has been fully checked and validated by management so that its accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial statements has been audited by (KAP) Tanubarata Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan.

FEEDBACK FORM (G.2)

We realize that this first sustainability report still has limitations. Therefore, to improve the content and quality of reports in the coming period, we provide communication media that can be used by readers to convey suggestions/ input/feedback regarding this report via:

corporatesecretary@ptvti.co.id

RESPONSE TO FEEDBACK (G.3)

During 2022, the Company did not receive responses and feedback on the 2021 Sustainability Report. However, the Company still made efforts to enhance the contents of the 2022 report in accordance with sustainability performance during the reporting year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] **SUSTAINABLE STRATEGY [A.1]**

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk berkomitmen untuk menerapkan strategi berkelanjutan untuk menjadi perusahaan yang memberikan nilai lebih bagi pemangku kepentingan dengan menyelaraskan aspek sosial dan lingkungan. Untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan tersebut, Perusahaan mengembangkan Tiga Pilar Keberlanjutan, yakni *profit*, *planet* dan *people* sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis.

Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is committed to implementing a sustainable strategy to become a company that provides added value to stakeholders by harmonizing social and environmental aspects. To support the implementation of the sustainability strategy, the Company has developed the Three Pillars of Sustainability, namely profit, planet and people as a form of the Company's commitment to integrating sustainability aspects into business processes.

The implementation of sustainability performance through Corporate Social Responsibility (CSR) activities is expected to maintain good relations between the Company and all stakeholders. Moreover, the Company implements sustainable development with an orientation towards Sustainable Development Goals (SDGs). To achieve this objective, the Company pursued value creation and shared values with the



– SDGs). Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan, serta dievaluasi secara berkala efektivitasnya untuk penyempurnaan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perusahaan.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

stakeholders while continuously mitigating environmental impact through a number of strategic sustainability policies, of which effectiveness are regularly evaluated to improve the Company's business condition and environment.

The implementation of the Company's sustainable CSR activities is based on the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN HIGHLIGHTS ON SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

(Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
Presented in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian / Description | Realisasi Kinerja / Performance Realization | | |
|--|---|------------|------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 |
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated | | | |
| Pendapatan Usaha / Operating Revenue | 47.421.904 | 44.260.335 | 39.803.327 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed | | | |
| Biaya Operasi / Operating Expenses | 20.823.545 | 19.251.373 | 15.395.296 |
| Gaji Karyawan dan Manfaat / Employee Salaries and Benefits | 6.447.541 | 6.227.427 | 8.531.185 |
| Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) / Payments to the Government (Tax) | 4.687.953 | 3.240.197 | 1.151.134 |
| Investasi untuk Masyarakat / Investments in the Community | 43.000 | 32.000 | - |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed | 32.002.039 | 28.750.997 | 25.077.615 |

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Perseroan melakukan penghematan energi listrik di Head Office dari Rp34.797.881 di tahun 2021 menjadi Rp35.381.733 di tahun 2022. Hal ini dikarenakan Perseroan telah aktif secara penuh disetiap divisinya.

Environmental Aspect [B.2]

The Company saved energy in the Head Office from Rp34,797,881 in 2021 becomes Rp35,381,733 in 2022. This was because the Company has implemented it fully and actively in each division.

Aspek Sosial [B.3]

Hingga akhir 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di 4 (empat) daerah yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Kegiatan tersebut antara lain:

- Pembagian Sembako.
- Pembangunan Asrama Putri.
- Bantuan Semeru.
- Penyelenggaraan Khitan.
- Pemberian Bantuan untuk Panti Asuhan.
- Kompetisi Jembatan Indonesia

Total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut mencapai Rp43 juta.

Social Aspect [B.3]

Until the end of 2022, the Company has carried out Social and Environmental Responsibility activities in 4 (four) regions namely DKI Jakarta, West Java, East Java and East Kalimantan. These activities include:

- Daily Need Distribution.
- Construction of Girls' Dormitory.
- Semeru Disaster Support.
- Circumcision Program.
- Assistance for Orphanages.
- Indonesian Bridge Competition

The total cost incurred by the Company to organize these activities reached Rp43 million.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Beberapa hal dari prosedur pelaksanaan tersebut telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 72. Hasil dari penilaian ini akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya sesuai dengan fungsionalnya.

Party in Charge of Sustainable Finance [E.1]

In Implementing sustainability performance of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, the party in charge of such implementation is the Board of Commissioners and the Corporate Secretary who is responsible for issuing sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by relevant divisions, and managing information and data traffic on sustainability. In carrying out its duties the Board of Commissioners is supported by Audit Committee to monitor and evaluate the Company's sustainability programs.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. has issued anticorruption and anti-gratification policies in compliance with the applicable terms and procedures. The policies serve as implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur.

Several information regarding the implementation procedure is presented in the Good Corporate Governance chapter page 72. The results of this assessment will be reported to the Board of Commissioners as an implementation of duties and responsibilities in accordance with their functions.



Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company regards its stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can affect and/or be affected by the achievement of the Company's objectives such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and obtained approval from the management. The approaches used by the Company in engaging with stakeholders include as follows:

| Pemangku Kepentingan / Stakeholder | Metode Pendekatan / Approach Method |
|--|---|
| Karyawan / Employees | Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, outbond karyawan / Training and Education, salary increase in accordance with performance assessment, employee outing |
| Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham, <i>Update Calls</i> , Konferensi Investor, Paparan public / General Meeting of Shareholders, Update Calls, Investor Conference, Public Expose. |
| Regulator / Regulator | Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Submitting reports in accordance with the requirements of the regulators |
| Mitra Bisnis / Business Partners | Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email / Work agreement and contracts, meetings, and email |
| Konsumen / Consumers | Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, customer complaint facility. |
| Masyarakat / Public | Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Public complaint facility, implementation of Social and Environmental Responsibility activities. |

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mempertahankan kinerja keuangan secara optimal, mengingat pandemic Covid-19 masih memberi dampak yang signifikan terhadap dunia industri. Oleh sebab itu, fokus Perusahaan adalah melakukan efisiensi biaya operasional, dengan demikian pelaksanaan keuangan berkelanjutan dapat terimplementasi dengan baik.

Challenges to the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is maintaining optimal financial performance, considering that the Covid-19 pandemic still had a significant impact on the industrial world. Therefore, the Company's focus is on operational cost efficiency, so that the implementation of sustainable finance can be implemented properly.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Budaya korporasi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. sedang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga pelanggan. Budaya ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

Activities on Realizing a Sustainability Culture [F.1]

The corporate culture of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. was established based on the values of economic, social, community, OHS, and customer sustainability. This culture was introduced since the recruitment process and is continuously internalized through various company activities.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. continues to build a culture of sustainability by issuing policies on sustainability in manifesting the Company's commitment to creating sustainable value.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Perseroan telah menyusun target keuangan yang sesuai dengan kemampuan Perseroan serta melihat prospek usaha di tahun mendatang. Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan halaman 56.

Comparison of Targets and Performances on Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit (Loss) [F.2]

The Company has prepared financial targets that are in accordance with the Company's capabilities and by observing business prospects in the coming year. The comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit and loss) is described in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's Annual Report page 56.

Sementara untuk Kesehatan & Keselamatan Kerja, Perseroan senantiasa mengupayakan *Zero Accident* di dalam kegiatan bisnisnya. Sedangkan untuk tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan juga pengembangan terhadap komunitas lokal dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

Meanwhile, in terms of Occupational Health & Safety, the Company always strives for Zero Accidents in its business activities. In 2022, the Company did not organize employee competency development and local community development due to the Covid-19 pandemic situation.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance (F.3)

During 2022, the Company did not invest and did not have projects that were in line with sustainable finance principles.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengeluarkan dana untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup.

Environmental Costs [F.4]

In 2022, the Company did not allocate funds for CSR activities in the environmental field.



Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memiliki kebijakan materi yang ramah lingkungan serta berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Pemakaian Energi

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|-------------|
| BBM / Fuel | Liter | 2.953,50 | 3.154,14 | 2.657,12 |
| Listrik / Electricity | Rupiah | 1.017.069.015 | 1.283.902.287 | 941.845.957 |

Pada tahun 2022, Perseroan mengkonsumsi energi listrik sebesar Rp1.017.068.015, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.283.902.287. Sementara pada pemakaian energi BBM, Perseroan mengkonsumsi sebesar 2.953,50 liter, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3.154,14 liter.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Dalam menggunakan energi, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mencapai efisiensi energi, di antaranya adalah

1. Menggunakan Lampu LED Hemat Energi
2. Menerapkan Jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan
4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi.

Efisiensi Air

Perseroan ikut serta ambil bagian dalam mendukung kampanye hemat air bersih mengingat kelangkaan sumber air bersih yang terjadi di sejumlah wilayah Indonesia dengan menerapkan kebijakan sebagai berikut :

- Tidak membuang sampah tissue kedalam toilet;
- Mematikan kran saat menggosok gigi;
- Selalu melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran pada seluruh kran air/wastafel pada setiap toilet.

Penggunaan air bersih tahun 2022 meningkat dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan sudah beroperasi secara penuh

Use of Eco-friendly Materials [F.5]

Throughout 2022, the Company has a policy regarding the use of eco-friendly materials that pose no threat to the environmental sustainability.

Total Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Energy Usage

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|-------------|
| BBM / Fuel | Liter | 2.953,50 | 3.154,14 | 2.657,12 |
| Listrik / Electricity | Rupiah | 1.017.069.015 | 1.283.902.287 | 941.845.957 |

In 2022, the Company used a total electricity of Rp1,017,068,015 which was higher compared to 2021 where the usage was recorded at Rp1,283,902,287. Meanwhile, for the fuel usage, the Company used a total of 2,953,50 liters which was higher compared to 2021 where the usage was recorded at 3,154.14 liters.

Efforts and Achievements on Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

In using energy, the Company makes a number of efforts to achieve energy efficiency, including:

1. Using Energy-Saving LED Lights
2. Implementing electricity scheduling for unused equipment and turning off the lights nearby the window during the day.
3. Communicating electricity saving to all employees
4. Limiting business trips and replacing it with teleconference.

Water Efficiency

The Company takes part in supporting clean water saving campaigns given that the scarcity of clean water sources that are occurring in a number of regions in Indonesia by implementing the following policies:

- Do not throw tissue waste into the toilet;
- Turn off the faucet while brushing teeth;
- Always check the drains to ensure there are no leaks on all water faucets and sinks in each toilet.

Water usage in 2022 has increased compared to the previous year. This was due to the Company's full operational activities.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

| Jenis Energi / Type of Energy | Satuan / Unit | Konsumsi Energi (Tahun) / Energy Consumption (Year) | | Energi Co2 yang Dihasilkan / Energy Co2 Produced | |
|--|---------------|---|---------------|--|----------|
| | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| Emisi langsung / Direct Emission | | | | | |
| Bahan Bakar (Solar, Bensin) / Fuel (Solar, Gasoline) | Liter | 1.735,8 | 3.154,14 | 1.735,8 | 3.154,14 |
| Emisi Tidak Langsung / Indirect Emission | | | | | |
| Listrik / Electricity | Rupiah | 987.687.282 | 1.283.902.287 | 981.687.292 | - |

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan melakukan efisiensi pengguna Bahan Bakar Minyak dengan mengurangi visitasi ke daerah-daerah operasional Perusahaan tanpa mengurangi kualitas kinerja dan mengoptimalkan pertemuan-pertemuan secara daring.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen dengan mekanisme material yang tersisa setelah proses pembangunan menara telekomunikasi akan digunakan kembali oleh Perseroan atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa material konstruksi menara yang digunakan tidak mengandung material yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama tahun 2022, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

Effects from the Operational Area Near or Located in Conservation Area or Biodiversity Area [F.9]

The Company's business activities and operational area are neither located in conservation areas nor biodiversity areas.

Efforts on Biodiversity Conservation [F.10]

Throughout 2022, the Company has not made efforts in biodiversity conservation. This is because the Company's operational areas are not located in any conservation or biodiversity area.

Amount and Intensity of Emission Generated Based on Type [F.11]

| Jenis Energi / Type of Energy | Satuan / Unit | Konsumsi Energi (Tahun) / Energy Consumption (Year) | | Energi Co2 yang Dihasilkan / Energy Co2 Produced | |
|--|---------------|---|---------------|--|----------|
| | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| Emisi langsung / Direct Emission | | | | | |
| Bahan Bakar (Solar, Bensin) / Fuel (Solar, Gasoline) | Liter | 1.735,8 | 3.154,14 | 1.735,8 | 3.154,14 |
| Emisi Tidak Langsung / Indirect Emission | | | | | |
| Listrik / Electricity | Rupiah | 987.687.282 | 1.283.902.287 | 981.687.292 | - |

Efforts and Achievements in Reducing Emission [F.12]

In reducing the emission produced by the Company as well as producing sustainable air quality and environment, The company has made efficient use of fuel oil by reducing visits to the Company's operational areas without reducing the quality of performance and optimizing online meetings.

Mechanism of Waste and Effluent Management [F.14]

Throughout 2022, the Company conducted its waste and effluent management by implementing one mechanism in which the remaining materials from the construction of telecommunication towers were reused by the Company or handed over to a third party to be managed. The Company ensures that the materials for tower construction do not contain materials that can harm the environment or the local community.

Spills Occurred [F.15]

In 2022, there were no spills or leaks of B3 waste in all of the Company's operational areas. This was because the Company did not produce hazardous or toxic waste so there was no potential for waste spills to occur.



Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Number of Environmental Complaints and Their Contents [F.16]

Until December 31, 2022, the Company did not receive any environmental complaints caused by business activities in the Company.

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perusahaan terus mengembangkan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan dengan menyatakan komitmennya untuk memberikan layanan atas produk serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Commitment to Providing Equal Services and/or Products to the Consumers [F.17]

The Company continues to develop its social program for its responsibility to the customers in granting equal assistance to its products and services to all stakeholders. This commitment is in accordance with the Company's principles to always be fair and provide the best service and impact for all of the Company's Stakeholders.

ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOR ASPECT

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal career opportunity to all existing employees of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. based on their competence and capability regardless of gender, ethnic, race, religion, sexual orientation, and other matters that are not related to one's professionalism.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always complies with applicable laws and regulations labor in Indonesia. Therefore, the Company does not employ any underage or forced labor. This commitment is also stated and can be accounted for through the Company Regulation (PP) signed by all employees before working in the Company.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Tinjauan Umum Pendukung Bisnis sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2022.

Bantuan Pendidikan untuk Keluarga Karyawan



Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam penerapan CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) kepada pemangku kepentingan di internal dan untuk memberikan benefit yang bermanfaat kepada para karyawan yang telah menunjukkan

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company is aware that human resources is a crucial aspect for its business sustainability. Therefore, the Company always pays attention to decent wages of its employees. Every employee working at the Company receives at least the regional minimum wages as set by the Local Government.

Safe and Decent Work Environment [F.21]

The Company is always committed to creating safe and decent work environment for all of its employees. This is proven by the availability of healthcare and safety facilities at work for its employees.

Employee Competency Training and Development [F.22]

The Company supports its employees to develop their competence through internal or external training and/or education programs. The details of the employee competency training and development programs are presented in the 2022 Business Support Overview chapter, employee training sub-chapter throughout 2022.

Educational Assistance for Employees' Families

As a form of the company's commitment to implementing CSR (Corporate Social Responsibility) to internal stakeholders and to provide useful benefits to employees who have shown their best performance, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur



kinerja terbaiknya maka PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, membuka Program Bantuan Pendidikan Anak Karyawan yang merupakan Beasiswa atau Bantuan Biaya Pendidikan Untuk Anak Karyawan. Program ini ditujukan bagi anak karyawan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, dan PT Permata Karya Perdana. Adapun anak karyawan terpilih yang menerima manfaat dari program ini, yaitu:

| No | Nama Karyawan / Names of Employees | Nama Anak Karyawan / Names of Employees' Children | Jenjang Pendidikan Educational level | Nominal |
|--------------------|---------------------------------------|--|---|------------------|
| 1 | Andria Lisdianti Octavia | Galan Putra Sukamana | SD | 1,875,000 |
| 2 | Endang | Raffa Abiyan Lesmana | SD | 1,875,000 |
| 3 | Muhammad Ihsan | Danish Shauqina Ihsan | SD | 1,875,000 |
| 4 | Irma Selvina | Syifa Amirah Qurratu'aini Supu | SD | 1,875,000 |
| Grand Total | | | | 7,500,000 |

ASPEK KEMASYARAKATAN COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Mangrove
2. Pembagian Semabko
3. Bantu Gempa Cianjur
4. Sumbangan Panti Asuhan
5. Kegiatan Olah Raga sekolah

Tbk, opens an Employee Children Education Assistance Program namely Scholarship or Education Fee Assistance for Employees' Children. This program is aimed at children of employees of PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk, and PT Permata Karya Perdana. The children of selected employees who receive benefits from this program include as follows:

Operational Impact on the Local Community [F.23]

The Company is continuously developing community programs such as in the field of Education, Health, Local Economic Development, Culture, and Environment. The positive impacts of these programs include increasing the quality of Human Resources (HR) in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.

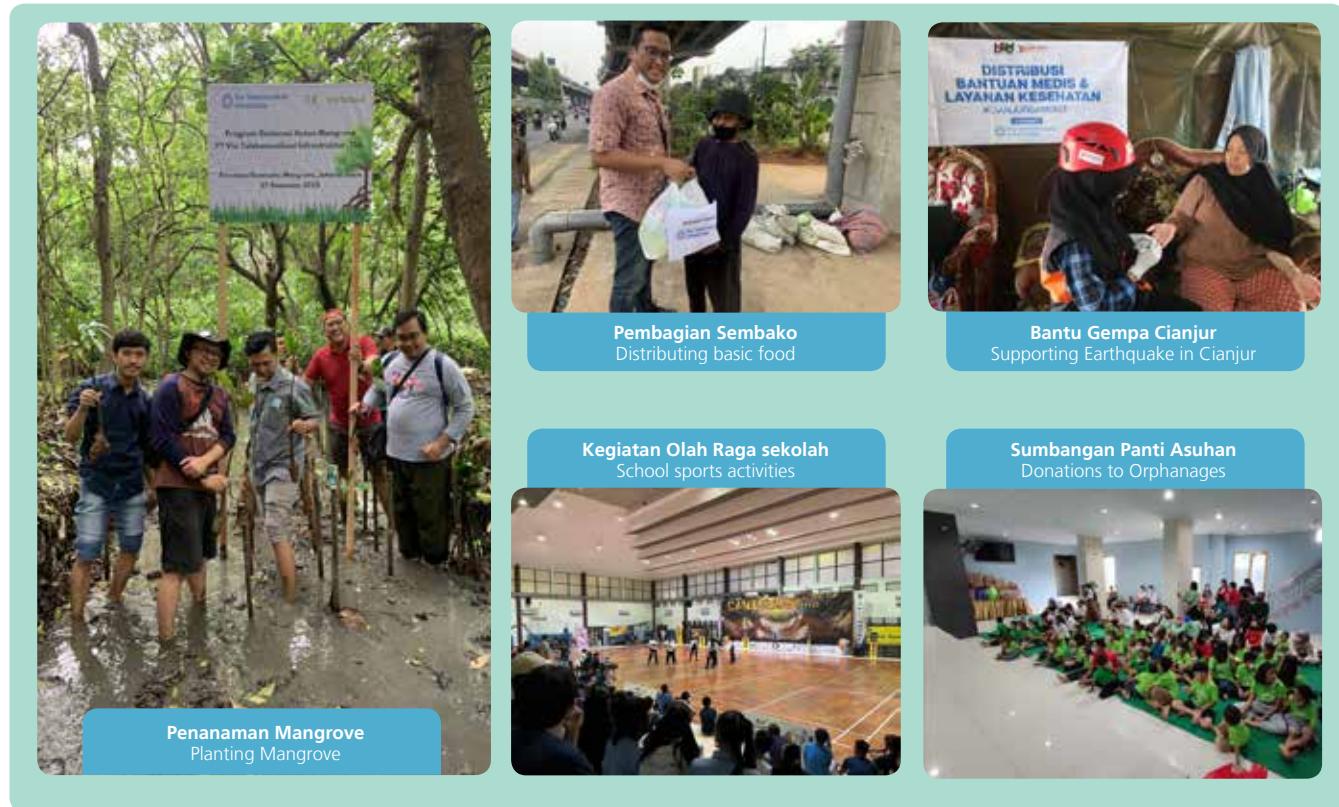
Community Complaint [F.24]

Throughout 2022, the Company did not receive community complaint on any violation of environmental regulations by the Company.

Corporate Social Responsibility Activity [F.25]

Throughout 2022, the Company held social responsibility activities including as follows:

1. Planting Mangrove
2. Distributing basic food
3. Supporting Earthquake in Cianjur
4. Donations to Orphanages
5. School sports activities



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Selama Tahun Buku, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi-inovasi dalam program Corporate Social Corporate – CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Sustainable Financial Product/Services Innovation and Development [F.26]

During the Financial Year, the Company has carried out several innovations related to product development, production process, distribution process, and innovations in the Corporate Social Corporate – CSR programs to support the Sustainable Development Goals (Sustainable Development Goals/SDGs).



Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan Tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Untuk tahun 2022, Perseroan tidak melakukan survei Tingkat Kepuasan Pelanggan. Namun untuk tahun 2023, Perseroan telah mencanangkan pelaksanaan program Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan. Tingkat Kepuasan Pelanggan dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI). Perseroan memahami bahwa langkah menerapkan Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan merupakan cerminan bahwa pelanggan dapat merasakan kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products offered by the company are produced from manufacturers that comply with safety and health standards. The licensing, certification and distribution stages have been carried out to ensure customer safety.

Impact of Products/Services [F.28]

The Company has conducted assessment of all products distributed and sold to customers. If there is a possibility of side effects in every product produced by the Company, the customers will be informed about this openly.

Number of Recalled Products [F.29]

In 2022, there were no recalls of products produced by the Company due to problematic components. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that the customers are not harmed.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

For 2022, the Company did not conduct a Customer Satisfaction Level survey. However, for 2023, the Company has planned to carry out a Customer Satisfaction Survey program. The level of customer satisfaction can be monitored through the Customer Satisfaction Index (CSI). The Company understands that the step of implementing the Customer Satisfaction Level Survey is a reflection that customers can experience high satisfaction with the products produced by the Company.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ini.

We request the participation of stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/mail, after reading the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

| Pertanyaan | Setuju | Tidak Setuju |
|--|--------|--------------|
| Laporan Tahunan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. / This report has provided useful information regarding economic performance. | | |
| Data dan informasi yang disampaikan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / Data and information presented is easy to understand, complete, transparent, and balanced. | | |
| Data dan informasi yang disampaikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information provided are useful for decision-making. | | |
| Laporan ini mudah dibaca dan dipahami. / This report is engaging and easy to read. | | |

* Ceklis salah satu./ Check one

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: **paling penting**, 2: **penting**, 3: **tidak penting**, 4: **sangat tidak penting**)./ Please rate the components in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

| | | | |
|--|--|--|---|
| | Kinerja Ekonomi / Economic Performance | | Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Health and Safety at Work |
| | Produk dan Layanan / Products and Services | | Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development |
| | Kode Etik / Code of Ethics | | Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction |
| | Ketenagakerjaan / Employment | | Penggunaan Energi / Energy Usage |

* Diisi pada kolom sebelah kiri. / To be filled in the left column.

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

.....

.....

| Profil/ Profile | |
|--|-------|
| Nama / Name | |
| Pekerjaan / Job | |
| Institusi/Perusahaan / Intitution/Company | |
| Kontak (telepon/e-mail) / Contact (Phone/e-mail) | |

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholders

| | | | | | | | |
|--|-------------------------|--|----------------------|--|---------------------|--|-----------------------------|
| | Pemerintah / Government | | Pelanggan / Consumer | | Karyawan / Employee | | Mitra Kerja / Work Partners |
| | Media | | Masyarakat / Public | | LSM/ NGO | | Lain-Lain / Others |

* Centang salah satu./ Check one.

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada:

Sekretaris Perusahaan

Alexandra Yota Dinarwanti

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Menara Imperium Lt. 18 Suite C

Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,

Guntur, Setiabudi

Jakarta Selatan – 12980

Suggestions can be sent to:

Corporate Secretary

Alexandra Yota Dinarwanti

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Menara Imperium Lt. 18 Suite C

Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,

Guntur, Setiabudi

Jakarta Selatan – 12980

Telp : +62 21 83707370

Fax : +62 21 83707370

Email : corporatesecretary@ptvti.co.id

Situs web : www.ptvti.co.id

Telp : +62 21 83707370

Fax : +62 21 83707370

Email : corporatesecretary@ptvti.co.id

Website : www.ptvti.co.id



DAFTAR PENGUNGKAPAN KRITERIA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 16/SEOJK.04/2021

LIST OF DISCLOSURE CRITERIA FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 16/SEOJK.04/2021

| Uraian / Description | | Halaman / page |
|--|--|----------------|
| DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK / LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2013 CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE BASED ON THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER NUMBER 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES | | |
| A. | Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation | 111 |
| B. | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspect Performance Overview | |
| B.1 | Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: / Economic Aspect, at least contains: | |
| | a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; / The quantity of production or services sold; | 7 |
| | b. Pendapatan atau penjualan; / Revenue or sales; | 7 |
| | c. Laba atau rugi bersih; / Net profit or loss; | 7 |
| | d. Produk ramah lingkungan; dan / Environmentally friendly products; and | 116 |
| | e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. / Engage local parties related to the Sustainable Finance business process. | 114 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: / Environmental Aspect, at least contains: | |
| | a. Penggunaan energi; / Energy usage; | 116 |
| | b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; / Reducing the resulting emissions; | 117 |
| | c. Pengurangan limbah dan efluen; dan / Waste and effluent reduction; and | 117 |
| | d. Pelestarian keanekaragaman hayati. / Conservation of biodiversity | 117 |
| B.3 | Aspek Sosial / Social Aspect | |
| C. | Profil Perusahaan / Company profile | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values | 32 |
| C.2 | Alamat Perusahaan / Company's address | 28 |
| C.3 | Skala Usaha, paling sedikit memuat: / Business Scale, at least contains: | |
| | a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; / Total assets or asset capitalization and total obligation; | 29 |
| | b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / Number of employees by gender, position, age, education, and employment status | 41 |
| | c. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan / Shareholder name and percentage of share ownership; and | 43 |
| | d. Wilayah operasional. / Operational area. | 34 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services and Business Activities that Run | 34 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi / Association membership | 36 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies | 36 |
| D. | Penjelasan Direksi / Director's Explanation | |
| D.1 | Penjelasan Direksi / Director's Explanation | 20 |
| | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policy for responding to challenges in the fulfillment of sustainability strategy | 24 |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance | 25 |
| | c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategy | 22 |

| Uraian / Description | | | Halaman / page |
|---|------|---|----------------|
| E. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance | | | |
| | E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible for the Implementation of Sustainable Finance | 113 |
| | E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance | 42 |
| | E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance | 113 |
| | E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations | 114 |
| | E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems with Implementation Sustainable Finance | 114 |
| F. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance | | | |
| | F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability | 114 |
| Kinerja Ekonomi / Economic Performance | | | |
| | F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss | 115 |
| | F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investment in Financial Instruments or Financially Compatible Projects Sustainable | 115 |
| Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance | | | |
| Aspek Umum / General Aspect | | | |
| | F.4 | Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost | 115 |
| Aspek Material / Material Aspect | | | |
| | F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials | 116 |
| Aspek Energi / Energy Aspect | | | |
| | F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used | 116 |
| | F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 116 |
| Aspek Air / Water Aspect | | | |
| | F.8 | Penggunaan Air / Water Usage | 116 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati / Aspects of Biodiversity | | | |
| | F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 117 |
| | F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Effort | 117 |
| Aspek Emisi / Emission Aspect | | | |
| | F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced By Type | 117 |
| | F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements | 117 |
| Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects | | | |
| | F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Produced By Type | 117 |
| | F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism | 117 |
| | F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills that Occur (if any) | 117 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment | | | |
| | F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved. | 118 |
| Kinerja Sosial / Social Performance | | | |
| | F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers | 118 |



| Uraian / Description | | Halaman / page |
|-----------------------------|---|-----------------------|
| | Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity | 118 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor | 118 |
| F.20 | Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage | 119 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment | 119 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capabilities Training and Development | 119 |
| | Aspek Masyarakat / Community Aspect | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities | 120 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat / Public Complaint | 120 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities | 120 |
| | Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/ Service Development | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Product Innovation and Development / Sustainable Financial Services | 121 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Safety Evaluated Products/ Services for Customers | 122 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact | 122 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recall | 122 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 122 |
| G. | Lain-lain: / Etc: | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any) | |
| G.2 | Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet | 111 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback | 111 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies | 124 |

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report & Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2023

Jakarta, April 30, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



HELMY YUSMAN SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner



THEIGNATIUS AGUS SALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director



ALEXANDRA YOTA DINARWANTI
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Eksibit/
Exhibit**

| | | |
|--|---|--|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | A | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | B | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | C | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | D | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | E | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata
Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, sesuai KTP atau Setiabudi, Jakarta Selatan kartu identitas lain

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alexandra Yota Dinarwanti
Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Gang Cemara No. 42, RT 010/RW 005, sesuai KTP atau Pasar Minggu, Jakarta Selatan kartu identitas lain

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2023

Direktur Utama / President Director

We, the undersigned :

1. Name : Paulus Ridwan Purawinata
Office address : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Domicile as stated in ID Card or other identity : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, Setiabudi, Jakarta Selatan

Position : President Director

2. Name : Alexandra Yota Dinarwanti
Office address : Menara Imperium Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1, Jakarta 12980

Domicile as stated in ID Card : Gang Cemara No. 42, RT 010/RW 005, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.
 - b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 30 March 2023

Direktur / Director



(Paulus Ridwan Purawinata)

(Alexandra Yota Dinarwanti)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 77.789.273 | 4 | 101.714.286 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2.780.237 | 5 | 4.628.708 | <i>Trade receivables - third parties</i> |
| Piutang lain-lain | - | | 14.825 | <i>Other receivables</i> |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2.235.930 | 6 | 746.967 | <i>Accrued revenue</i> |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 700.750 | 7 | 731.311 | <i>Advance payments and prepaid expenses</i> |
| Pajak dibayar di muka | 4.539.172 | 13a | 4.811.125 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Jumlah Aset Lancar | 88.045.362 | | 112.647.222 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | | | | <i>Property and equipment</i> |
| (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.173.014 dan Rp 1.945.689 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021) | 272.920.921 | 2k,8 | 216.243.706 | <i>(net of accumulated depreciation of Rp 2,173,014 and Rp 1,945,689 as of 31 December 2022 and 2021, respectively)</i> |
| Aset hak guna | | | | <i>Right of use assets</i> |
| (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.959.608 dan Rp 24.360.926 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021) | 39.966.906 | 9 | 31.940.964 | <i>(net of accumulated depreciation of Rp 30,959,608 and Rp 24,360,926 as of 31 December 2022 and 2021, respectively)</i> |
| Uang jaminan | 39.471 | 10 | 39.471 | <i>Refundable deposits</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 312.927.298 | | 248.224.141 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 400.972.660 | | 360.871.363 | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/2

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 3.169.958 | 11 | 5.036.291 | <i>Trade payables - third parties</i> |
| Utang lain-lain | 21.800 | 12 | - | <i>Other payables</i> |
| Utang pajak | 886.341 | 13b | 2.189.826 | <i>Taxes payable</i> |
| Pendapatan yang diterima di muka | 11.640.290 | 15 | 11.338.222 | <i>Unearned income</i> |
| Beban masih harus dibayar | 11.974.397 | 16 | 11.895.950 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.405.618 | 17 | 1.295.901 | <i>Lease liabilities - current portion</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 29.098.404 | | 31.756.190 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 478.749 | 17 | 478.749 | <i>Lease liabilities - non-current portion</i> |
| Provisi jangka panjang | 567.644 | 2k,18 | - | <i>Long-term provision</i> |
| Cadangan imbalan pasca-kerja | 2.402.588 | 25 | 2.202.959 | <i>Provision for post-employment benefits</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 3.448.981 | | 2.681.708 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 32.547.385 | | 34.437.898 | TOTAL LIABILITIES |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/3

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | EQUITY |
|--|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | <i>Share capital</i> |
| Pada 31 Desember 2022 dan 2021 | | | | <i>As of 31 December 2022 and 2021</i> |
| nilai nominal masing-masing Rp 100 | | | | <i>par value Rp 100</i> |
| (nilai penuh) per saham. | | | | <i>(full amount) per shares, repectively.</i> |
| Modal dasar sebanyak | | | | <i>Authorized capital of</i> |
| 1.500.000.000 saham | | | | <i>1,500,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh: | | | | <i>Issued and fully paid-in capital:</i> |
| 31 Desember 2022 dan 2021 | | | | <i>31 December 2022 and 2021</i> |
| masing-masing sebanyak | | | | <i>are 1,277,276,000 shares,</i> |
| 1.277.276.000 saham | 127.727.600 | 19 | 127.727.600 | <i>respectively</i> |
| Tambahan modal disetor - bersih | 141.445.473 | 20 | 141.445.473 | <i>Additional paid-in capital - net</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | 30.998.159 | 21 | 5.004.924 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Saldo laba | | | | <i>Retained earnings</i> |
| Cadangan wajib | 5.633.800 | 26 | 5.533.800 | <i>Statutory reserves</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | 62.618.971 | | 46.720.451 | <i>Unappropriated</i> |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 368.424.003 | | 326.432.248 | <i>Total equity attributable to equity holder of the parent company</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 1.272 | | 1.217 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah Ekuitas | 368.425.275 | | 326.433.465 | <i>Total Equity</i> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 400.972.660 | | 360.871.363 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| PENDAPATAN | 47.421.904 | 22 | 44.260.335 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | <u>17.504.176</u> | 23 | <u>16.320.765</u> | COST OF REVENUE |
| LABA KOTOR | 29.917.728 | | 27.939.570 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | <u>9.766.910</u> | 24 | <u>9.158.035</u> | OPERATING EXPENSES |
| LABA DARI OPERASI | <u>20.150.818</u> | | <u>18.781.535</u> | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Pendapatan bunga | 2.061.361 | | 3.399.490 | <i>Interest income</i> |
| Beban kerugian kredit ekspektasi - | | | | <i>Allowance for expected credit expense -</i> |
| aset keuangan | (135.055) | 5,6 | (59.670) | <i>financial assets</i> |
| Beban keuangan - liabilitas sewa | (29.163) | 17 | (322.295) | <i>Financial expenses - lease liabilities</i> |
| Beban keuangan - bunga pinjaman | (1.000.000) | | (1.818.182) | <i>Financial expenses - loan interest</i> |
| Lainnya - bersih | (361.433) | | 138.709 | <i>Others - net</i> |
| Beban Lain-lain - Bersih | <u>535.710</u> | | <u>1.338.052</u> | <i>Other Charges - Net</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | <u>20.686.528</u> | | <u>20.119.587</u> | PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX |
| Pajak penghasilan final | (3.430.374) | | (2.275.028) | <i>Income tax final</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | <u>17.256.154</u> | | <u>17.844.559</u> | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 13c,d | | INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | (1.257.579) | | (2.378.218) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | - | | (861.979) | <i>Deferred</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih | (1.257.579) | | (3.240.197) | <i>Income Tax Expenses - Net</i> |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | <u>15.998.575</u> | | <u>14.604.362</u> | NET PROFIT FOR THE YEAR |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B/2

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 15.998.575 | | 14.604.362 | NET PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Surplus revaluasi | 26.014.717 | | 2.140.646 | Revaluation surplus |
| Kerugian aktuaria | (21.482) | | (47.408) | Actuarial loss |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain | 25.993.235 | | 2.093.238 | Total other comprehensive income |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 41.991.810 | | 16.697.600 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba bersih yang diatribusikan kepada : | | | | <i>Net profit attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 15.998.520 | | 14.604.313 | <i>Equity holder of the parent company</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 55 | | 49 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah | 15.998.575 | | 14.604.362 | Total |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | | <i>Total comprehensive income attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 41.991.755 | | 16.697.545 | <i>Equity holder of the parent company</i> |
| Kepentingan non-pengendali | 55 | | 55 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Jumlah | 41.991.810 | | 16.697.600 | Total |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA | | | | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount) |
| ENTITAS INDUK (nilai penuh) | 12,53 | | 19,27 | 11,43 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B/2

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|-------------------|-------------------|------|--|
| NET PROFIT FOR THE YEAR | 14.604.362 | | | |
| OTHER COMPREHENSIVE INCOME | | | | |
| Items that will not be reclassified to profit or loss | | | | |
| Revaluation surplus | 2.140.646 | | | |
| Actuarial loss | (47.408) | | | |
| Total other comprehensive income | 2.093.238 | | | |
| TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR | 16.697.600 | | | |
| <i>Net profit attributable to:</i> | | | | |
| Equity holder of the parent company | 14.604.313 | | | |
| Non-controlling interest | 49 | | | |
| Total | 14.604.362 | | | |
| <i>Total comprehensive income attributable to:</i> | | | | |
| Equity holder of the parent company | 16.697.545 | | | |
| Non-controlling interest | 55 | | | |
| Total | 16.697.600 | | | |
| BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount) | 11,43 | | | |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Modal saham/ Capital share | Tambah modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | Saldo laba/ Retained earnings | | Jumlah ekuitas yang diatribusikan | | | | |
|-----------------------------------|--|--|---|---|---|---|--|--|-------------|---------------------------------------|
| | | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain | Cadangan wajib/ Statutory reserves | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Kepentingan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company | Non- pengendali/ controlling interest | Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total equity | | |
| Saldo per 1 Januari 2021 | 127.727.600 | 141.445.473 | 1.116.453 | 1.795.239 | 5.433.800 | 32.216.138 | 309.734.703 | 1.162 | 309.735.865 | <i>Balance as of 1 January 2021</i> |
| Surplus revaluasi (Catatan 21) | - | - | 2.140.639 | - | - | - | 2.140.639 | 7 | 2.140.646 | <i>Revaluation surplus (Note 21)</i> |
| Cadangan wajib | - | - | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | <i>Statutory reserves</i> |
| Keuntungan aktuarial (Catatan 25) | - | - | - | (47.407) | - | - | (47.407) | (1) | (47.408) | <i>Actuarial gain (Note 25)</i> |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 14.604.313 | 14.604.313 | 49 | 14.604.362 | <i>Profit for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 127.727.600 | 141.445.473 | 3.257.092 | 1.747.832 | 5.533.800 | 46.720.451 | 326.432.248 | 1.217 | 326.433.465 | <i>Balance as of 31 December 2021</i> |
| Surplus revaluasi (Catatan 21) | - | - | 26.014.717 | - | - | - | 26.014.717 | - | 26.014.717 | <i>Revaluation surplus (Note 21)</i> |
| Cadangan wajib | - | - | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | <i>Statutory reserves</i> |
| Keuntungan aktuarial (Catatan 25) | - | - | - | (21.482) | - | - | (21.482) | - | (21.482) | <i>Actuarial loss (Note 25)</i> |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 15.998.520 | 15.998.520 | 55 | 15.998.575 | <i>Profit for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 127.727.600 | 141.445.473 | 29.271.809 | 1.726.350 | 5.633.800 | 62.618.971 | 368.424.003 | 1.272 | 368.425.275 | <i>Balance as of 31 December 2022</i> |
| | Catatan 19/ Note 19 | Catatan 20/ Note 20 | Catatan 21/ Note 21 | Catatan 25/ Note 25 | Catatan 26/ Note 26 | | | | | |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 48.217.699 | | 44.849.911 | <i>Cash received from customers</i> |
| Penerimaan jasa giro | 1.013.296 | | 5.589.638 | <i>Interest received from current accounts</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | (4.874.858) | | (1.014.487) | <i>Payments of income tax</i> |
| Pembayaran kas ke pemasok | (13.479.663) | | (6.817.028) | <i>Cash paid to supplier</i> |
| Pembayaran kas ke karyawan | (5.388.903) | | (5.974.481) | <i>Cash paid to employees</i> |
| Kas bersih | | | | <i>Net cash flows provided by operating activities</i> |
| diperoleh dari aktivitas operasi | <u>25.487.571</u> | | <u>36.633.553</u> | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penambahan aset hak guna | (14.514.910) | 9 | (10.550.520) | <i>Acquisition of right of use assets</i> |
| Penambahan aset tetap | (34.897.674) | 8 | (19.437.624) | <i>Acquisition of property and equipment</i> |
| Kas bersih | | | | <i>Net cash flows used in investing activities</i> |
| digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(49.412.584)</u> | | <u>(29.988.144)</u> | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi | - | | (5.499) | <i>Cash receipt from related parties loans</i> |
| (PENURUNAN) KENA IKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (23.925.013) | | 6.639.910 | <i>NET (DECREASE) INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENT</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | <u>101.714.286</u> | | <u>95.074.376</u> | <i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u>77.789.273</u> | 4 | <u>101.714.286</u> | <i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

Exhibit E/1

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (previously PT Golden Retailindo Tbk) ("Parent Entity") was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995, and was approved by the Ministry of Justice based on its Decree No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated 29 December 1995 and has been announced in the State of Gazette Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

The Parent's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 22 dated 3 June 2022, in connection with the Amendment to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 dated 1 July 2022.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company is telecommunication infrastructures provider service, including investing or participating in other companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder that owns 51.09% of the Company's shares.

The Company's commenced its commercial operation in 1995. The Company is located at Menara Imperium, level 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

Ekshibit E/2

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | | |
|----------------------|---|------------------------|---|-------------------------------|
| Komisaris Utama | : | Helmy Yusman Santoso | : | Board of Commissioners |
| Komisaris Independen | : | Theignatius Agus Salim | : | President Commissioner |

Dewan Direksi

| | | | | |
|-------------------------------|---|---------------------------|---|------------------------------------|
| Direktur Utama dan Independen | : | Paulus Ridwan Purawinata | : | Board of Directors |
| Direktur | : | Alexandra Yota Dinarwanti | : | President and Independent Director |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---------|---|------------------------|---|-----------------|
| Ketua | : | Theignatius Agus Salim | : | Chairman |
| Anggota | : | Rosuin Hamra | : | Members |

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk Ibu Alexandra Yota Dinarwanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 31 dan 32 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

| Entitas anak / Subsidiary | Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation | Percentase kepemilikan pada 31 Desember 2022/ Percentage of ownership at 31 December 2022 | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---------------------------|---|---|---|-------------|
| | | | 2022 | 2021 |
| PT Permata Karya Perdana | 2013 | 99,99% | 387.542.720 | 347.981.904 |

Entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan.

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

The Commissioners and Directors the Company as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Independent Commissioner |

Board of Directors

| |
|------------------------------------|
| President and Independent Director |
| Director |

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman

| |
|---------|
| Members |
|---------|

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

On 27 October 2020, the Company appointed Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiary employed 31 and 32 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiary

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:

| Entitas anak / Subsidiary | Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation | Percentase kepemilikan pada 31 Desember 2022/ Percentage of ownership at 31 December 2022 | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---------------------------|---|---|---|-------------|
| | | | 2022 | 2021 |
| PT Permata Karya Perdana | 2013 | 99,99% | 387.542.720 | 347.981.904 |

Subsidiary is domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address.

Ekshibit E/3

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari entitas anak.

PT Permata Karya Perdana

PT Permata Karya Perdana (“PKP”) adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 149 tanggal 11 November 2013, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar PT Permata Karya Perdana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 5 Agustus 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal dasar disetor. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0310770 tertanggal 8 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar PT Permata Karya Perdana, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat Nomor: S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

Exhibit E/3

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Structure of Subsidiary (Continued)

The followings are the information about the subsidiary.

PT Permata Karya Perdana

PT Permata Karya Perdana (“PKP”) is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 149 dated 11 November 2013, drawn up in the presence of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta.

PT Permata Karya Perdana’s articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 dated 5 August 2019, regarding the increasing issued and fully paid-in capital. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310770 dated 8 August 2019.

Based on Article 3 of the PT Permata Karya Perdana’s articles of association, the scope of the Company’s activities is in the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunication support services.

d. Share Public Offering

On 25 June 2010, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-5756/BL/2010 to offer 86,000,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 per share (full amount) through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On 7 July 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On 23 June 2016 the Parent Entity implemented an additional paid in capital without pre-emptive rights by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share (full amount) On 13 June 2016, the additional paid in capital without pre-emptive rights was listed on the IDX.

The company increased its share capital through a limited public offering with a pre-emptive rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This pre-emptive rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter Number: S-82/D.04/2019 dated 21 June 2019. The Company has received all funds from this pre-emptive rights on 17 July 2019.

Ekshibit E/4

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk pos-pos berikut (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Exhibit E/4

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- *Financial instruments - fair value through profit or loss*
- *Financial instruments - fair value through other comprehensive income*
- *Revalued property and equipment*
- *Net defined benefit liability*
- *Cash settled share-based payment liabilities*

Ekshibit E/5

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”.

Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/5

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”.

The amendments also confirm that contingent assets should not be recognized at the acquisition date.

- Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/6

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/6

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022 *(Continued)*

- PSAK 71 *(Improvements 2020)*, "financial instruments"

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- PSAK 73 *(Improvements 2020)*, "lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments may affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intention to determine the classification and for some liabilities that are convertible to equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/7

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 (nilai penuh).

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Exhibit E/7

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022 *(Continued)*

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective *(Continued)*

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

On 31 December 2022 and 2021 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 15,731 and Rp 14,269 (full amount), respectively.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiary controls an investee if and only if the Company and subsidiary has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ekshibit E/8

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Exhibit E/8

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of consolidation (Continued)

When the Company and subsidiary has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *voting rights of the Company and subsidiary and potential voting rights.*

The Company and subsidiary re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiary and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiary gains control until the date the Company and subsidiary ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiary and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiary. All intra-Company and subsidiary assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

Ekshibit E/9

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/9

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary: (Continued)

- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combination

When the Company and subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/10

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjenyi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenyi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenyi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Exhibit E/10

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/11

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan persi UPK yang dihantam.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Exhibit E/11

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units (“CGU”) of the Company and subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a. *The entity's business model in managing financial assets and*
- b. *Characteristics of contractual cash flows from financial assets.*

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Ekshibit E/12

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Exhibit E/12

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)**

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Ekshibit E/13

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

(i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

- Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
- Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

- Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
- Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Exhibit E/13

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)**

1. Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022.

2. Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

(i) The instrument does not have a contractual liabilities:

- If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
- To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

- Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
- Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Ekshibit E/14

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)
2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Exhibit E/14

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)
- f. *Financial assets and liabilities and equity instruments*
(Continued)
2. *Financial liabilities and equity instruments*
(Continued)

***Equity instruments* (Continued)**

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy for each category is as follows:

- (i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Ekshibit E/15

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)
2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi (Lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- (ii) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Exhibit E/15

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- f. *Financial assets and liabilities and equity instruments*
(Continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments*
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

- (i) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss* (Continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2022 and 2021.

- (ii) *Other financial liabilities*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Ekshibit E/16

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang.

3. Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Exhibit E/16

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments*
(Continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments*
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

(ii) *Other financial liabilities* (Continued)

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, certain accrued expenses and long-term loan.

3. *Recognition*

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4. *Fair value*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ekshibit E/17

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)
4. Nilai wajar (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi asset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif.

Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Exhibit E/17

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- f. Financial assets and liabilities and equity instruments
(Continued)

4. Fair value (Continued)

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market.

Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Ekshibit E/18

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)
4. Nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi arm's length yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Exhibit E/18

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)
- f. *Financial assets and liabilities and equity instruments*
(Continued)
4. *Fair value (Continued)*

Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/19

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrument ekuitas (Lanjutan)
7. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Exhibit E/19

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

f. *Financial assets and liabilities and equity instruments*
(Continued)

7. *Derecognition*

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. *Offsetting*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/20

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venture;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Exhibit E/20

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) *directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;*
- b) *the party is an associated of the Company and subsidiaries;*
- c) *the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;*
- d) *the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;*
- e) *the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f) *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or*
- g) *the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/21

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Exhibit E/21

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Receivables (Continued)

An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses expenses".

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property and equipment

Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method.

Ekshibit E/22

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Pada 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali. Perubahan tersebut akan berdampak pada jumlah penyusutan tahunan dan nilai buku aset menara sebesar Rp 2.090.129

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | 2022 |
|-----------------------|-------------|
| Menara telekomunikasi | 40 |
| Peralatan kantor | 4 |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasinya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari asset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Exhibit E/22

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Property and equipment (Continued)

At 1 October 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges maybe readjusted. The change will have an impact on the annual depreciation amount and the book value of the tower assets amounted to Rp 2,090,129.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

| | 2021 | |
|-----------------------|-------------|--------------------------------|
| Menara telekomunikasi | 30 | <i>Telecommunication tower</i> |
| Peralatan kantor | 4 | <i>Office equipment</i> |

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiary, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/23

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/23

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Property and equipment (Continued)

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiary assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/24

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penurunan nilai asset non-keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan entitas anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substancial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Exhibit E/24

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

Identifying leases

The Company and subsidiary accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset*

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

Eksibit E/25

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Exhibit E/25

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases (Continued)

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

n. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company and subsidiary is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Ekshibit E/26

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Exhibit E/26

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiary has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable of the Company and subsidiary, or*
- *Different Company and subsidiary entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

Ekshibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya (Lanjutan)

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

o. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Exhibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

Other taxation matters (Continued)

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

o. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiary set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 11/2020.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset*

Ekshibit E/28

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- o. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

- p. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Exhibit E/28

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- o. Provision for post-employment benefits (Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiary recognises related restructuring cost or termination benefits. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiary also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

- p. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Ekshibit E/29

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

r. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

Exhibit E/29

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiary, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiary companies or for the individual entity in the Company and subsidiary.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

r. Differences arising from changes in subsidiary equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiary equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiary concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

Ekshibit E/30

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, incentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

Exhibit E/30

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Revenue and expenses recognition

Revenue from contract with customers

The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Company adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5- step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. *Identify contracts with customers.*
- ii. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- iii. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.*
- iv. *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*

Ekshibit E/31

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsip dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Perusahaan juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi dan Serat optik.

Exhibit E/31

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Company has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
 - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on 1 January 2020.

In addition, in adopting PSAK 72, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers and fiber optic.

Ekshibit E/32

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- a. Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- d. Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Exhibit E/32

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Company is acting as a principal include:

- a. *The Company has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;*
- b. *The Company is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;*
- c. *The Company has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and*
- d. *The Company bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.*

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Company has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Ekshibit E/33

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual (accrual method).

v. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Exhibit E/33

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Revenue and expenses recognition (Continued)

Expense

Expenses are recognized based on accrual method.

v. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

w. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Ekshibit E/34

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

y. Information segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (“PKO”) Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Exhibit E/34

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

y. Segment information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i. is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- ii. its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker (“PKO”), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- iii. discrete financial information is available.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiary requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Ekshibit E/35

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap masing-masing antara 4-40 (2021 : 4-30) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 25. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Exhibit E/35

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary accounting policies described in Notes 2f and 2g.

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 (2021 : 4-30) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Provision of Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiary are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 25. The Company and subsidiary take advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Eksibit E/36

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati seperti tingkat suku bunga pasar jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/36

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 8 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/37

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|-------------------|--------------------|--|
| Kas | 22.000 | 22.000 | |
| Bank | | | |
| PT Bank UOB Indonesia | 77.712.507 | 61.636.869 | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 36.293 | 36.293 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 17.655 | 18.048 | |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 818 | 1.076 | |
| Sub-jumlah bank | 77.767.273 | 61.692.286 | |
| Deposito berjangka | | | |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 40.000.000 | |
| Jumlah | 77.789.273 | 101.714.286 | |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bunga deposito yang diperoleh berkisar masing-masing antara nihil dan 2,95% sampai 5,80% per tahun.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Pihak ketiga | | | |
| PT XL Axiata Tbk | 1.137.528 | 1.166.880 | |
| PT Indosat Ooredoo Hutchison | 1.134.078 | 1.021.020 | |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 530.802 | 407.440 | |
| PT Telekomunikasi Selular | 99.900 | 2.106.720 | |
| Jumlah | 2.902.308 | 4.702.060 | |
| Dikurangi: | | | |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (122.071) | (73.352) | |
| Jumlah - bersih | 2.780.237 | 4.628.708 | |

Exhibit E/37

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and subsidiary assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------------------|
| Cash | 22.000 | 22.000 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| PT Bank UOB Indonesia | 77.712.507 | 61.636.869 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk | 36.293 | 36.293 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 17.655 | 18.048 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 818 | 1.076 | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| Sub-jumlah bank | 77.767.273 | 61.692.286 | Sub-total cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposit |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 40.000.000 | PT Bank UOB Indonesia |
| Jumlah | 77.789.273 | 101.714.286 | Total |

As of 31 Desember 2022 and 2021, time deposit earn an annual interest ranging from nil and 2.95% to 5.80% per year, respectively.

All cash and cash equivalent are to third parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT XL Axiata Tbk | 1.137.528 | 1.166.880 | PT XL Axiata Tbk |
| PT Indosat Ooredoo Hutchison | 1.134.078 | 1.021.020 | PT Indosat Ooredoo Hutchison |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 530.802 | 407.440 | PT Smartfren Telecom Tbk |
| PT Telekomunikasi Selular | 99.900 | 2.106.720 | PT Telekomunikasi Selular |
| Jumlah | 2.902.308 | 4.702.060 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (122.071) | (73.352) | Allowance for expected credit losses |
| Jumlah - bersih | 2.780.237 | 4.628.708 | Total - net |

Eksibit E/38

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasi (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Karena sifat jangka pendek dari piutang lancar, jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

Kebijakan penghapusan Perusahaan berdasarkan formulir yang akan disetujui oleh Dewan Direksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode amortized-cost dan FVTOCI dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama 1 tahun.
2. Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

2022

| | | |
|--|-----------|-----------|
| Jumlah tercatat / <i>Carry amount</i> | 2.902.308 | 2.902.308 |
| Kerugian kredit ekspektasi / <i>Expected credit loss</i> | 122.071 | 122.071 |

2021

| | | |
|--|-----------|-----------|
| Jumlah tercatat / <i>Carry amount</i> | 4.702.060 | 4.702.060 |
| Kerugian kredit ekspektasi / <i>Expected credit loss</i> | 73.352 | 73.352 |

Exhibit E/38

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables per customer are as follows:

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

Due to the short-term nature of the current receivables, their carrying amount is considered to be the same as their fair value.

The Company's write-off policy based on the form that will be approved by Board of Directors.

At each reporting date, the Company recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

1. *If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for 1 year.*
2. *If there is a significant increase in credit risk, the Company will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.*

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

| | Belum jatuh tempo/ Current | Jumlah/ Total |
|--|---|--------------------------|
| Jumlah tercatat / <i>Carry amount</i> | 2.902.308 | 2.902.308 |
| Kerugian kredit ekspektasi / <i>Expected credit loss</i> | 122.071 | 122.071 |

| | Belum jatuh tempo/ Current | Jumlah/ Total |
|--|---|--------------------------|
| Jumlah tercatat / <i>Carry amount</i> | 4.702.060 | 4.702.060 |
| Kerugian kredit ekspektasi / <i>Expected credit loss</i> | 73.352 | 73.352 |

Ekshibit E/39

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/39

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|---------------|--|
| Saldo awal | 73.352 | 672.781 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 48.719 | 54.891 | <i>Additional allowance for expected credit losses</i> |
| Penghapusan tahun berjalan | - | (654.320) | <i>Write-off during the year</i> |
| Saldo akhir | 122.071 | 73.352 | <i>Ending balance</i> |

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Belum jatuh tempo | 2.902.308 | 4.702.060 | <i>Current</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (122.071) | (73.352) | <i>Allowance for expected credit losses</i> |
| Jumlah - bersih | 2.780.237 | 4.628.708 | <i>Total - net</i> |

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 122.071 dan Rp 73.352.

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Belum jatuh tempo | 2.902.308 | 4.702.060 | <i>Current</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (122.071) | (73.352) | <i>Allowance for expected credit losses</i> |
| Jumlah - bersih | 2.780.237 | 4.628.708 | <i>Total - net</i> |

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Based on the review of the trade receivables accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2022 and 2021 are Rp 122,071 and Rp 73,352, respectively.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

6. ACCRUED REVENUE

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|----------------|---|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT Telekomunikasi Selular | 1.315.866 | 378.293 | <i>PT Telekomunikasi Selular</i> |
| PT XL Axiata | 196.560 | 96.490 | <i>PT XL Axiata</i> |
| PT Indosat Ooredoo Hutchison | 788.976 | 29.240 | <i>PT Indosat Ooredoo Hutchison</i> |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 32.700 | - | <i>PT Smartfren Telecom Tbk</i> |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 254.781 | <i>PT Hutchison 3 Indonesia</i> |
| Jumlah | 2.334.102 | 758.804 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (98.172) | (11.837) | <i>Allowance for expected credit losses</i> |
| Jumlah - bersih | 2.235.930 | 746.967 | <i>Total - net</i> |

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari : menara telekomunikasi.

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statement of financial position date.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of: telecommunications towers.

Eksibit E/40

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Saldo Awal | 11.837 | 7.058 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | | | <i>Additional</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 86.335 | 4.779 | <i>Allowance for expected credit losses</i> |
| Saldo Akhir | 98.172 | 11.837 | <i>Ending balance</i> |

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 98.172 dan Rp 11.837.

6. ACCRUED REVENUE (Continued)

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2022 and 2021 are Rp 98,172 and Rp 11,837, respectively.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

| | 2022 | 2021 | |
|---------------|----------------|----------------|----------------------|
| Sewa kantor | 425.600 | 532.000 | <i>Office rental</i> |
| Asuransi | 261.421 | 187.476 | <i>Insurance</i> |
| Operasional | 1.729 | 925 | <i>Operational</i> |
| Lainnya | 12.000 | 10.910 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 700.750 | 731.311 | Total |

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

| 31 Desember 2022 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi/ Reclassification | Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Saldo akhir/ Ending balance | 31 December 2022 | |
|---|--|----------------------------------|--|---|---|--|--|-------------------|
| | | | | | | | Revaluation Model | Cost Model |
| Model Revaluasi | | | | | | | | |
| Menara telekomunikasi | 214.914.000 | - | 21.732.798 | (4.632.515) | 26.014.717 | 258.029.000 | Telecommunication towers | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Menara telekomunikasi | - | 4.632.515 | - | (4.632.515) | - | - | Telecommunication towers | |
| Model Biaya | | | | | | | | |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 502.079 | 35.390.339 | (21.732.798) | - | - | 14.159.620 | Property and equipment in progress | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Cost | |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 2.773.316 | 131.999 | - | - | - | 2.905.315 | Direct ownership Tools, office equipment and electronic hardware | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 1.945.689 | 227.325 | - | - | - | 2.173.014 | Tools, office equipment and electronic hardware | |
| Nilai Tercatat | 215.741.627 | | | | | 258.761.301 | | Carrying Value |
| Jumlah | 216.243.706 | | | | | 272.920.921 | | Total |

Ekshibit E/41

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i> | Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | 31 December 2021 <i>Revaluation Model</i> | |
|---|--|---------------------------------|---|---|---|---|---|--------------------|
| | | | | | | | <i>Model Revaluasi</i> | <i>Model Biaya</i> |
| Model Revaluasi | | | | | | | | |
| Menara telekomunikasi | 196.181.000 | - | 20.525.808 | (3.933.454) | 2.140.646 | 214.914.000 | Telecommunication towers | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Menara telekomunikasi | - | 3.933.454 | - | (3.933.454) | - | - | Telecommunication towers | |
| Model Biaya | | | | | | | | |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 1.371.471 | 19.656.416 | (20.525.808) | - | - | 502.079 | Cost Model Property and equipment in progress | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | | |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 2.771.306 | 2.010 | - | - | - | 2.773.316 | Cost Direct ownership Tools, office equipment and electronic hardware | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 1.726.897 | 218.792 | - | - | - | 1.945.689 | Tools, office equipment and electronic hardware | |
| Nilai Tercatat | 197.225.409 | | | | | 215.741.627 | Carrying Value | |
| Jumlah | 198.596.880 | | | | | 216.243.706 | Total | |

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|----------------|--|
| Percentase penyelesaian > 50% | | | Percentage of completion > 50% |
| Menara telekomunikasi | 8.706.727 | 392.826 | Telecommunications towers |
| Percentase penyelesaian < 50% | | | Percentage of completion < 50% |
| Menara telekomunikasi | 5.452.893 | 109.253 | Telecommunications towers |
| Jumlah | 14.159.620 | 502.079 | Total |

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasi.

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

Exhibit E/41

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i> | Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | 31 December 2021 <i>Revaluation Model</i> |
|---|---|---------------------------------|---|---|---|---|---|
| Model Revaluasi | | | | | | | |
| Menara telekomunikasi | 196.181.000 | - | 20.525.808 | (3.933.454) | 2.140.646 | 214.914.000 | Telecommunication towers |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Menara telekomunikasi | - | 3.933.454 | - | (3.933.454) | - | - | Telecommunication towers |
| Model Biaya | | | | | | | |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 1.371.471 | 19.656.416 | (20.525.808) | - | - | 502.079 | Cost Model Property and equipment in progress |
| Biaya Perolehan | | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 2.771.306 | 2.010 | - | - | - | 2.773.316 | Cost Direct ownership Tools, office equipment and electronic hardware |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik | 1.726.897 | 218.792 | - | - | - | 1.945.689 | Tools, office equipment and electronic hardware |
| Nilai Tercatat | 197.225.409 | | | | | 215.741.627 | Carrying Value |
| Jumlah | 198.596.880 | | | | | 216.243.706 | Total |

Ekshibit E/42

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 4.632.515 (2021: Rp 3.933.454) dan Rp 227.325 (2021: Rp 218.792) (Catatan 23 dan 24).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh menara telekomunikasi telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.210.000 dan Rp 65.642.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 Maret 2023 dan 7 Maret 2022, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 December 2022, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,81%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,38%

Exhibit E/42

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 4,632,515 (2021: Rp 3,933,454) and Rp 227,325 (2021: Rp 218,792), respectively (Notes 23 and 24).

As of 31 December 2022 and 2021, all telecommunication towers have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 114,210,000 and Rp 65,642,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiary has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Based on evaluation of management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2022 and 2021 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 23 March 2023 and 7 March 2022, respectively, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2022, management appraiser used the following key assumptions:

- a. *Inflation per year of 2.81%*
- b. *Discount rate per year of 12.38%*

Eksibit E/43

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,86%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,93%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 253.914.902 dan Rp 228.108.628.

9. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

| 2022 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Saldo akhir/ Ending balance | 2022 |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | Acquisition costs |
| Sewa lahan | 56.301.890 | 14.624.624 | 70.926.514 | Land leases |
| Akumulasi penyusutan | | | | Accumulated depreciation |
| Sewa lahan | (24.360.926) (| 6.598.682) (| 30.959.608) | Land leases |
| Nilai tercatat | <u>31.940.964</u> | | <u>39.966.906</u> | Carrying amount |
| 2021 | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Saldo akhir/ Ending balance | 2021 |
| Biaya perolehan | | | | Acquisition costs |
| Sewa lahan | 45.751.370 | 10.550.520 | 56.301.890 | Land leases |
| Akumulasi penyusutan | | | | Accumulated depreciation |
| Sewa lahan | (17.236.797) (| 7.124.129) (| 24.360.926) | Land leases |
| Nilai tercatat | <u>28.514.573</u> | | <u>31.940.964</u> | Carrying amount |

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 17).

Exhibit E/43

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement (Continued)

As of 31 December 2021, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 2.86%
- b. Discount rate per year of 11.93%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2022 and 2021 amounted Rp 253,914,902 and Rp 228,108,628, respectively.

9. RIGHT OF USE ASSETS

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers, consists of prepaid lease with a period matching to the contract term plus the estimation of lease liabilities extension to cover the collocation period, with details as follows:

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Lease Liabilities (see Note 17).

Eksibit E/44

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Untuk periode tahun berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 6.598.682 dan Rp 7.124.129 (Catatan 23).

10. UANG JAMINAN

| | 2022 | 2021 | |
|---------------|---------------|---------------|--------------|
| Listrik | 11.000 | 11.000 | Electricity |
| Sewa | 5.851 | 5.851 | Rental |
| Lainnya | 22.620 | 22.620 | Others |
| Jumlah | 39.471 | 39.471 | Total |

11. UTANG USAHA

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Berkat Bersama Teknik | 678.210 | - | PT Berkat Bersama Teknik |
| PT Saka Jaya Utama | 342.296 | - | PT Saka Jaya Utama |
| PT Karya Lintas Sejahtera | 304.528 | 906.675 | PT Karya Lintas Sejahtera |
| PT Lintas Banyu Lestari | 217.047 | - | PT Lintas Banyu Lestari |
| PT Tritama Aji Laksana | 217.018 | - | PT Tritama Aji Laksana |
| PT Bangun Perkasa Indah | 212.262 | - | PT Bangun Perkasa Indah |
| PT Karunia Pertiwi Multikonstruksi | 149.850 | - | PT Karunia Pertiwi Multikonstruksi |
| PT Catur Panca Mandiri | 101.354 | - | PT Catur Panca Mandiri |
| PT Orlie Indonesia | 85.468 | - | PT Orlie Indonesia |
| PT Menara Cahaya Surya | 84.326 | - | PT Menara Cahaya Surya |
| PT Teleconsult Nusantara | 62.160 | 15.400 | PT Teleconsult Nusantara |
| PT Datatel Indonesia | 53.764 | - | PT Datatel Indonesia |
| PT Raka Mitra Bersama | 51.991 | - | PT Raka Mitra Bersama |
| PT Star Amyra Sinergy | 42.968 | 68.715 | PT Star Amyra Sinergy |
| PT Dwipari Selaras | 40.727 | - | PT Dwipari Selaras |
| PT Intisari Komputindo | 38.850 | - | PT Intisari Komputindo |
| PT Kaizen Enjiniring Nusantara | 31.635 | - | PT Kaizen Enjiniring Nusantara |
| PT Prasetia Dwidharma | 31.080 | - | PT Prasetia Dwidharma |
| PT Tunas Cahaya Mandiri | 30.188 | 10.342 | PT Tunas Cahaya Mandiri |
| PT Nayaka Pratama | 30.013 | - | PT Nayaka Pratama |
| PT Bach Multi Global | 29.326 | 58.760 | PT Bach Multi Global |
| PT Lima Perkasa Teknologi | 27.195 | - | PT Lima Perkasa Teknologi |
| PT Merekah Sukses | 23.832 | - | PT Merekah Sukses |
| PT Ciptajaya Sejahtera Abadi | - | 23.265 | PT Ciptajaya Sejahtera Abadi |
| PT Pamengkang Jagat Abadi | - | 90.165 | PT Pamengkang Jagat Abadi |
| PT Catur Tunggal Prima | - | 2.986.500 | PT Catur Tunggal Prima |
| PT Taruna Bima Abadi | - | 26.730 | PT Taruna Bima Abadi |
| PT Matawari Lintas Nusa | - | 123.037 | PT Matawari Lintas Nusa |
| PT Aulia Danardana | - | 117.747 | PT Aulia Danardana |
| PT Rizqallah Boer Makmur | - | 59.816 | PT Rizqallah Boer Makmur |
| PT Amala | - | 59.194 | PT Amala |
| PT Multy Karya Pratama | - | 51.841 | PT Multy Karya Pratama |
| PT Rolly Electra Karya | - | 36.654 | PT Rolly Electra Karya |
| PT Astika Surya Mandiri | - | 11.550 | PT Astika Surya Mandiri |
| Lainnya | 283.869 | 22.010 | Others |
| Jumlah | 3.169.958 | 5.036.291 | Total |

Semua utang usaha-pihak ketiga disajikan dalam rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Exhibit E/44

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

For the period of year ended 31 December 2022 and 2021, amortization charged to cost of revenue amounted to Rp 6,598,682 and Rp 7,124,129, respectively (Note 23).

10. REFUNDABLE DEPOSITS

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| | | | Third parties |
| PT Berkat Bersama Teknik | 678.210 | - | PT Berkat Bersama Teknik |
| PT Saka Jaya Utama | 342.296 | - | PT Saka Jaya Utama |
| PT Karya Lintas Sejahtera | 304.528 | 906.675 | PT Karya Lintas Sejahtera |
| PT Lintas Banyu Lestari | 217.047 | - | PT Lintas Banyu Lestari |
| PT Tritama Aji Laksana | 217.018 | - | PT Tritama Aji Laksana |
| PT Bangun Perkasa Indah | 212.262 | - | PT Bangun Perkasa Indah |
| PT Karunia Pertiwi Multikonstruksi | 149.850 | - | PT Karunia Pertiwi Multikonstruksi |
| PT Catur Panca Mandiri | 101.354 | - | PT Catur Panca Mandiri |
| PT Orlie Indonesia | 85.468 | - | PT Orlie Indonesia |
| PT Menara Cahaya Surya | 84.326 | - | PT Menara Cahaya Surya |
| PT Teleconsult Nusantara | 62.160 | 15.400 | PT Teleconsult Nusantara |
| PT Datatel Indonesia | 53.764 | - | PT Datatel Indonesia |
| PT Raka Mitra Bersama | 51.991 | - | PT Raka Mitra Bersama |
| PT Star Amyra Sinergy | 42.968 | 68.715 | PT Star Amyra Sinergy |
| PT Dwipari Selaras | 40.727 | - | PT Dwipari Selaras |
| PT Intisari Komputindo | 38.850 | - | PT Intisari Komputindo |
| PT Kaizen Enjiniring Nusantara | 31.635 | - | PT Kaizen Enjiniring Nusantara |
| PT Prasetia Dwidharma | 31.080 | - | PT Prasetia Dwidharma |
| PT Tunas Cahaya Mandiri | 30.188 | 10.342 | PT Tunas Cahaya Mandiri |
| PT Nayaka Pratama | 30.013 | - | PT Nayaka Pratama |
| PT Bach Multi Global | 29.326 | 58.760 | PT Bach Multi Global |
| PT Lima Perkasa Teknologi | 27.195 | - | PT Lima Perkasa Teknologi |
| PT Merekah Sukses | 23.832 | - | PT Merekah Sukses |
| PT Ciptajaya Sejahtera Abadi | - | 23.265 | PT Ciptajaya Sejahtera Abadi |
| PT Pamengkang Jagat Abadi | - | 90.165 | PT Pamengkang Jagat Abadi |
| PT Catur Tunggal Prima | - | 2.986.500 | PT Catur Tunggal Prima |
| PT Taruna Bima Abadi | - | 26.730 | PT Taruna Bima Abadi |
| PT Matawari Lintas Nusa | - | 123.037 | PT Matawari Lintas Nusa |
| PT Aulia Danardana | - | 117.747 | PT Aulia Danardana |
| PT Rizqallah Boer Makmur | - | 59.816 | PT Rizqallah Boer Makmur |
| PT Amala | - | 59.194 | PT Amala |
| PT Multy Karya Pratama | - | 51.841 | PT Multy Karya Pratama |
| PT Rolly Electra Karya | - | 36.654 | PT Rolly Electra Karya |
| PT Astika Surya Mandiri | - | 11.550 | PT Astika Surya Mandiri |
| Lainnya | 283.869 | 22.010 | Others |
| Jumlah | 3.169.958 | 5.036.291 | Total |

All trade payables-third parties presented in rupiah.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

Eksibit E/45

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke PT Tower Bersama, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 21.800 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

12. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to PT Tower Bersama, related party, amounting to Rp 21,800 and nil as of 31 December 2022 and 2021 (Note 29).

The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

13. PERPAJAKAN

a. **Pajak Dibayar di Muka**

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 28 | 474.005 | 471.662 | <i>Income Tax Article 28</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - Masukan | 4.065.167 | 4.339.463 | <i>Value-Added Tax - Input</i> |
| Jumlah | <u>4.539.172</u> | <u>4.811.125</u> | <i>Total</i> |

b. **Utang Pajak**

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|----------------|------------------|---------------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) | 339.614 | 149.249 | <i>Income Tax Article 4 (2)</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 59.589 | 59.972 | <i>Income Tax Article 21</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 600 | 17.978 | <i>Income Tax Article 23</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | 334.008 | 1.110.939 | <i>Income Tax Article 29</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran | <u>152.530</u> | <u>851.688</u> | <i>Value-Added Tax - Output</i> |
| Jumlah | <u>886.341</u> | <u>2.189.826</u> | <i>Total</i> |

c. **Perhitungan Pajak Penghasilan**

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Calculation

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for year ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | 34.303.740 | 22.750.285 | <i>Revenue subject to final income tax</i> |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final | 13.118.164 | 21.510.050 | <i>Revenue subject to non final income tax</i> |
| Pendapatan konsolidasian | <u>47.421.904</u> | <u>44.260.335</u> | <i>Consolidated income</i> |
| Pajak Penghasilan | | | <i>Income Tax</i> |
| Pajak penghasilan yang bersifat final | 3.430.374 | 2.275.028 | <i>Subject to final income tax</i> |
| Pajak penghasilan yang tidak bersifat final | 1.257.579 | 2.378.218 | <i>Subject to non final income tax</i> |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran | <u>4.687.953</u> | <u>4.653.246</u> | <i>Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated</i> |

Eksibit E/46

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Calculation (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------------|-------------|---|
| Pajak Non Final | | | Non Final Tax |
| Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 17.256.154 | 17.844.559 | Profit before income tax, as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih | (14.806.041) (16.620.117) | | Profit of subsidiary before income taxes - net |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 2.450.113 | 1.224.442 | The Company's profit before income tax |
| Koreksi fiskal: | | | Fiscal corrections: |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (2.450.113) (1.224.442) | | Expenses related to revenue subject to final income tax |
| Jumlah koreksi fiskal | (2.450.113) (1.224.442) | | Total fiscal correction |
| Taksiran laba kena pajak - Perusahaan | - | - | Estimated tax income - the Company |
| Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: | | | Estimated income tax expenses and income tax payable for the period year ended 31 December 2022 and 2021, are as follows: |
| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
| Taksiran laba kena pajak | | | Estimated taxable income |
| Perusahaan | - | - | The Company |
| Entitas anak - Bersih | 5.716.268 | 10.810.082 | Subsidiary - Net |
| Taksiran beban pajak penghasilan | | | Estimated income tax expenses |
| Perusahaan | - | - | The Company |
| Entitas anak | 1.257.579 | 2.378.218 | Subsidiary |
| Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi | | | Estimated income tax expenses |
| komprehensif konsolidasian | 1.257.579 | 2.378.218 | as per consolidated statements of comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | (154.175) (330.213) | | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | (769.396) (937.066) | | Income Tax Article 25 |
| Jumlah | (923.571) (1.267.279) | | Total |
| Taksiran utang pajak penghasilan | | | Estimated income tax payable |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | 334.008 | 1.110.939 | Income Tax Article 29 |

Ekshibit E/47

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

| 2021 | Saldo awal/ Beginning balance | Dibebankan ke laba rugi/ Charged profit or loss | Saldo akhir/ Ending balance | 2021 |
|---------------------------------|-------------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| | | | | Provision for post-employment benefits |
| Cadangan imbalan pasca-kerja | 720.974 | (720.974) | - | Depreciation of Property and equipment |
| Penyusutan aset tetap | 141.005 | (141.005) | - | |
| Jumlah - bersih | 861.979 | (861.979) | - | Total - net |

14. PINJAMAN BANK

Pada tanggal 9 November 2022, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah mendatangkan perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 100.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a) *Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di analisis maksimum sebesar 4 kali.
- b) *Top tier revenue* minimum 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted* dan dikenakan marjin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

Pada tanggal 23 Desember 2021, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas *revolving* yaitu menurunkan limit fasilitas pinjaman *revolving* dari Rp 200.000 menjadi Rp 100.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan 30 April 2023.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.

Tidak ada penarikan pada tahun 2022 sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Exhibit E/47

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

Deferred tax assets

Deferred tax assets occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows

14. BANK LOANS

On 9 November 2022, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 100,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- b) *Minimum top tier revenue ratio* of 30,00%.

The Uncommitted facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

On 23 December 2021, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has signed the change of agreement to the revolving facility agreement to decreased the revolving facility from Rp 200,000 to Rp 100,000 and extend the loan term to 30 April 2023.

This loan facility will mature dated 30 April 2023.

There was no drawdown in 2022 hence the outstanding balance as of 31 December 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Eksibit E/48

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT XL Axiata Tbk | 8.256.466 | 7.776.638 | PT XL Axiata Tbk |
| PT Indosat Tbk | 1.923.113 | - | PT Indosat Tbk |
| PT Telekomunikasi Selular | 1.460.711 | 1.300.954 | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Smartfren Telecom Tbk | - | 341.250 | PT Smartfren Telecom Tbk |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 1.919.380 | PT Hutchison 3 Indonesia |
| Jumlah | 11.640.290 | 11.338.222 | Total |

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Based on the rental agreements, the subsidiary have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

Contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi | 7.102.908 | 7.779.584 | <i>Estimated construction cost of telecommunication towers</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan menara | 2.054.332 | 1.273.393 | <i>Towers repair and maintenance</i> |
| Karyawan | 2.023.259 | 2.084.703 | <i>Employees</i> |
| Listrik | 445.373 | 347.940 | <i>Electricity</i> |
| Jasa konsultan | 348.525 | 410.330 | <i>Consultant fees</i> |
| Jumlah | 11.974.397 | 11.895.950 | Total |

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

17. LIABILITAS SEWA

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

17. LEASE LIABILITIES

Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiary start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Saldo awal | 1.774.650 | 1.314.516 | <i>Beginning balance</i> |
| Ditambah: | | | <i>Add:</i> |
| Penambahan sewa lahan | 80.554 | 137.839 | <i>Additional land lease</i> |
| Beban keuangan | 29.163 | 322.295 | <i>Financial expenses</i> |
| Jumlah | 1.884.367 | 1.774.650 | Total |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.405.618 | 1.295.901 | <i>Current portion - less than one year</i> |
| Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 478.749 | 478.749 | <i>Non-current portion - more than one year</i> |

Ekshibit E/49

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 2,98% dan 29-40 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

19. MODAL SAHAM

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | % hak suara/ % Voting rights | Lembar saham (nilai penuh)/ No of shares (full amount) | | Jumlah/ Amount (Rp) | Shareholders |
|-------------------------------------|---|---|--------------------|-------------------------------------|---------------------|
| | | No of shares (full amount) | Amount (Rp) | | |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 51,09 | 652.576.009 | 65.257.601 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | |
| PT Amanda Cipta Persada | 21,93 | 280.101.700 | 28.010.170 | PT Amanda Cipta Persada | |
| PT Mulia Sukses Mandiri | 8,47 | 108.175.444 | 10.817.544 | PT Mulia Sukses Mandiri | |
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 8,04 | 102.659.927 | 10.265.993 | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | |
| Scavino Ventures Limited | 5,01 | 63.964.200 | 6.396.420 | Scavino Ventures Limited | |
| Masyarakat | 5,46 | 69.798.720 | 6.979.872 | Public | |
| Jumlah | 100,00 | 1.277.276.000 | 127.727.600 | | |

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Agio saham: | | | Premium of paid-in capital: |
| Penawaran Umum Perdana Saham | 21.500.000 | 21.500.000 | Initial Public Offering |
| Penawaran Umum Tanpa HMETD | 12.441.000 | 12.441.000 | Additional Paid in Capital |
| Penawaran Umum HMETD | 116.483.796 | 116.483.796 | Limited Public Offering |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (6.310.360) | (6.310.360) | <i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i> |
| Selisih aset pengampunan pajak | 26.360 | 26.360 | <i>Difference of tax amnesty assets</i> |
| Biaya emisi efek ekuitas: | | | Share issuance costs: |
| Penawaran Umum Perdana Saham | (723.562) | (905.098) | Initial Public Offering |
| Penawaran Umum HMETD | (1.971.761) | (1.790.225) | Limited Public Offering |
| Jumlah - Bersih | 141.445.473 | 141.445.473 | Total - Net |

Exhibit E/49

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM LIABILITIES

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

The significant assumptions as of 31 December 2022 consist of the discount rate and the remaining period before demolition, which are 2.98% and 29-40 years, respectively.

The long term provision will be realized when the tower is dismantled.

19. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

| Pemegang saham | % hak suara/ % Voting rights | Lembar saham (nilai penuh)/ No of shares (full amount) | Jumlah/ Amount (Rp) | Shareholders |
|-------------------------------------|---|---|--------------------------------|-------------------------------------|
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 51,09 | 652.576.009 | 65.257.601 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| PT Amanda Cipta Persada | 21,93 | 280.101.700 | 28.010.170 | PT Amanda Cipta Persada |
| PT Mulia Sukses Mandiri | 8,47 | 108.175.444 | 10.817.544 | PT Mulia Sukses Mandiri |
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 8,04 | 102.659.927 | 10.265.993 | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |
| Scavino Ventures Limited | 5,01 | 63.964.200 | 6.396.420 | Scavino Ventures Limited |
| Masyarakat | 5,46 | 69.798.720 | 6.979.872 | Public |
| Jumlah | 100,00 | 1.277.276.000 | 127.727.600 | |

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Agio saham: | | | Premium of paid-in capital: |
| Penawaran Umum Perdana Saham | 21.500.000 | 21.500.000 | Initial Public Offering |
| Penawaran Umum Tanpa HMETD | 12.441.000 | 12.441.000 | Additional Paid in Capital |
| Penawaran Umum HMETD | 116.483.796 | 116.483.796 | Limited Public Offering |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (6.310.360) | (6.310.360) | <i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i> |
| Selisih aset pengampunan pajak | 26.360 | 26.360 | <i>Difference of tax amnesty assets</i> |
| Biaya emisi efek ekuitas: | | | Share issuance costs: |
| Penawaran Umum Perdana Saham | (723.562) | (905.098) | Initial Public Offering |
| Penawaran Umum HMETD | (1.971.761) | (1.790.225) | Limited Public Offering |
| Jumlah - Bersih | 141.445.473 | 141.445.473 | Total - Net |

Eksibit E/50

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana ("PKP") dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih Antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|------------------|--|
| Surplus revaluasi | 29.271.809 | 3.257.092 | <i>Revaluation surplus</i> |
| Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 1.726.350 | 1.747.832 | <i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i> |
| Jumlah | <u>30.998.159</u> | <u>5.004.924</u> | Total |

22. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | Pendapatan/ Revenue | | Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue | | |
|---------------------------|------------------------|-------------------|--|----------------|---------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | |
| PT Indosat Tbk | 21.667.798 | 3.605.650 | 45,69% | 8,15% | PT Indosat Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 15.964.647 | 15.233.520 | 33,67% | 34,42% | PT XL Axiata Tbk |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 5.105.291 | 3.482.812 | 10,77% | 7,87% | PT Smartfren Telecom Tbk |
| PT Telekomunikasi Selular | 4.536.459 | 3.885.079 | 9,57% | 8,78% | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 147.709 | 18.053.274 | 0,62% | 40,71% | PT Hutchison 3 Indonesia |
| Jumlah | <u>47.421.904</u> | <u>44.260.335</u> | <u>100,00%</u> | <u>100,00%</u> | Total |

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

Exhibit E/50

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from restructuring transaction of entities under common control

On 26 May 2016, the Parent Entity bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana ("PKP") from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti and Jonathan Chang, related parties, with a purchase price of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640, which is Rp 6,310,360, is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:

22. REVENUE

Details of third-party customers for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

| | Pendapatan/ Revenue | | Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue | | |
|---------------------------|------------------------|-------------------|--|----------------|---------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | |
| PT Indosat Tbk | 21.667.798 | 3.605.650 | 45,69% | 8,15% | PT Indosat Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 15.964.647 | 15.233.520 | 33,67% | 34,42% | PT XL Axiata Tbk |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 5.105.291 | 3.482.812 | 10,77% | 7,87% | PT Smartfren Telecom Tbk |
| PT Telekomunikasi Selular | 4.536.459 | 3.885.079 | 9,57% | 8,78% | PT Telekomunikasi Selular |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 147.709 | 18.053.274 | 0,62% | 40,71% | PT Hutchison 3 Indonesia |
| Jumlah | <u>47.421.904</u> | <u>44.260.335</u> | <u>100,00%</u> | <u>100,00%</u> | Total |

The revenues are earned from rental of telecommunication towers.

Ekshibit E/51

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan nomor telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau Universal Service Obligation (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 9) | 6.598.682 | 7.124.129 | <i>Depreciation of right of use assets (Note 9)</i> |
| Penyusutan menara (Catatan 8) | 4.632.515 | 3.933.454 | <i>Depreciation of tower (Note 8)</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.024.996 | 3.538.428 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Listrik | 981.687 | 1.089.478 | <i>Electricity</i> |
| Amortisasi perizinan | 728.114 | 50.373 | <i>Amortization of licences</i> |
| Asuransi | 269.089 | 195.789 | <i>Insurance</i> |
| Lainnya | 269.093 | 389.114 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 17.504.176 | 16.320.765 | Total |

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

Exhibit E/51

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. REVENUE (Continued)

The Minister of Communication and informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (Universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

23. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

Eksibit E/52

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------------|------------------|------------------|--|
| Gaji dan tunjangan | 6.447.541 | 6.227.427 | <i>Salaries, wages and allowance</i> |
| Sewa kantor | 1.045.539 | 1.089.912 | <i>Office rent</i> |
| Jasa profesional | 509.405 | 612.007 | <i>Professional fees</i> |
| Beban manfaat karyawan (Catatan 25) | 270.617 | 62.937 | <i>Employee benefits expense (Note 25)</i> |
| Penyusutan (Catatan 8) | 227.325 | 218.792 | <i>Depreciation (Note 8)</i> |
| Beban kantor | 160.739 | 81.241 | <i>Office expenses</i> |
| Transportasi | 71.480 | 82.329 | <i>Transportation</i> |
| Sponsor dan representasi | 43.000 | 31.957 | <i>Sponsorship and representation</i> |
| Perjalanan dinas | 14.377 | 2.267 | <i>Travel duty</i> |
| Telekomunikasi | 1.070 | 1.353 | <i>Telecommunication</i> |
| Lainnya | <u>975.817</u> | <u>747.813</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>9.766.910</u> | <u>9.158.035</u> | <i>Total</i> |

25. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 18 Januari 2023 dan 11 Februari 2022.

Asumsi signifikan yang digunakan:

| | | | | |
|---------------------------------|---|--|---|--|
| Tingkat diskonto per tahun | : | 7,00% (2021 : 5,75%) | : | <i>Discount rate per annum</i> |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | : | 9,00% (2021 : 8,00%) | : | <i>Wages and salaries increase per annum</i> |
| Tingkat kematian | : | 100% TMI4 (2021 : TMI3) | : | <i>Mortality rate</i> |
| Tingkat cacat | : | 5% TMI4 (2021 : TMI3) | : | <i>Morbidity rate</i> |
| Tingkat pengunduran diri | : | 8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun / 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55 | : | <i>Resignation rate</i> |
| Usia pensiun normal | : | 55 tahun/ years | : | <i>Normal retirement age</i> |
| Metode | : | Projected Unit Credit | : | <i>Method</i> |

Eksibit E/53

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Saldo awal | 2.202.959 | 1.899.935 | <i>Beginning balance</i> |
| Biaya jasa masa kini | 418.569 | 433.316 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya jasa masa lalu | (114.926) | (452.365) | <i>Past service cost</i> |
| Penyesuaian karena perubahan metode atribusi | (142.590) | - | <i>Adjustment due to change in attribution method</i> |
| Biaya bunga | 109.564 | 81.986 | <i>Interest cost</i> |
| Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24) | 270.617 | 62.937 | <i>Included in profit or loss (Note 24)</i> |
| Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program | | | <i>Remeasurements on return on plan asset</i> |
| (Kerugian) Keuntungan aktuaria | 21.482 | 47.408 | <i>Actuarial gain (loss)</i> |
| Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain | 21.482 | 47.408 | <i>Included in other comprehensive income</i> |
| Penyesuaian karena Pemindahan Karyawan | 261.530 | 215.779 | <i>Adjustment due to Transfer of Employee</i> |
| Iuran perusahaan ke aset program | (354.000) | - | <i>Employer contribution to plan asset</i> |
| Pembayaran manfaat | - (23.100) | - | <i>Benefit paid</i> |
| Saldo akhir | 2.402.588 | 2.202.959 | <i>Ending balance</i> |

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

| | Saldo akhir PVDBO PVDBO ending balance | | |
|-----------------------|---|-------------------------------|--------------------------------|
| | Perubahan/ Change | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease |
| Tingkat diskonto | (+/- 1,00%) | 2.593.039 | 2.943.591 |
| Tingkat kenaikan gaji | (+/- 1,00%) | 2.948.229 | 2.585.734 |

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and subsidiary provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

Ekshibit E/54

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2021

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 14.604.362 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

Tahun buku 2020

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 13.159.949 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK

Untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 15.998.520 dan Rp 14.604.313. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 1.277.276.000 saham.

28. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk (“MLA”), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk (“MLA”), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi (“RFI”) di masing-masing lokasi.

Exhibit E/54

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2021

On 3 June 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2021 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 14,604,362 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

Year 2020

On 4 June 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2020 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 13,159,949 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

27. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the period year ended 31 December 2022 and 2021, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 15,998,520 and Rp 14,604,313, respectively. Total weighted average shares issued for the period 9 (nine) months ended 31 December 2022 and 2021, are 1,277,276,000 shares, respectively.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiary PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 31 Desember 2022, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements (“MLA”) to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2022, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement (“MLA”), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation (“RFI”) on each location.

Eksibit E/55

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan Indosat telah menandatangi beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak telah menandatangi sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangi beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amendemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan entitas anak dalam transaksi normal bisnis melakukan perdagangan dan transaksi keuangan dengan pihak hubungan istimewa. Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa. Piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Pihak ketiga

| | 2022 | 2021 |
|--------------|-------------|-------------|
| Pihak ketiga | 21.800 | - |

Exhibit E/55

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATION SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2022, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2022, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2022, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries in the normal course of business conduct trade and financial transactions with related parties. The Company and its subsidiaries have special transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are recorded as other receivable and trade payables and other payable in the statement of financial position, as follows:

OtherPayable

Third party

Ekshibit E/56

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, dan uang jaminan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------|--|
| Kas di bank | 77.767.273 | 101.692.286 | <i>Cash on bank</i> |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2.780.237 | 4.628.708 | <i>Trade receivables - third parties</i> |
| Piutang lain-lain | - | 14.825 | <i>Other receivables</i> |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2.235.930 | 746.967 | <i>Accrued revenue</i> |
| Uang jaminan | 39.471 | 39.471 | <i>Refundable deposits</i> |
| Jumlah | 82.822.911 | 107.122.257 | Total |

Exhibit E/56

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiary activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiary overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiary financial performance.

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables, accrued revenue and refundable deposits.

The subsidiary is exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiary.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiary established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case-by-case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Ekshibit E/57

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Exhibit E/57

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiary monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Company and subsidiary does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiary financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

| | 2022 | | | | | |
|----------------------------|--|---|---|---|--|---------------------------------------|
| | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i> | Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i> | Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i> | Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i> | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 3.169.958 | 3.169.958 | 3.169.958 | - | - | <i>Trade payables - third parties</i> |
| Beban masih harus dibayar | 11.974.397 | 11.974.397 | 11.974.397 | - | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas sewa | 1.884.367 | 1.884.367 | 1.295.901 | 29.163 | - | <i>Lease liabilities</i> |
| Jumlah | 17.028.722 | 17.028.722 | 16.440.256 | 29.163 | - | Total |

Ekshibit E/58

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

| | 2021 | | | | | |
|----------------------------|--|---|---|---|--|---|
| | Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i> | Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i> | Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i> | Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i> | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 3.169.958 | 3.169.958 | 3.169.958 | - | - | - <i>Trade payables - third parties</i> |
| Beban masih harus dibayar | 11.974.397 | 11.974.397 | 11.974.397 | - | - | - <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas sewa | 1.884.367 | 1.884.367 | 1.295.901 | 478.749 | - | - <i>Lease liabilities</i> |
| Jumlah | 17.028.722 | 17.028.722 | 16.440.256 | 478.749 | | Total |

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Exhibit E/58

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 “Fair Value Measurements” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Eksibit E/59

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

| | 2022 | | 2021 | | <i>Financial assets</i> |
|--------------------------------------|---|-----------------------------------|---|-----------------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> | |
| Aset keuangan | | | | | |
| Kas dan setara kas | 77.789.273 | 77.789.273 | 101.714.286 | 101.714.286 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2.780.237 | 2.780.237 | 4.628.708 | 4.628.708 | <i>Trade receivables - third parties</i> |
| Piutang lain-lain | - | - | 14.825 | 14.825 | <i>Other receivables</i> |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2.235.930 | 2.235.930 | 746.967 | 746.967 | <i>Accrued revenue</i> |
| Uang jaminan | 39.471 | 39.471 | 39.471 | 39.471 | <i>Refundable deposits</i> |
| Jumlah | 82.844.911 | 82.844.911 | 107.144.257 | 107.144.257 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 3.169.958 | 3.169.958 | 5.036.291 | 5.036.291 | <i>Trade payables - third parties</i> |
| Utang lain-lain | 21.800 | 21.800 | - | - | <i>Other payables</i> |
| Beban masih harus dibayar | 11.974.397 | 11.974.397 | 11.895.950 | 11.895.950 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas sewa | 1.884.367 | 1.884.367 | 1.774.650 | 1.774.650 | <i>Lease liabilities</i> |
| Jumlah | 17.050.522 | 17.050.522 | 18.706.891 | 18.706.891 | Total |

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Exhibit E/59

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Fair value estimation (Continued)

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

| | 2022 | | 2021 | | <i>Financial assets</i> |
|--------------------------------------|---|-----------------------------------|---|-----------------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> | |
| Aset keuangan | | | | | |
| Kas dan setara kas | 77.789.273 | 77.789.273 | 101.714.286 | 101.714.286 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 2.780.237 | 2.780.237 | 4.628.708 | 4.628.708 | <i>Trade receivables - third parties</i> |
| Piutang lain-lain | - | - | 14.825 | 14.825 | <i>Other receivables</i> |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2.235.930 | 2.235.930 | 746.967 | 746.967 | <i>Accrued revenue</i> |
| Uang jaminan | 39.471 | 39.471 | 39.471 | 39.471 | <i>Refundable deposits</i> |
| Jumlah | 82.844.911 | 82.844.911 | 107.144.257 | 107.144.257 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | |
| | 2022 | | 2021 | | <i>Financial liabilities</i> |
| | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | Nilai wajar/ <i>Fair Value</i> | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 3.169.958 | 3.169.958 | 5.036.291 | 5.036.291 | <i>Trade payables - third parties</i> |
| Utang lain-lain | 21.800 | 21.800 | - | - | <i>Other payables</i> |
| Beban masih harus dibayar | 11.974.397 | 11.974.397 | 11.895.950 | 11.895.950 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas sewa | 1.884.367 | 1.884.367 | 1.774.650 | 1.774.650 | <i>Lease liabilities</i> |
| Jumlah | 17.050.522 | 17.050.522 | 18.706.891 | 18.706.891 | Total |

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiary.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiary to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiary may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Eksibit E/60

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|-------------------|------------------|--|
| Surplus (defisit) revaluasi | 26.014.717 | 2.140.646 | <i>Revaluation surplus (deficit)</i> |
| Liabilitas sewa aset hak guna | 1.884.367 | 1.774.650 | <i>Right of use assets lease liabilities</i> |
| Aset hak guna | 1.855.204 | 1.452.355 | <i>Right of use assets</i> |
| Jumlah | 29.754.288 | 5.367.651 | Total |

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiary are as follows:

| | Perubahan non kas/ Non-cash changes | | |
|-----------------|--|----------------------------------|--|
| | 1 Januari/ 1 January 2022 | Penambahan/ Additions | 31 Desember/ 31 December 2022 |
| Liabilitas sewa | | | |
| Aset hak guna | 1.774.650 | 80.554 | 29.163 |
| | | | <i>Lease liabilities - Right of use assets</i> |
| | | | Perubahan non kas/ Non-cash changes |
| | 1 Januari/ 1 January 2021 | Penambahan/ Additions | 31 Desember/ 31 December 2021 |
| Liabilitas sewa | | | |
| Aset hak guna | 1.314.516 | 137.839 | 322.295 |
| | | | <i>Lease liabilities - Right of use assets</i> |

Eksibit E/61

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

| 2022 | Menara/ Tower | 2022 |
|--|--------------------|--|
| Pendapatan | | Revenue |
| Pihak ketiga | 47.421.904 | <i>Third parties</i> |
| Hasil | | Result |
| Beban pokok pendapatan | 17.504.176 | <i>Cost of revenue</i> |
| Hasil segmen | 29.917.728 | <i>Segments result</i> |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi | 9.766.910 | <i>Operating expenses which can not be allocated</i> |
| Laba dari Operasi | 20.150.818 | <i>Profit from operation</i> |
| Pendapatan bunga | 2.061.361 | <i>Interest income</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan | (135.055) | <i>Allowance for expected credit losses - financial assets</i> |
| Beban keuangan - Pinjaman bank | (1.000.000) | <i>Financial expenses - Bank loans</i> |
| Beban keuangan - Liabilitas sewa | (29.163) | <i>Financial expenses - Lease liabilities</i> |
| Lainnya - bersih | (361.433) | <i>Others - net</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | 20.686.528 | PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX |
| Beban pajak final | (3.430.374) | <i>Final tax expense</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 17.256.154 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| Kini | (1.257.579) | <i>Current</i> |
| Laba Bersih | 15.998.575 | <i>Net Profit</i> |
| Aset segmen | 258.029.000 | <i>Segment assets</i> |
| Aset tidak dapat dialokasi | 142.943.660 | <i>Unallocated assets</i> |
| Jumlah aset | 400.972.660 | <i>Total assets</i> |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | 32.547.385 | <i>Unallocated liabilities</i> |

Ekshibit E/62

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR**
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

| 2021 | Menara/ Tower | 2021 |
|---|---------------------------|--|
| Pendapatan | | Revenue |
| Pihak ketiga | 44.260.335 | <i>Third parties</i> |
| Hasil | | Result |
| Beban pokok pendapatan | 16.320.765 | <i>Cost of revenue</i> |
| Hasil segmen | 27.939.570 | <i>Segments result</i> |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasi | 9.158.035 | <i>Operating expenses which can not be allocated</i> |
| Laba dari Operasi | 18.781.535 | <i>Profit from operation</i> |
| Pendapatan bunga | 3.399.490 | <i>Interest income</i> |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan | (59.670) | <i>Allowance for expected credit losses - financial assets</i> |
| Beban keuangan - Lainnya | - | <i>Financial expenses - Others</i> |
| Beban keuangan - Pinjaman bank | (1.818.182) | <i>Financial expenses - Bank loans</i> |
| Beban keuangan - Liabilitas sewa | (322.295) | <i>Financial expenses - Lease liabilities</i> |
| Lainnya - bersih | 138.709 | <i>Others - net</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN | 20.119.587 | PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX |
| Beban pajak final | (2.275.028) | <i>Final tax expense</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 17.844.559 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| Kini | (2.378.218) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (861.979) | <i>Deferred</i> |
| Laba Bersih | <u><u>14.604.362</u></u> | Net Profit |
| Aset segmen | 214.914.000 | <i>Segment assets</i> |
| Aset tidak dapat dialokasi | 145.957.363 | <i>Unallocated assets</i> |
| Jumlah aset | <u><u>360.871.363</u></u> | <i>Total assets</i> |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | <u><u>34.437.898</u></u> | <i>Unallocated liabilities</i> |

Eksibit E/63

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/63

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Segmen Sekunder

| 2022 | Jawa dan Bali/ Java and Bali | Sumatera/ Sumatra | Kalimantan/ Borneo | Sulawesi Papua/ Sulawesi Papua | Konsolidasian/ Consolidation | 2022 |
|---|---------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------------|---|
| Pendapatan | 34.778.715 | 6.761.084 | 1.080.959 | 4.801.146 | 47.421.904 | Revenue |
| Beban | 13.194.900 | 2.104.997 | 584.902 | 1.619.377 | 17.504.176 | Expense |
| Aset segmen yang dapat dialokasikan | 187.025.248 | 36.335.936 | 9.717.518 | 24.950.298 | 258.029.000 | <i>Segment assets which can be allocated</i> |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 142.943.660 | <i>Segment assets which can not be allocated</i> |
| Jumlah aset | | | | | 400.972.660 | <i>Total assets</i> |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 32.547.385 | <i>Segment liabilities which can not be allocated</i> |
| 2021 | Jawa dan Bali/ Java and Bali | Sumatera/ Sumatra | Kalimantan/ Borneo | Sulawesi/ Sulawesi | Konsolidasian/ Consolidation | 2021 |
| Pendapatan | 33.005.288 | 5.707.566 | 1.001.783 | 4.545.697 | 44.260.335 | Revenue |
| Beban | 12.373.777 | 1.950.215 | 522.440 | 1.474.334 | 16.320.765 | Expense |
| Aset segmen yang dapat dialokasikan | 155.774.522 | 30.264.433 | 8.093.783 | 20.781.263 | 214.914.000 | <i>Segment assets which can be allocated</i> |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 145.957.363 | <i>Segment assets which can not be allocated</i> |
| Jumlah aset | | | | | 360.871.363 | <i>Total assets</i> |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 27.221.184 | <i>Segment liabilities which can not be allocated</i> |

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 30 Maret 2023.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00229/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
J a k a r t a

No. : 00229/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2k dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 258 miliar atau 64% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan;
- Kami menguji metodologi pengukuran nilai wajar dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terkait revaluasi aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

Revaluation of property and equipment

As disclosed in Notes 2k and 8 in the consolidated financial statements, the Group has chosen the revaluation model for certain property and equipment which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property and equipment being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these property and equipment as of 31 December 2022 amounted to Rp 258 billion or 64% from the consolidated total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the property and equipment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed physical observation on these property and equipment;
- We evaluate the management's assessment on the revaluation of property and equipment at the end of reporting period;
- We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the property and equipment;
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures on the consolidated financial statements about revaluation of the property and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information which comprises the information included in the Annual Report, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.
- Conclude on the appropriateness of Management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

30 Maret 2023 / 30 March 2023

FS/rzy

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

2022

Annual and Sustainability Report Laporan Tahunan dan Keberlanjutan



PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1.
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan -12980

+6221 8370 7370 Ext 104

www.ptvti.co.id

